

**DINAMIKA PERILAKU MEMASANG JUDI BUNTUTAN**  
**(Studi Fenomenologi : Pada Masyarakat Dusun Karangsono, Desa**  
**Tridonorejo, Kabupaten Demak)**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi



**SKRIPSI**

Disusun Oleh :

**GST PUTU NOER YAMAN**  
**NIM. 07710049**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**  
**2012**

**DINAMIKA PERILAKU MEMASANG JUDI BUNTUTAN**  
**(Studi Fenomenologi : Pada Masyarakat Dusun Karangsono, Desa**  
**Tridonorejo, Kabupaten Demak)**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi



**SKRIPSI**

Disusun Oleh :

**GST PUTU NOER YAMAN**  
**NIM. 07710049**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**  
**2012**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Prof. Dr. Dudung Abdurrahman  
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Nota Dinas pembimbing  
Hal : skripsi

Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb*

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Gst Putu Noer Yaman

Nim : 07710049

Prodi : Psikologi

Judul : Dinamika Perilaku Ketagihan Untuk Memasang Judi Buntutan (Studi Fenomenologi Pada Masyarakat Dusun Karangsono, Tridonorejo, Demak)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata satu psikologi

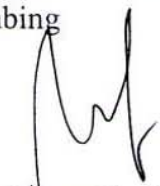
Harapan saya semoga saudara tersebut segera di panggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah.

Demikian atas perhatian saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Yogyakarta, 12 Oktober 2012

Pembimbing



Mustadin. M.Si

NIP. 19820220. 200901. 1. 006

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini adalah

Nama : GST PUTU NOER YAMAN

NIM : 07710049

Prodi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan yang sebenar-benar nya bahwasanya penelitian yang saya buat ini tidak teradapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan merupakan asli hasil karya penelitian sendiri serta bukan merupakan bentuk plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji skripsi.

Yogyakarta, 11 Oktober 2012

Yang Menyatakan



Gst Putu Noer Yaman

07710049



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/1315.c /2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : DINAMIKA PERILAKU KETAGIHAN UNTUK  
MEMASANG JUDI BUNTUTAN (Studi Fenomenologi  
pada Masyarakat Dusun Karangsono Tridonorejo  
Demak)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Gst Putu Noer Yaman  
NIM : 07710049

Telah dimunaqosyahkan pada : Kamis, tanggal: 18 Oktober 2012  
dengan nilai : 90.66/A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

**PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :**

Ketua Sidang

Mustadin, M.Si  
NIP. 19820220 200901 1 006

Penguji I

M Johan Nasrul Huda, M.Si  
NIP.19791228 200901 1 012

Penguji II

Retno Pandan Arum K, M.Si  
NIP. 19731229 200801 2 005



Yogyakarta,  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
DEKAM

Dudung Abdurahman, M.Hum  
NIP. 19630306 198903 1 010

## **MOTTO**

**SIAPA YANG SIAP, DIALAH YANG AKAN MEMENANGKAN PERTARUNGAN**

**(THE MECANICH)**

***KEKUATAN MUNCUL TIDAK KARENA SEKONYONG-KONYONG DATANG, AKAN  
TETAPI PROSES PANJANG UNTUK BERDAMAI DENGAN KELEMAHAN.***

***DOA, JKHTJAR, DAN TAWAKAL.....KEMUDJAN BERSYUKUR***

## **PERSEMBAHAN**

**TERUCAP SYUKUR UNTUK-MU YĀ RABB DAN JUGA KEKASIH-MU YĀ SAYYĪDU  
MUHAMMAD SAW.**

*Tak ada kata yang cukup mewakili untuk nanda persembahkan pada Bunda. Bundalah yang mengejakan dunia dan memberikan kasih serta curahan sayang dalam segala peluh rintih tersaksikan di balik kulit keriputmu.*

*Petikan riuh nanda juga tak terlupa pada mu ayahanda. Berkatmu, nanda tau apa yang seharusnya nanda nanti lakukan di kemudian hari*

Dan tak terlupa, untuk almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Disinilah tempat candradimuka membangun puing dan reruntuhan kaum perlawanan. Kampus putih rakyat, ya semoga terukir indah kelak

## INTISARI

### **DINAMIKA PERILAKU MEMASANG JUDI BUNTUTAN (STUDI FENOMENOLOGI : PADA MASYARAKAT DUSUN KARANGSONO, TIDONOREJO, DEMAK)**

Gst Putu Noer Yaman (07710049)

Persoalan yang dibahas dalam penelitian ini adalah dinamika perilaku terkait dengan merebaknya fenomena judi buntutan pada masyarakat di Dusun Karangsono, Demak. Perjudian baik secara hukum agama maupun negara jelas dilarang. Hal ini semakin menambah persoalan ketika lokasinya di kawasan yang terbilang religiusitasnya tinggi yaitu Demak. tujuan dari penelitian ini sendiri yaitu *pertama*, berusaha mengungkap bagaimana dinamika perilaku memasang judi buntutan terjadi. *Kedua*, faktor apa saja yang mendorong seseorang berjudi dan juga kebermaknaan yang seperti apa yang dialami oleh pelaku perjudian itu.

Agar mendapatkan hasil yang maksimal, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif studi fenomenologi. teknik untuk menganalisis datanya oleh peneliti memakai analisis datanya Edmund Husserl yaitu *epoche*, reduksi fenomologi, *imagenati variation*, dan sintesa. Guna mengupas bagaimana pembentukan perilaku perjudian sampai pada tahap ketagihan, peneliti menggunakan teorinya Albert Bandura (*sosial learning*) dan juga Ejzen (*planning of behavior*).

Hasil dari penelitian ini adalah lingkungan sebagai faktor mendasar seseorang memperoleh pembelajaran tentang perjudian. Awalnya anggapan mereka hanya sekedar ikut-ikutan dan senang-senang saja. Namun pada tahap selanjutnya seseorang mulai mengkompromikan nilai dan persepsi mereka. hingga muncul pemaknaan yang positif terkait judi buntutan tersebut. Di sinilah akumulasi dari adanya dorongan untuk terus bermain dan juga pemaknaan yang positive menyebabkan seseorang mulai ketagihan untuk terus bermain judi buntutan.

**Kata kunci** : Perilaku, Judi Buntutan



## **ABSTRACT**

### **DYNAMIC INSTALLING GAMBLING OF BEHAVIOR BUNTUTAN (PHENOMENOLOGICAL STUDY OF THE PEOPLE KARANGSONO VILLAGE, TRIDONOREJO, DEMAK)**

Gst Putu Noer Yaman (07710049)

Issues discussed in this study is the dynamics of behavior phenomena associated with the proliferation of gambling on the community in the buntutan Karangsono village, Demak. Gambling both religion and state law clearly prohibited it further add to the problems when the locations region is fairly high religiosity namely Demak. purpose of this study it self is : *First*, try to uncover how the dynamic behavior of installing gambling happens buntutan. *Second*, what are the factors that drive a person to gambler and meaning fullness as well as to what is experiented by offender gambling.

In order to obtain maximum result, the methods used in this research is a qualitative study of the phenomenology. Technique to analyze the file by researchers using the file analysis of Edmund Husserl is *epoche*, *phenomenology reduction*, *imagenatif variation*, and *systesa*. How to peel formation gambling behavior to the stage addiction researchers used the theory Albert Bandura (*social learning*) and Ejzen (*planning of behavior*).

Result of this study is the enviroment as a fundamental factor for someone to gain learning about gambling. First they initially thinking just went a long and have fun alone. However, at a later stage one begins to compromise their values and perseptions. Until the positive meaning is related to buntutan gambling. Where the accumulation of the encouragement to continue to play a positive and well meaning conses a person starts gambling addicction to continue buntutan.

Key words : Behavior, Gambling of Buntutan.

## KATA PENGANTAR

Segala puji untuk-Mu ya Allah yang atas Ijin, Hidayah, Petunjuk dan Karunia-Mu lah Hamba bisa menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Tidak lupa juga curahan shola#wat semoga senantiasa mengalir keharibaanmu Ya Sayyidu Muhammad SAW. Semoga di hari akhir nanti, sudilah Paduka menatap umatmu nan hina ini dan melimpahkan Syafaatmu untuk Hamba dan Kami semua. Amiennn.

Proses pengerjaan yang penuh liku ini akhrynya sampai juga pada ucapan terima kasih dari peneliti pada berbagai pihak, Terutama kepada:

1. Bapak Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. DR. Musa Asy'ari. Semoga Rohmat & Hidayah selalu tercurahkan kepada bapak dalam menjalankan roda kampus perlawanan ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Bapak Prof. DR. Dudung Abdurrohman. Semoga tetap mengutamakan pemikiran edukatif daripada sistematis otoritarian. Selamat bekerja bapak.
3. PD I, PD II, dan PD III. Terima kasih ilmu dan juga motivasinya kepada saya. Selamat bekerja.
4. Ketua Prodi Psikologi, Bapak Zidni Immawan. S.Psi. M.Si. terima kasih atas pengarahan dan ilmu yang selama ini bapak berikan kepada saya. Selamat berjuang dan tetap membara api perlawanan terhadap penindasan dalam rutinitas kerja bapak.
5. Sekretaris Prodi Psikologi Bapak Benny Herlena S.Psi, M.Si. selamat bekerja bapak semoga tetap eksis dan lebih berkualitas. Amien
6. Dosen Pembimbing Skripsi. Bapak Mustadin, S.Psi, M.Si. terima kasih atas kesabaran, waktu, serta masukan yang bapak berikan untuk saya. Semoga keberuntungan selalu terlimpah untuk bapak sekeluarga. amien
7. Ibu Maya Fitria S.Psi, Psi. M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Akademik Ibu benar-benar sudah saya anggap sebagai bunda. Sabar dan selalu memberikan arahan pada saya agar tidak mudah menyerah dan berputus asa, terima kasih banyak. Semoga keberuntungan selalu tercurahkan pada ibu sekeluarga. Amien
8. Para Dosen Penguji Skripsi Pak M. Johan Nasrul Huda. M.Si dan Ibu Retno Pandanarum Kusumawardhani. M.Si. Terima kasih atas motivasi dan kritikan yang konstruktif pada peneliti. Semoga bisa menjadi tolok ukur peneliti agar di penelitian-penelitian berikutnya semakin baik. Barokallah.
9. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih atas kebijaksanaan dan ilmu yang telah bapak dan ibu

dosen sekalian ajarkan pada saya. Semoga semakin terpacu untuk terus maju.

10. Petugas Biro Skripsi Ibu Rani Nuristghfari. M.Si dan Ibu Sarah palila. M.Si. Terima kasih kesabarannya dalam menghadapi anak muda ini. semoga tetap konsisten dalam mendidik generasi berikutnya.
11. Seluruh Staf mulai dari kepala bagian, kepala sub bagian, staf tata usaha, dan juga golongan penggerak di tataran bawah (Pentri). Terima kasih sudah di mudahkan dalam pelaksanaan ujian skripsinya.
12. Terucap salam juga pada keluarga besar *Pendowo Limo*. Tanpa doa dan semangat kalian semua, peneliti mungkin masih berkuat dengan idealisme tak berujung pangkal.
13. Kepada keluarga besar Si Mbah H. Abu Hasyim dan Mbah Suwari (Bali) semoga anak muda ini bisa meneruskan panji kebesaran di jaman kalian. Doa cucu mu ini untuk mbah berdua.
14. Teruntuk Papa dan Mama. Bara ini tak akan nanda lepas. Hingga jiwa lepas dari raga. Kekuatanku adalah kalian berdua.
15. Tidak lupa kepada pada Subjek Informan dan SO penelitian ini. terima kasih sudah menyempatkan waktu dan bersedia membantu peneliti dalam pengumpulan data dilapangan. Semangat....
16. Organisasi Daerah MASKARA Jepara. Mantap kawan-kawan. Terima kasih banyak telah mewarnai dan memayungi peneliti dalam setiap proses pencariannya di yogyakarta. Semangat jangan pernah padam. Lawan setiap penindasan sampai mati di tiang gantungan. Terutama Angkatan 2007....Cepat Nyusul Cuk.....
17. Teman-teman Psikologi Angkatan 2007, walau tak lama kita bersua bersama, tapi kenangan ini akan selalu aku bawa. Kalian semua adalah embun pagi di kala mentari masih terlelap di peraduanannya. Selamat berjuang kawan. Ku tunggu di garis depan perjuangan. Mari bergulat dengan kejamnya zaman kawan. *Good luck and success for all*.
18. KJC yang menjulang. Kita memang hidup di kandang. Ketika malam merayap pelan. Sendawa dan gemuruh itu tak pernah akan hilang. Terima kasih kawan-kawan kandang jiwa club. Dari sinilah aku memahami arti kebebasan dan eksplorasi inisiatif untuk mengkaji keilmuan psikologi. Salam kandang jiwa kawan.....
19. Kawan Laksamana Diningrat.....masih muda memang. Tapi kita muncul dengan tangan terkepal dan garang menerjang. Terima kasih sudah mencurahkan banyak hal pada peneliti selama ini. semangat perjuangan masih panjang.
20. Keluarga besar Genthoo Rasno 23B. Terima kasih ilmu dan juga arahnya mas dan pakde sekalian. Sukses.

21. Sekuadron tempur pertamanan Royal Ambarukmo. Terima kasih sudah mengisi kekosongan empiris peneliti dan terutama pada Mas Fais & Pak Sagi yang sudah memberikan kesempatan dan ilmu yang banyak di luar perkuliahan saya. Sukses untuk semua.
22. Kepada Hikmah *Cell Fondation* terutama pada Pak Farhan yang mana sudah memberikan kesempatan pada peneliti untuk belajar dunia usaha. Seperti sinyal, walau tak nampak, tapi akan selalu ada bila digunakan. terima kasih banyak Pak.
23. Dan semua yang belum di sebutkan satu persatu oleh peneliti. Terima kasih banyak telah memberikan banyak kenangan selama ini. semoga nanti bisa berjumpa dalam keadaan yang lebih baik. Amienn.....

## DAFTAR ISI

|  |               |
|--|---------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                               | <b>i</b>      |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>                       | <b>ii</b>     |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>                         | <b>iii</b>    |
| <b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>                      | <b>iv</b>     |
| <b>MOTTO .....</b>                                       | <b>v</b>      |
| <b>PERSEMBAHAN .....</b>                                 | <b>vi</b>     |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                    | <b>vii</b>    |
| <b>INTISARI .....</b>                                    | <b>viii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                              | <b>ix</b>     |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                  | <b>x</b>      |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                | <b>xi</b>     |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                               | <b>xii</b>    |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                       | <br><b>1</b>  |
| A. Latar Belakang .....                                  | 1             |
| B. Rumusan Masalah .....                                 | 14            |
| C. Tujuan Penelitian .....                               | 15            |
| D. Manfaat Penelitian.....                               | 15            |
| E. Keaslian Penelitian.....                              | 16            |
| <br><b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>                   | <br><b>19</b> |
| A. Judi buntutan .....                                   | 19            |
| 1. Gambaran singkat judi buntutan.....                   | 19            |
| 2. Jenis-jenis perjudian .....                           | 21            |
| 3. Akibat perjudian .....                                | 22            |
| 4. Faktor-faktor perjudian dan gejala perjudian .....    | 24            |
| 5. Sekilas pandang kehidupan masyarakat karangsono ..... | 28            |
| B. Perilaku ketagihan .....                              | 29            |
| 1. Definisi perilaku .....                               | 29            |
| 2. Komponen dan Bentuk perilaku .....                    | 31            |
| 3. Sikap, Norma Subjektif, PBC, dan intensi .....        | 37            |
| 4. Perilaku sebagai hasil dari pembelajaran sosial ..... | 46            |
| C. Pertanyaan Penelitian .....                           | 51            |
| <br><b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>               | <br><b>52</b> |
| A. Pendekatan Penelitian .....                           | 52            |
| B. Subjek Penelitian .....                               | 53            |
| C. Metode Pengumpulan Data .....                         | 55            |
| 1. Metode Observasi .....                                | 56            |
| 2. Metode Wawancara.....                                 | 61            |
| 3. Metode Dokumentasi.....                               | 68            |
| 4. data berupa materi audio dan visual .....             | 68            |

|   |            |
|---|------------|
| D. Teknik Analisis Data .....                       | 68         |
| E. Keabsahan Data .....                             | 70         |
| F. Pelaksanaan Penelitian .....                     | 75         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>77</b>  |
| A. Hasil Penelitian .....                           | 77         |
| 1. Subjek I LM .....                                | 78         |
| 2. Subjek II AD .....                               | 86         |
| 3. Subjek III MR .....                              | 93         |
| B. Pembahasan .....                                 | 99         |
| C. Dinamika Perilaku berjudi .....                  | 105        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>             | <b>106</b> |
| A. Kesimpulan .....                                 | 106        |
| B. Saran .....                                      | 107        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                               |            |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>                            |            |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| a. Tabel 1. Ikhtisar Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data ..... | 74 |
| b. Tabel 2. Proses Perijinan dan Input Data Lapangan .....   | 76 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |     |
|---|-----|
| a. Gambar 1. Teori Perilaku Berencana Ejzen .....                     | 48  |
| b. Gambar 2. Teori Pembelajaran Modeling .....                        | 53  |
| c. Gambar 3. Dinamika Berjudi Buntutan Subjek LM .....                | 85  |
| d. Gambar 4. Dinamika Berjudi Buntutan Subjek AD .....                | 92  |
| e. Gambar 5. Dinamika Berjudi Buntutan Subjek MR .....                | 98  |
| f. Gambar 6. Dinamika Perilaku Ketagihan Memasang Judi Buntutan ..... | 105 |



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Satu dua abad yang lalu, orang menyebut satu peristiwa sebagai penyakit sosial murni dengan ukuran moralistik. Maka, kemiskinan, kejahatan, pelacuran, alkoholisme, kecanduan, perjudian, dan tingkah laku yang berkaitan dengan semua peristiwa tadi dinyatakan sebagai gejala penyakit sosial yang harus di berantas dari muka bumi (Kartono, 2007). Di sinilah di perlukan penanaman nilai sejak dini. Sehingga tidak berimbas pada generasi berikutnya.

Persoalan sosial yang sampai saat ini masih menjamur dikalangan masyarakat adalah fenomena perjudian. Sejarah judi sebenarnya sudah lama ada. Menurut Mudjijono (2004) judi buntut sudah lama ada, pada dekade tujuh puluhan, muncul Nalo, Lotto, SDSB, dan Porkas. Kemudian, pada dekade 20an, di Yogyakarta muncul Totor, Macan, Rejeki, Lucky 777, dan di Surakarta muncul Capjiek, serta di kota Semarang muncul Kuda Lari.

Orientasi hidup setiap manusia adalah kebahagiaan. Kebahagiaan yang diharapkan bisa dicapai khususnya dalam takaran pemenuhan kebutuhan sehari-hari itulah yang menyebabkan manusia berlomba-lomba untuk mendapatkannya. Akan tetapi, dalam banyak hal manusia ada kecenderungan untuk mendapatkan kebahagiaan tersebut secara instan. Salah satu metode yang banyak dipilih adalah perjudian. *British psychological society* (1998) dalam laporannya tentang lotre nasional di Inggris menyimpulkan bahwa “90% penduduknya diperkirakan telah membeli setidaknya satu tiket lotre dan tahun 2000, 60% orang Inggris terbiasa membeli tiket lotre (Myers, 2004).

Secara istilah, perjudian adalah pertarungan dengan sengaja yaitu mempertaruhkan satu nilai atau sesuatu yang dianggap bernilai dengan menyadari adanya resiko dan harapan-harapan tertentu pada peristiwa-peristiwa permainan, pertandingan, perlombaan, dan kejadian-kejadian yang tidak atau belum pasti hasilnya (Kartono, 2007). Ketidakpastian hasil tersebut, memunculkan banyak angan-angan yang terkadang meleset dari harapan dan memunculkan ketegangan yang berbeda dalam setiap penjudi.

Permainan yang meniti beratkan pada untung-untungan dan spekulasi ini paling sering terjadi di ranah sosial. Adanya harapan yang besar agar bisa merubah kehidupan, menyebabkan orang selalu ketagihan untuk ikut serta mengadu nasib. Persoalan ini semakin sulit di atasi ketika dibenturkan dengan situasi perekonomian. Semakin mahalnya barang-barang kebutuhan hidup, menyebabkan seseorang mencari alternatif agar bisa keluar dari tekanan situasional tersebut.

Islam dengan tegas menyebutkan bahwa perjudian sangat tidak diperbolehkan atau dengan kata lain diharamkan. Ini tercermin pada Al-Quran Surat Al-imron, 90 : *“Wahai orang-orang beriman! Sesungguhnya minuman keras, perjudian, undian, dan taruhan adalah kotoran dari perbuatan setan. jauhilah, agar kalian berbahagia”* (Rahmat, 2010). Perjudian memang bisa membawa perubahan, dalam hal ini jika menang. Akan tetapi ketika melihat efek yang ditimbulkannya, perjudian bisa dibilang sebagai salah satu promotor rusaknya tatanan kepribadian seseorang.

Selain itu, berdasarkan hukum di Indonesia perjudian tergolong perbuatan yang dilarang. Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Pasal 303 Ayat 1 diancam dengan pidana paling lama 2 Tahun Delapan Bulan dan denda paling banyak Enam Ribu Rupiah, barang siapa tanpa mendapat izin: “Berdasarkan Undang-Undang No 7 Tahun 1974, jumlah pidana penjara telah diubah menjadi Sepuluh Tahun dan denda menjadi Dua Puluh Lima Juta Rupiah” (Moeljatno, 2011). Penjelasan dari UU No 7 Tahun 1974 adalah tentang penertiban perjudian, Pasal 1 berbunyi semua tindak pidana perjudian sebagai kejahatan (Haryanto, 2003). Sehingga jelas sudah bahwasannya perjudian juga tergolong kejahatan menurut pandangan hukum di Indonesia. Hal ini bisa dipahami, sebab perjudian lebih banyak membawa dampak negatif dari pada dampak positif.

Persebaran perjudian bisa dibilang tidak mengenal istilah wilayah atau teritorial daerah. Selain di negara-negara maju, perjudian juga tersebar di kota-kota besar yang ada di Indonesia. Mulai dari Jakarta, Semarang, Medan, Surabaya, Bandung, dan sebagainya. Ini senada dengan Kartono (2007) bahwa sejak pertengahan tahun 60-an tempat-tempat judi bermunculan bagaikan cendawan tumbuh di musim hujan, baik yang legal maupun tidak, dan mencapai puncaknya disekitar tahun 77-an. Selain itu, perjudian juga sudah mulai merambah lingkup pedesaan. Sehingga diperlukan penanganan yang serius tidak hanya oleh pemerintah atau aparat penegak hukum saja, akan tetapi juga tokoh agama dan masyarakat pada umumnya. Kekhawatiran ini muncul dikarenakan bahaya yang akan ditimbulkan bersifat berakar pinak dan membudaya. Mengingat perilaku yang

sudah terkonstruksi secara langsung maupun tidak akan memunculkan produk dari adanya modeling pada generasi berikutnya.

Menurut peraturan pemerintah (PP) Nomor 9 Tahun 1981 Pasal 1, Ayat 1, huruf (a), (b), (c), dan (d) menjelaskan berbagai macam perjudian yang sering dilakukan oleh kalangan umum. Jenisnya sangat bervariasi, mulai dari permainan judi yang berskala aristokrat hingga yang dimainkan oleh masyarakat proletar. Skala aristokrat atau proletar ini lebih di maksudkan pada lokasi di adakannya perjudian itu sendiri. Artinya, judi apapun bisa di mainkan oleh siapa saja dan dari kalangan mana saja.

Demak sebagai salah satu kabupaten yang ada di Jawa Tengah sepertinya juga tidak ketinggalan terkena imbas maraknya judi buntutan. Ini terlihat dari beberapa kasus yang terjadi akhir-akhir ini. Sekitar tanggal 12 Maret 2012, di salah satu desa yang masih termasuk kawasan Kabupaten Demak, polisi berhasil menangkap 4 orang pengedar judi togel jenis Tjap jie kie. Dalam penangkapan tersebut, polisi berhasil menyita uang tunai ratusan ribu rupiah, buku rekapan nomor, tafsir mimpi, dan buku-buku ramalan (Budi, 2012).

Terkait persoalan di atas, pada hari Kamis, 26 Juli 2012 Polresta Kabupaten Demak kembali menangkap penjual kupon togel jenis kuda lari. Tersangka yang berhasil di tangkap berjumlah 2 orang, yaitu 1 orang sebagai penjual dan satunya lagi sebagai pembeli. Mereka diringkus ketika sedang bertransaksi. Dalam penangkapan ini, barang bukti yang berhasil disita adalah satu unit telepon seluler, uang tunai sebesar Rp 842.000, dua bendel kartu rekapan, dan lima lembar kertas rekapan hasil pembelian (Wadrianto, 2012).

Kasus yang sama juga berhasil diungkap oleh kepolisian Demak, yaitu pada hari Senin, 1 Oktober 2012 polisi berhasil menangkap 13 penjudi togel jenis kuda lari. Pelaku berasal dari berbagai desa yang ada di sekitar kabupaten Demak. barang bukti yang berhasil disita seperti uang, kertas rekapan nomor, kupon kuda lari, buku ramalan mimpi, dan HP. Menurut Kasubag Humas Polres Demak, “Kami banyak menerima keluhan dari masyarakat, judi togel marak di Demak, maka langsung kami sikat. Segala bentuk perjudian akan kami basmi, pokoknya tidak ada ampun bagi para pelakunya” (Assifa, 2012).

Buntutan merupakan salah satu dari jenis permainan judi lotre. Istilah lotre buntut diambil dari cara permainan ini dilakukan. Caranya adalah dengan mengambil dua nomor terakhir dari 4 atau 6 nomor. Sebagaimana jenis lotre buntut *Nalo* dan *Lotto*. Buntut *Nalo*, diambil dari dua angka terakhir dari nomor nalo. Sedangkan buntut *Lotto*, mengambil dua angka terakhir dari 6 buah angka yang keluar sebagai hadiah pertama *Lotto* (Kartono, 2007). Inti dari permainan buntut yaitu memasang dua nomor terakhir dari nomor yang dikeluarkan bandar atau memasang 4 atau 6 nomor yang ditawarkan bandar. Berkaitan dengan hadiah yang didapat, jika nomor yang dipasang mengenai atau tembus, ia akan dibayar 65x uang taruhannya bagi buntut *Nalo* dan 60x bagi buntut *Lotto* (Kartono, 2007). Pemasangan nomor yang cenderung untung-untungan inilah yang memunculkan fenomena perilaku ketagihan dan tindakan-tindakan yang cenderung unik. Hal ini menyebabkan ketidak harmonisan para peminat buntutan dengan diri sendiri dan aktivitas sehari-harinya.

Permainan yang terkenal mudah dan tidak terlalu mematok uang taruhan besar ini, merupakan salah satu jenis judi yang sangat digemari oleh masyarakat pedesaan. Konsumen judi kupon ini juga hanya mengandalkan sebatas kemampuan uang taruhan konsumennya saja mulai dari Rp 1000,- (seribu rupiah) hingga tak terbatas. Sedangkan hasil ‘tembusannya’ tergantung dari berapa angka yang ditebak dan perkalianlipatan dari uang taruhan konsumen (Putra, 2004).

Perilaku yang dilakukan oleh beberapa orang belum tentu bermakna satu, tetapi mungkin memiliki dua makna atau lebih (Sumarni, 2008). Hal ini bisa terjadi karena karakteristik dan keunikan yang dimiliki oleh setiap manusia. Secara umum, perilaku adalah gerakan yang timbul sebagai hasil proses analisis sintesa informasi pada pusat sistem saraf pusat di otak atau refleks bersyarat (Irianto, 2004). Artinya perilaku berada pada pusat kesadaran atau perwujudan dari pemikiran yang mana definisi ini lebih bersifat kognitif-biologikal. Dimana aspek memori sensorik menyimpan informasi yang diterima dari adanya berbagai stimulus. Sehingga pada tahap inilah seseorang mulai mempersepsi situasi di sekitar lingkungan tempat tinggalnya.

Menurut Chaplin (2006) perilaku adalah Sembarang respon reaksi yang dilakukan oleh organisme, Secara khusus bagian dari kesatuan pola reaksi atau Suatu perbuatan dan Suatu gerak atau kompleks gerak-gerak. Tidak bisa dipungkiri bahwasanya sampai saat ini, perilaku masih sering dipahami sebagai aktivitas kongkrit. Hal ini dikarenakan ruang lingkup bahasan yang cenderung meniadakan aktivitas non-fisik yaitu psikis. Aktivitas psikis di sini bisa dimaknai sebagai aktivitas kognisi atau aktivitas afeksi. Maka, diperlukan kajian yang lebih

jauh, sebab pada dasarnya aktivitas fisik akan selalu berkorelasi dengan aktivitas kognisi dan afeksi yang mana berfungsi sebagai pendorong atau penggerak lokomotif fisik tidak terkecuali persoalan ketagihan (kecanduan atau adiksi).

Berbicara tentang perilaku berjudi tidak akan pernah terlepas dari yang namanya pengalaman atau proses pembelajaran. Menurut Hilgard dan Bower (1975) mengemukakan, belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atas dasar kecenderungan respon bawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang misalnya kelelahan, pengaruh obat, dan sebagainya (Purwanto, 2003). Hal serupa juga diutarakan oleh Hintzman bahwasanya belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam organisme (manusia atau hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut (Syah, 2008). Maka, dalam dinamikanya, proses pembentukan perilaku tidak akan bisa terlepas dari pengalaman sebagai hasil atau produk pembelajaran seseorang.

Dalam banyak kasus, aspek lingkungan menjadi sangat dominan jika disangkut pautkan dengan proses belajar. Lingkungan sebagai objek eksternal dari manusia sering dikatakan sebagai faktor pembentuk kepribadian seseorang. Menurut para ahli behavioristik, lingkungan sangat mempengaruhi kepribadian seseorang. Sebagaimana ungkapan paham behavioristik bahwasannya lingkungan tempat seseorang pasti membentuk dan mempengaruhi perilakunya (Boeree, 2007). Sehingga muncul istilah *tabula rasa* (manusia seperti kertas yang

kosong/netral). Artinya adalah proses pembentukan perilaku seseorang sangat dipengaruhi dari proses belajar dari lingkungannya.

Produk yang paling terlihat dari konsep tersebut adalah *sosial learning* Albert Bandura. Pemodeling seseorang pada objek tertentu mengakibatkan respon yang hampir sama ketika dihadapkan pada stimulus yang sama namun berbeda secara ruang dan waktu. Disini bisa dikatakan, perilaku muncul dikarenakan proses pembelajaran obeservasional atau peniruan. Menurut bandura, ada beberapa tahap terkait proses terjadinya modeling, yaitu atensi, retensi, reproduksi, dan motivasi (Boeree, 2007). Proses-proses tersebut secara umum sudah mulai menjauh dari mazhab awalnya yaitu behaviorisme dan bahkan cenderung masuk keranah kognitif. Hal ini bisa dipahami, mengingat proses pembentukan prilaku pada manusia menurut bandura tidak hanya di pengaruhi oleh lingkungan, namun lingkungan juga dipengaruhi oleh tingkah laku manusia.

Dalam setiap perilakunya, manusia tidak bisa terlepas dari unsur persepsi. Persepsi sebagai salah satu cara manusia memperlakukan indra yang dimilikinya untuk merespon informasi, kemudian diolah, disimpan dalam otak, dan kemudian menggunakannya ketika dibutuhkan. Secara definisi, persepsi adalah suatu proses penggunaan pengetahuan yang telah dimiliki (yang disimpan dalam ingatan) untuk mendeteksi atau memperoleh dan menginterpretasi stimulus (rangsangan) yang diterima oleh alat indera seperti mata, telinga, dan hidung (Matlin, 1989; Solso, 1988; Suharnan, 2005). Dalam proses penerimaan data eksternal tersebut, ada istilah yang mendahului sebelum seseorang mempersepsikan sesuatu, yaitu sensasi. Sebagai data yang belum terolah, sensasi masih dikatakan sebagai data



mentah sehingga diperlukan proses persepsi agar data tersebut bisa dipahami dan diinterpretasikan sesuai stimulus yang ada.

Persepsi bersifat unik untuk masing-masing individu, karena ada aspek-aspek persepsi yang unik untuk tiap individu dan budaya tertentu (-, 2006). Khususnya dalam hal perilaku ketagihan berjudi. Persepsi seseorang dalam memandang dunia realitas memunculkan pandangan bahwasannya perjudian bisa jadi salah satu sarana agar bisa keluar dari dilema perekonomian. Selain itu, ada anggapan bahwasannya dengan adanya perjudian, seseorang tidak lagi saling menggunjing.

Pandangan yang menggunakan orientasi kognitif untuk melihat bagaimana kepribadian seseorang adalah rational emotive behavior nya Albert Ellis. Pandangan ini menekankan bahwa tingkah laku seseorang sangat dipengaruhi oleh keyakinan atau pandangannya tentang diri dan dunia luarnya. Pemaknaan yang keliru akan memunculkan perilaku asosial yang mana dalam posisi ini, seseorang akan cenderung menjauh dari manusia yang sehat. Para penjudi mungkin memiliki keyakinan bahwa dengan berjudi, mereka mungkin berharap dapat merubah situasi dan keadaannya. Tidak hanya itu, orang yang cenderung berfikir irrasional akan menanamkan kepercayaan bahwa dirinya “harus seperti ini sehingga akan menjadi seperti itu”. Keyakinan yang cenderung dipaksakan inilah yang nantinya akan mengarahkan perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-harinya.

Pendapat diatas diperkuat dengan kajian tentang *planning of behavior* Ejzen. Teori *Planning of Behavior* didasarkan pada asumsi bahwa manusia adalah

makhluk yang rasional dan menggunakan informasi-informasi yang mungkin baginya. Secara sistematis, Orang memikirkan implikasi dari tindakan mereka sebelum mereka memutuskan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku-perilaku tertentu (Achmad, 2010). Salah satu komponen yang mendorong seseorang berperilaku adalah intensi.

Menurut Ajzen dan Fishbein (1980) intensi adalah komponen dalam diri individu yang mengacu pada keinginan untuk melakukan tingkah laku tertentu (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/23988/4/chapter%20ii.pdf>**Error! Hyperlink reference not valid.** Diakses Tanggal 29 Mei 2012). Intensi sebagai salah satu komponen yang paling penting dalam pembahasan teori perencanaan perilaku, mempunyai peranan sebagai pengarah kepada kehendak seseorang untuk berperilaku. Disinilah kekuatan seseorang bersemayam. Mengarahkan, menggerakkan, berkeinginan guna merealisasikannya atau tidak kesemuanya itu dalam perilaku.

Ada beberapa faktor pembentuk yang mempengaruhi intensi seseorang, yaitu: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Intensi seseorang hampir selalu dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut sebelum muncul dalam suatu tindakan tertentu. Ini karena, suatu perilaku tidak akan serta merta terbentuk tanpa adanya pertimbangan tentang baik atau buruknya dampak yang ditimbulkan dari perilaku tersebut. Selain itu, keyakinan akan sesuatu mempunyai peran yang sangat besar dalam pembentukan perilaku seseorang. Sehingga pada tiap aktivitasnya manusia selalu berfikir untuk yakin setiap kali akan melakukan sesuatu sebelum menjadi sebuah rutinitas.

Sikap adalah bentuk penimbangan nilai akan dilakukannya suatu perbuatan tersebut atau tidak. Menurut para teoritikus behavior, sikap adalah kecenderungan atau kesediaan seseorang untuk bertindak laku tertentu kalau ia menghadapi suatu rangsang tertentu (Sarwono, 2003). dari definisi tersebut, sudah bisa diambil kesimpulan bahwasannya sikap adalah kemauan untuk melakukan sesuatu yang mana dipengaruhi oleh aspek kognitif dan emosi sebagai hasil dari internalisasi nilai.

Dari hasil Wawancara awal pada Subjek AD yang berlokasi di Dusun Karangsono, Tridonorejo, Demak (Tanggal 8 Mei 2012), bahwasannya

*“.....Enek sisi apike teko buntutan, contoh e nek do njagong, wong-wong do ora ngrasani liyane, tapi malah do ngomongke nomor buntutane mentune piro, apik toh. Selain iku, buntutan yo nggarai nggon-nggon angker dadi gak angker maneh. Lha piye, wong malah do di tekani kanggo njauk nomor buntut kok. Hehehe. Terus, nek enek buntutan, wong-wong yo iso do latihan asah otak, maksute kanggo ngileng-ngileng rumus matimatika.....”.*

Ini membuktikan bahwasannya ada pergeseran pemahaman tidak hanya normatif, akan tetapi juga kognitif. Hal tersebut ditandai dengan penilaian subjek AD pada perjudian. Sehingga membentuk kecenderungan perilaku ketagihan untuk memasang judi buntutan. Nilai atau norma sering mempengaruhi sikap dalam memandang perilaku. salah satu penyebab internalisasi nilai tersebut adalah pembelajaran. Dalam pembelajaran, manusia mendapatkan suatu informasi baru dan secara sadar atau tidak akan mengarahkan pada perilaku seseorang. Pendapat lain yang memperkuat adalah adanya perilaku yang direncanakan oleh seseorang. Disini terdapat intensi yang mana mendorong perilaku seseorang untuk terus dilakukan.

Selain itu, menurut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada subjek RM (Tanggal 8 Mei 2012) bahwasanya subjek pada saat itu membawa kertas yang bertuliskan nomor-nomor yang akan di pasang untuk buntutan. Nomor tersebut yaitu, 2012, 08, 06 yang mana ini membuktikan bahwasanya subjek sudah mengalami perilaku ketagihan dan di percaya oleh teman-temannya untuk memasang nomor-nomor tersebut pada agen eceran. Menurut subjek RM, dirinya sering di percaya untuk membawa nomor-nomor yang akan dipasang beserta uang taruhannya. Ini dibuktikan dari hasil wawancara awal yang berlokasi di Dusun Karangsono, Tridonorejo, Demak (Tanggal 8 Mei 2012) bahwasanya

*“..... Aku wes dititipi nomor akih mas. Ki ae iseh durung kabeh kok mas. Oh yo mas, sek ya, aku tak neng tempate kancaku, bar iku langsung meluncur neng bonang. Biasa mas arep masang.....”.*

Kemudian, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti (tanggal 4-8 Mei, 2012) ada beberapa kegiatan yang biasanya sering tertangkap oleh peneliti, yaitu kebiasaan membawa kertas dan bulpoin, suka nongkrong atau menggerombol, sekitar habis maghrib sampai sebelum isya' beberapa orang sering naik sepeda motor kearah timur, menurut subjek RM, biasanya mereka akan memasang nomor buntutan, datang kerumah dukun sambil membawa 2-3 bungkus rokok (biasanya gudang garam merah).

Aktivitas demikian sering terlihat ketika waktu-waktu istirahat. Dimana banyak orang yang sudah mulai pulang dari tempat kerja saling bertukar informasi berkaitan dengan nomor yang akan dipasang serta nomor yang keluar pada hari ini. Menurut hasil temuan peneliti dilapangan, mereka sering juga mencocokkan

nomor-nomor yang sudah mereka dapatkan. Hal ini bisa jadi dilakukan agar nomor yang nantinya akan dipertaruhkan bisa *tembus* sesuai harapan.

Ada beberapa kegiatan yang menurut peneliti merupakan implikasi dari perilaku berjudi tersebut, yaitu: tidak mau beraktivitas sebagaimana biasanya (lebih banyak menghabiskan waktu dengan melamun dan menerka-nerka nomor yang nantinya keluar, ini terlihat dari kebiasaan membawa kertas dan pensil atau bulpoin), perilaku mendatangi tempat-tempat kramat seperti kuburan, punden, ataupun petilasan, perilaku sering meminjam uang, dan sebagainya.

Hal ini membuktikan ada beberapa kegiatan yang menurut peneliti layak untuk di kaji lebih jauh. Sebab secara umur mereka sudah termasuk dewasa dan sanggup untuk berfikir realistis. Tidak hanya itu, ketika di benturkan dengan norma dan latar belakang keilmuan, dusun karangsono bisa dibilang termasuk basis orang-orang terpendang secara agama, para pekerja keras di sektor pertanian, dan juga intelektualnya. Namun, kenyataan dilapangan, perilaku perjudian buntutan ini seperti sudah menjamur dan pada waktu-waktu tertentu terkadang juga memainkan jenis perjudian yang lain juga, seperti sabung ayam, judi bola, balap motor, dan sebagainya. Maka untuk mengetahui perilaku ketagihan terhadap perjudian buntutan ini, peneliti mengangkat judul “Dinamika Perilaku Memasang Judi Buntutan”.

## **B. Rumusan Permasalahan**

Dari berbagai data yang diperoleh peneliti di lapangan. Maka, diperlukan perumusan yang jelas guna menghindari keambiguan dalam memahami penelitian ini. *Pertama*, garis besar penelitian ini ingin mengungkap tentang bagaimana

dinamika perilaku memasang judi buntutan tersebut. Sehingga aktivitas ketagihan tersebut bisa dipahami dan dijelaskan secara keilmuan.

*Kedua*, apa yang menyebabkan seseorang gemar untuk memasang judi buntutan tersebut. Padahal secara logika, karakteristik judi cenderung sulit untuk ditebak berapa keuntungan yang akan didapatkannya. Sebab, jika dikalkulasikan secara matematis, kegiatan apapun yang mengandung unsur taruhan(dalam hal ini buntutan) perbandingan antara untung dan rugi masih cenderung banyak ruginya. Contoh saja, kita memasang 1000 untuk dua nomor yang dipertaruhkan. Hitungan dimulai dari seberapa sering memasang dan seberapa sering mendapatkan, maka hasil yang didapat adalah kerugian dari pihak pemasang. Selain rugi uang, pemasang juga rugi secara waktu, pikiran, dan tenaga.

*Ketiga*, setiap aktivitas ada kecenderungan memunculkan pemaknaan dari pelakunya, tidak terkecuali para penjudi. Perilaku yang cenderung menjadi kebiasaan tersebut secara tidak langsung pasti memiliki arti tersendiri bagi para pelakunya. Oleh karena itu, peneliti menambah satu rumusan masalah baru yang berkaitan dengan pemaknaan dari para pelaku yang ketagihan untuk memasang judi buntutan tersebut. Karena, pada persoalan tertentu perilaku ketagihan tersebut dirasa sering membuat kekisruhan tidak hanya dilingkup personal, akan tetapi juga lingkup keluarga, masyarakat, negara, dan agama.

### **C. Tujuan Penelitian**

Sebagai titik tolak awal mengapa suatu penelitian dilakukan, maka diperlukan kejelasan berkaitan dengan maksud penelitian ini. Maka, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab seseorang memasang judi

buntutan. Selain itu penelitian ini juga ingin mengungkap bagaimana dinamika perilaku memasang judi buntutan tersebut terbentuk.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan manfaat yaitu

1. Manfaat teoritis
  - a. Memperkaya kajian diranah dunia psikologi. Terutama dalam bidang psikologi sosial tentang bahasan dinamika perilaku ketagihan untuk bermain judi buntutan.
  - b. Menjadi refrensi tambahan bagi para peneliti, mahasiswa atau akademisi yang mempunyai ketertarikan untuk mengkaji atau meneliti bahasan perilaku perjudian.
2. Manfaat praktis
  - a. Manfaat bagi pemerintah daerah demak yaitu sebagai bahan evaluasi berkaitan dengan kinerja baik aparatur desa ataupun penegak hukum. Selain itu, demak yang notabenenya kota wali sudah selayaknya tetap menjaga nama baik dan martabatnya. sehingga citra demak tetap terjaga dikalangan umum. Sehingga diharapkan segera menertibkan dan mengawasi secara konsisten berbagai aktivitas yang melanggar hukum serta membuat resah warga, khususnya dalam hal ini adalah perjudian buntutan.
  - b. Manfaat bagi instansi pendidikan dan pesantren yang ada didesa tridonorejo yaitu sebagai bahan penguat guna penerapan mata pelajaran akhlakul karimah. Tidak hanya dalam segi materi yang berorientasi pada kuantitatif saja, akan tetapi juga mencakup implementasi dan internalisasi

nilai-nilai tersebut dalam aktivitas sehari-hari. Sehingga, perjudian dan persoalan-persoalan sosial bisa diminimalisir laju pertumbuhannya.

- c. Bagi masyarakat dan orang tua adalah agar bersama-sama untuk selalu mengawasi dan menjaga kenyamanan lingkungan dari persoalan perjudian ini. selain itu, tetap menanamkan pendidikan akhlak sejak dini pada anak-anak mereka. hal ini agar supaya terbentuk filterisasi secara personal pada generasi berikutnya.

### **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian oleh Apollo Sinambela dengan judul “Kejahatan Terorganisasi Dalam Bentuk Judi Buntut Di Jakarta: Studi Kasus Judi Buntut TKS”. Sebagai kegiatan yang illegal, realitanya judi buntut (togel) sampai saat ini masih banyak di perbincangkan oleh masyarakat ramai. Hal tersebutlah yang kemudian di jadikan fokus kajian dalam penelitian ini. selain itu, penelitian ini juga memfokuskan lokasi penelitiannya di daerah ibu kota jakarta. Kota yang cenderung heterogen karena banyaknya pendatang. Maka hasil dari penelitian ini adalah adanya kerja sama atau relasi untuk memperlancar judi buntut ini. oknum tersebut antara lain yaitu : bandar, karyawan, koordinator, pengecer, pembeli, preman, oknum aparat, dan wartawan. Peredaran judi buntut banyak terlihat di terminal-terminal, lingkungan perumahan, pasar-pasar tradisional, pangkalan (taksi, ojek, bajaj), dan tempat-tempat keramaian lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ghazali Bagus Ani Putra (2004) dengan judul penelitian “judi kupon togel kaitannya dengan Disharmonisasi kehidupan rumah tangga Konsumennya di Jogjakarta”. Hasil



penelitian ini adalah bahwa judi kupon togel memiliki pengaruh kepada disharmonisasi kehidupan rumah tangga konsumennya. Melalui pengambilan data sosial terbukti bahwa sebelum terjadi disharmonisasi rumah tangga konsumennya, judi kupon togel juga membawa pengaruh berupa kemerosotan moral, peningkatan tindak kriminalitas, perubahan pemikiran dan perilaku konsumen menjadi irrasional, kemunduran tingkat perekonomian atau kesejahteraan rumah tangga.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Fitri Kusri (2004) dengan judul “Studi korelasi antara kontrol diri dengan perilaku adiksi pada penjudi di Kecamatan Rejoso Nganjuk. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa kontrol diri mempunyai korelasi dengan perilaku adiksi, semakin tinggi kontrol diri penjudi maka semakin rendah perilaku adiksinya atau sebaliknya. Ini ditunjukkan oleh hasil analisa dimana  $r_{xy} = -0,726$  Sedangkan kontrol diri penjudi yang masuk dalam kategori tinggi 8 orang (10%) kategori sedang 59 orang (73,75%) dan kategori rendah 13 orang (16,25%) ada perilaku adiksi penjudi yang masuk dalam kategori tinggi 14 orang (17,5%) kategori sedang 58 orang (72,5%) dan kategori rendah 8 orang (10%).

Penelitian yang berjudul “dinamika perilaku memasang judi buntutan” menurut peneliti adalah penelitian baru. Subjek penelitian yang mengambil lokasi di Dusun Karangsono, Desa Tridonoreja, Kabupaten Demak ini dipatok peneliti antara fase dewasa awal sampai dewasa akhir atau dalam hal ini termasuk usia dewasa produktif. Selain itu, metode yang peneliti gunakan untuk mengupas fenomena perilaku berjudi ini memakai metodologi kualitatif studi fenomenologi.

dari paparan sederhana di atas, maka sudah bisa terlihat bahwasannya penelitian ini tergolong baru.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, ada beberapa penemuan yang bisa diambil sebagai kesimpulan, yaitu :

1. Lingkungan sebagai unsur awal pembentuk perilaku

Lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teman-teman individu. Selain itu, adanya refrensi dari para orang tua yang sudah lama bermain judi buntutan. Walaupun demikian, aspek lingkungan keluarga mempunyai andil cukup besar juga. ini terlihat dari belum perhatiannya orang tua serta keluarga mereka dalam mengontrol laju tindakan perjudian buntutan ini.

2. Faktor yang memotivasi individu untuk memasang judi buntutan

Faktor yang paling utama adalah perasaan senang yang muncul ketika sedang berjudi. Walaupun dalam satu sisi mereka juga merasa dongkol akan tetapi itu sifatnya hanya sesaat. Paska itu, mereka pun akan ikut memasang lagi dan juga adanya keinginan untuk bisa memenuhi kebutuhan yang diinginkan.

3. Pemaknaan global tentang judi buntutan

Menurut mereka, judi buntutan itu bisa mencerdaskan otak, melatih daya ingat dan juga mengurangi kebiasaan membicarakan orang lain.

4. Adanya pihak-pihak keamanan yang menjadi backing

Pihak berwenang biasanya berjaga di depan rumah para pengecer ataupun agen. Walaupun demikian, hal tersebut tidak berlangsung lama,

karena selang 3 bulanan sebelum puasa tahun ini, judi bututan di demak, khususnya di karangsono sudah ditutup.

## **B. Saran**

### 1. Untuk subjek penelitian

Dalam beberapa hal, kegiatan berjudi memang kurang terlalu di rasa terkait efeknya pada perkembangan pola pikir. Namun, lambat laun dalam perjudian akan memunculkan kebiasaan untuk mudah berfikir spekulatif. Yang mana bisa jadi, tidak hanya waktu luang saja yang tersita dan di korbakan. Akan tetapi bisa jadi keutuhan rumah tangga pun akan di pertaruhkan. Cari kegiatan yang produktif dan positif dan tetap bekerja.

### 2. Untuk para alim ulama dan *umaro*'

Kembali pada peran sentral alim, ulama dan *umaro*'. Yaitu sebagai filterisasi generasi penerus bangsa. Memfokuskan pada ilmu-ilmu agama, dan juga lingkup sosial masyarakatnya. Dan bagi pemimpin, ikutlah sensitive melihat fenomena ini. jangan hanya duduk disana

### 3. Bagi peneliti berikutnya

- a. Fokus pada kajian sikap atau kebermaknaannya saja.
- b. Subjek lebih baik dipersempit lagi, contoh saja subjek dari keluarga menengah kebawah. Hal ini perlu dilakukan agar data tetap fokus dan benar-benar mendalam
- c. Perkuat pengamatan dan perlama penelitian.
- d. Kaji juga konsep diri para penjudi dan juga identifikasi perjudian yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Refrensi Dari Buku

- Amaliah, K. (2008). Peran Sikap, Norma Subjektif, dan *Perceived Behavior Control* Dalam Memprediksi Mahasiswa Bersepeda Di Kampus. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- \_\_\_\_\_, (2006). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Pokda Akademik UIN Sunan Kalijaga.
- Baihaqi, MIF. (2008). *Psikologi Pertumbuhan Kepribadian Sehat untuk Mengembangkan Optimisme*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Basrowi & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Boeree, C.G. (2007). *Personality Teories; Melacak Kepribadian Anda Bersama Psikologi Dunia*. Yogyakarta: Prismashie.
- Boeree, C.G. (2007). *Sejarah Psikologi; Dari Masa Kelahiran Sampai Masa Depan*. Yogyakarta: Prismashie.
- Busono, M. (1988). *Diagnosis Dalam Pendidikan*. Jakarta : P2LPTK.
- Chaplin, J.P. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi* ( Terj. Kartini Kartono). Jakarta : Rajawali Pers.
- Creswell, J.W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed (3th)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fudyartanta, K. (2005). *Pengantar psikodiagnostik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gea, A.A., Wulandari, A.P.Y., & Babari, Y. (2003). *Character Building I : Relasi Dengan Diri Sendiri*. Jakarta : PT GRAMEDIA.
- Ghufron, M.N & Risnawati, S.R. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Haryanto. (2003). *Indonesia, Negeri Judi*. Jakarta: Yayasan Khazanah Insan Mandiri.
- Ibad, M.I.Sy. (2011). “Dinamika Identitas Sosial Masyarakat Eksponen Partai Komunis Indonesia (PKI) di Kabupaten Sleman Yogyakarta”. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.
- Irianto, K. (2004). *Struktur dan Fungsi Tubuh Manusia untuk Para Medis*. Bandung: CV. Yrama Widya

- Langdridge, D. (2007). *Phenomenological Psychology; Theory, Research, and Method*. England: Pearson Education Limited.
- Kartono, K. (2007). *Patologi Sosial*; Jilid 1. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Khair, N. (2011). "Identifikasi Pola Pembentukan Sikap Pengemis dalam Menjadikan Mengemis Sebagai Profesi". *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.
- Kusumadewi, T.N. (2009). "Hubungan Kecanduan Game On Line Dengan Keterampilan Sosial Pada Remaja". *Skripsi* (tidak diterbitkan). Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Misiak, H., & Sexton, V.S. (2005). *Psikologi Fenomenologi, Eksistensial, Dan Humanistik: suatu survei historis*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mudjijono. (2004). *Reproduksi Sosial Dalam Judi Buntut*. Yogyakarta: Lintang Pustaka.
- Moeljatno, S.H. (2011). *KUHP (Kitab Undang-Undang Hukum Pidana)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Moleong, L.J. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudhoir, A. (2001). *Kamus Filsafat Barat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Myers, D.G. (2004). *Intuisi: Fungsi Insting dan Naluri Untuk Meraih Kesuksesan*. Yogyakarta: CV Kalam.
- Oei, T.P & Raylu, N. (2007). *Gambling and Problem Among The Chinese*. Australia: School Of Psychology, The University Of Queensland.
- Purwanto, M.N. (2003). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif: untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmat, J. (2010). *Tafsir Kebahagiaan: Pesan Al-quran Menyikapi Kesulitan Hidup*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Riyanto, Y. (2010). *Metodologi penelitian pendidikan*. Surabaya: SIC.
- Samiroh. (2011). "Hubungan Antara Konsep Diri Akademik dan Perilaku Menyontek Pada Siswa MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan". *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.
- Sarwono, S.W. (2003). *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia.

- Suharnan. (2005). *Psikologi Kognitif Edisi Revisi*. Surabaya: Srikandi.
- Sumarni, D.P. (2008). “Hubungan Antara Ketergantungan Terhadap Teman Sebaya Dengan Perilaku Antisocial Pada Remaja”. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Surakarta : Fakultas Psikologi UMS.
- Syah, M. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Thoha, M. (1986). *Perilaku organisasi; konsep dasar dan aplikasinya*. Jakarta: CV. Rajawali.

### **Sumber Lain**

- Achmad,Z.(2010).<http://zakarija.staff.umm.ac.id/files/2010/12/Theory-of-Planned-Behavior-masihkah-relevan1.pdf>. diakses tanggal 29 Mei 2012).
- Arif,H.W.(2008).Perilaku.<http://ajangberkarya.wordpress.com/2008/09/04/perilaku/>. (Diakses tanggal 12 Mei 2012).
- Apollo, S. Kejahatan terorganisir dalam bentuk judi buntut di jakarta: studi kasus judibuntutTKS.<http://lontar.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=71946&lokasi=lokal>. (Diakses tanggal 09 Mei 2012).
- Assifa, F. (2012). <http://regional.kompas.com/read/2012/10/01/20520573/Polisi.Demak.Amankan.13.Penjudi>. diakses tanggal 26 Oktober 2012 di Toman Cafe).
- Budi. T. (2012). <http://jogja.okezone.com/read/2012/03/12/513/591233/pengecer-judi-tjap-jie-kie-ditangkap-polisi>. diakses Jum'at, 26 Oktober 2012. Toman cafe , Sindo TV).
- Dasarteori,<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/23988/4/Chapter%20II.pdf>, diakses 29 Mei 2012.
- Hendranata, L. (2009). <http://edukasi.kompasiana.com/2009/12/18/kenali-penyakit-jiwa-bernama-judi/> (27 Oktober 2012, Blackstone Cafe).
- Kusrini,F.(2004).[Http://Library.Um.Ac.Id/FreeContents/Download/Pub/Pub.Php/42806](http://Library.Um.Ac.Id/FreeContents/Download/Pub/Pub.Php/42806). Pdf, diakses tanggal 12 Mei 2012.
- Pendahuluan. (2010) .<http://digilib.umm.ac.id/files/disk1/376/jiptumpp-gdl-s1-2010angganaleo18759BAB+I.pdf?PHPSESSID=42d6ee65827a38f44956092d28ba985>. (diakses 9 Mei 2012)
- Putra, M.G.B.A (2004). “Judi kupon togel kaitannya dengan disharmonisasi kehidupan rumah tangga konsumennya di yogyakarta” dalam *Jurnal fakultas Psikologi*. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.

<http://journal.unair.ac.id/filerPDF/03%20Bagus,%20judi%20togel.pdf>, diakses tanggal 9 Mei 2012.

Wadrianto, G.K. (2012). <http://regional.kompas.com/read/2012/07/26/15560496/Jual.Kupon.Kuda.Lari..Sopir.Ditangkap>. Jum'at 26 Oktober, 2012. Toman Cafe).



## Lampiran Guide Observasi dan Wawancara

### a. Guide Observasi

| No | Aspek         | Indikator   |
|----|---------------|---|
| 1  | Kondisi Fisik | 1. Postur tubuh<br>2. Gerak tubuh<br>3. Tekanan suara   |
| 2  | Sosial-Budaya | 1. Aktivitas individu<br>2. Keseharian di masyarakat<br>3. Keikutsertaan subjek dalam kegiatan kampung.<br>4. Lingkungan sekitar subjek |
| 3  | Keagamaan     | 1. Rutinitas ibadah<br>2. Intensitas ke tempat peribadatan  |

### b. Guide Wawancara Informan

| No | Aspek                         | Pertanyaan   |
|----|-------------------------------|--|
| 1  | Pandangan Pada Judi Buntutan. | 1. Apa yang membuat saudara termotivasi untuk selalu memasang judi buntutan?<br>2. Bagaimana saudara tau permainan judi buntutan ini?<br>3. Apakah saudara memiliki harapan untuk menjadi kaya dengan berjudi? |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   |   | <p>4. Menurut saudara, apakah judi bisa dijadikan solusi untuk keluar dari masalah ekonomi?</p> <p>5. Kalau disuruh memilih antara kerja dan berjudi, saudara pilih yang mana?</p>   |
| 2 | <p>Pemaknaan Terhadap Judi Buntutan</p> | <p>1. Apakah saudara menikmati permainan judi buntutan ini?</p> <p>2. Apa yang selalu membuat saudara menikmati permainan judi buntutan ini?</p> <p>3. Apakah saudara marah-marah jika nomor yang dipasang tidak tembus (baca keluar)?</p> <p>4. Bagaimana sikap saudara ketika kawan saudara mengingatkan bahwa judi itu merugikan?</p> <p>5. Sudah berapa lama saudara menyukai permainan judi buntutan ini?</p> <p>6. Apakah saudara malu jika warga atau keluarga tahu aktivitas judi ini?</p> |
| 3 | <p>Aktivitas Subjek Dalam Berjudi</p>   | <p>1. Apa yang saudara lakukan agar nomor yang mau dipasang keluar?</p> <p>2. Apa saudara pernah menang judi buntutan?</p> <p>3. Kalau pernah, uang judi buntutan tersebut dibuat apa?</p> <p>4. Dalam seminggu, saudara pasang judi</p>   |

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>buntutan berapa kali?</p> <p>5. Apakah saudara pernah ketahuan oleh orang tua?</p> |
|--|--|---|

c. Guide Wawancara *Significant Others*

| No | Aspek     | Pertanyaan  |
|----|-----------|---|
| 1  | Identitas | <p>1. Nama lengkap saudara?</p> <p>2. Umur saudara sekarang berapa?</p> <p>3. Sekarang sedang sibuk apa?</p> <p>4. Saudara anak nomor berapa?</p>   |
| 2  | Kedekatan | <p>1. Apakah saudara kenal dengan subjek ini?</p> <p>2. Bagaimana pendapat anda tentang subjek ini?</p> <p>3. Apakah saudara tau aktivitas keseharian subjek ini?</p> <p>4. Apakah saudara tau tentang perjudian buntutan?</p> <p>5. Sudah berapa lama saudara tau permainan judi buntutan ini?</p> <p>6. Apakah saudara pernah atau bahkan melihat langsung subjek ini berjudi?</p> <p>7. Bagaimana latar belakang subjek ini?</p> <p>8. Apa subjek ini termasuk orang sekitar sini?</p> <p>9. Apakah saudara pernah mengingatkan subjek?</p> <p>10. Seberapa sering saudara berinteraksi dengan</p> |

|   |               |   |
|---|---------------|---|
|   |               | subjek ini?   |
| 3 | Sosial-budaya | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah subjek ini sering bercengkrama dengan orang-orang sekitarnya?</li> <li>2. Apakah subjek ini sering mengikuti kegiatan masyarakatan?</li> <li>3. Apakah saudara tau, kenapa subjek ini sering ikut berjudi?</li> <li>4. Kalau pernah, uang judi buntutan tersebut dibuat apa oleh subjek ini?</li> <li>5. Dalam seminggu, menurut sepengetahuan saudara subjek ini bisa memasang judi berapa kali?</li> <li>6. Bagaimana pendapat orang tua subjek ini tentang perilaku anaknya?</li> </ol> |

## DATA DOKUMENTASI



Gambar 1. Geografi Dusun Karangsono



Gambar 2. Rumah Subjek AD Dari Depan dan Dalam

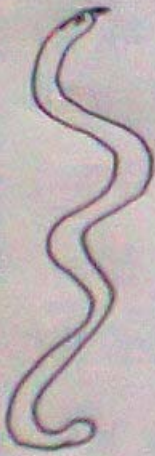




Gambar 3. Rumah Subjek LM Dari Depan



Gambar 4. Kupon Togel MK (Makau/Totokl) Tampak depan dan belakang



$$= 53 / 35$$

$$= 32 / 23$$

$$= 532 / 825 / 235 / 391$$

Gambar 5. Salah Satu Rekap Rumus yang Akan di Pasang



## Transkrip Verbatim Subjek LM

Pelaksana : Gst Putu Noer Yaman  
 Nama : LM (Subjek I/ *Informan*)  
 Umur : 24 tahun  
 Jenis kelamin : laki-laki  
 Lokasi : di Rumah subjek  
 Alamat : Dusun Karangsono RT 02/RW 01 Tridonorejo, Bonang, Demak  
 Tanggal : Selasa, 18 September 2012  
 Waktu : 10.50 – 11.05 WIB

KODE : W I

| Baris | Interviuw   | Reduksi Fenomenologi   |
|-------|---|------------------------|
| 1     | Selamat siang mas.  |                        |
| 2     | <b>Siang. Siang mas....</b>   |                        |
| 3     | Sebelumnya minta maaf ya kalau mengganggu                             |                        |
| 4     | waktunya. Ini katakan mau ngobrol-ngobrol. Ingin                      |                        |
| 5     | tau soal judi buntutan.kalau boleh tau sebelum                        |                        |
| 6     | lebih jauh. nama lengkapnya siapa mas?                                |                        |
| 7     | <b>Nama lengkap aslinya?</b>  |                        |
| 8     | Iya.  |                        |
| 9     | <b>Nanti dulu mas, jangan di rekam mas. Kalau</b>                     |                        |
| 10    | <b>namaku ini toh, kalau di <u>KK ku rohim</u></b>                    | KK ku Rohim Maulana    |
| 11    | <b><u>maulana</u>. Tapi seng <u>asli latep maulana</u>. RM itu</b>    | Aslinya Latep Maulana  |
| 12    | <b>kan nama yang dulu sebelum di ganti dengan</b>                     |                        |
| 13    | <b>yang baru.</b>   |                        |
| 14    | Panggilannya siapa?   |                        |
| 15    | <b>Latep</b>  |                        |
| 16    | Latep, mas latep umurnya sekarang berapa?                             |                        |
| 17    | <b>Umurnya sekarang sekitar <u>24 tahun</u>.</b>                      | 24 Tahun Kelahiran '89 |
| 18    | <b><u>Kelahiran '89</u>.</b>  |                        |
| 19    | 24 berarti. kalau mas latep itu, punya berapa                         |                        |
| 20    | saudara di rumah?   |                        |
| 21    | <b>Telu (tiga) saudara.</b>   |                        |
| 22    | Tiga saudara. Anak nomor berapa mas?                                  |                        |
| 23    | <b><u>Anak nomor 2.</u></b>   | Anak Nomor 2           |
| 24    | Aktivitas dirumah saat ini apa mas?                                   |                        |
| 25    | <b>Aktivitasnya gak ada mas. <u>Turu (tidur)</u>, <u>tangi</u></b>    | Turu (Tidur)           |
| 26    | <b><u>туру</u> (bangun tidur) <u>mangan (makan)</u>, <u>bengi</u></b> | Mangan (makan)         |
| 27    | <b>(malam) <u>nongkrong</u></b>                                       | Nongkrong              |
| 28    | Katakan santai ya mas..hehehe. gini mas. Kemarin                      |                        |
| 29    | kan sempat ada judi nomor atau buntutan                               |                        |
| 30    | <b>Iya, iya...</b>  |                        |
| 31    | Menurutnya mas, apa sich yang mas pahami                              |                        |
| 32    | tentang judi buntutan itu?  |                        |
| 33    | <b>Yang saya pahami buntutan itu,.....buntutan</b>                    |                        |
| 34    | <b>ya, saya ikut buntutan berarti <u>ikut belakang</u>.</b>           | Ikut belakang          |
| 35    | <b>Berarti saya <u>tidak ikut kepalanya</u>. Ikut</b>                 | Tidak Ikut kepalanya   |
| 36    | <b>belakangnya saja yang namanya buntutan itu.</b>                    |                        |
| 37    | <b>Semua kan <u>empat angka</u>. Lha saya ikut</b>                    | 4 Angka                |

|    |   |  |
|----|---|--|
| 38 | <b>buntutan berarti ikut dua angka belakang.</b>                  |  |
| 39 | Itu yang empat angka berarti ya mas. Oh ya mas,                   |  |
| 40 | menurut yang mas pahami, mas sudah lama ikut                      |  |
| 41 | buntutan?   |  |
| 42 | <b><u>Baru sebentar</u> kok mas. Mungkin baru,</b>                | Baru Sebentar                              |
| 43 | <b>kemarin itu sudah berapa bulan ya</b>                          |  |
| 44 | <b>kira?<u>sekitar 3 bulanan aku ngerti (tahu) togel,</u></b>     | Sekitar 3 Bulanan Aku <i>Ngerti</i> (Tahu) |
| 45 | <b>sekitar 3 bulanan (<i>wulanan</i>).</b>                        |  |
| 46 | 3 bulanan ya mas?   |  |
| 47 | <b>Iya...</b>   |  |
| 48 | Berarti sudah cukup lama bermain                                  |  |
| 49 | (togel/buntutan).   |  |
| 50 | <b>Lumayan mas.</b>   |  |
| 51 | Kalau boleh tau ya mas, kira-kira setiap                          |  |
| 52 | minggunya bisa masang sampai berapa kali mas?                     |  |
| 53 | <b>Setiap <u>minggu full pasang terus.</u></b>                    | Seminggu <i>full</i> pasang terus          |
| 54 | Berarti hampir tiga bulan kemarin, bisa dikatakan                 |  |
| 55 | masang terus ya mas?  |  |
| 56 | <b>Iya mas. Penuh.</b>  |  |
| 57 | Biasanya kalau masang sendiri-sendiri atau sama                   |  |
| 58 | teman-teman mas?  |  |
| 59 | <b>Masang dua orang, tapi <u>teman-teman pada</u></b>             | Teman-teman nitip                          |
| 60 | <b><u>nitip.</u></b>  |  |
| 61 | Berarti bareng-bareng?  |  |
| 62 | <b>Iya bareng-bareng.</b>   |  |
| 63 | Sudah <i>anu gampangane</i> , apa yang mendasari mas              |  |
| 64 | memasang judi buntutan? Yang mendasari apa?                       |  |
| 65 | Mungkin ingin dapat uang atau ingin jajan dan                     |  |
| 66 | sebagainya.   |  |
| 67 | <b>Iya, kalau di pikiranku itu ya Cuma buat</b>                   | Senang-senang                              |
| 68 | <b><u>senang-senang</u> aja mas.<i>kanggo</i> (untuk) pribadi</b> |  |
| 69 | <b>aku. Seumpama dapat, biasanya buat senang-</b>                 |  |
| 70 | <b>senang bareng, buat <u>beli rokok</u> bareng, <u>beli</u></b>  | Beli rokok, beli makan                     |
| 71 | <b><u>makan</u> seperti itu. orang tidak punya pikiran</b>        |  |
| 72 | <b>kalau dapat terus <u>ingin yang aneh-aneh</u> buat</b>         | Ingin yang aneh-aneh                       |
| 73 | <b>beli apa atau apa untuk pribadi, tidak. Di</b>                 |  |
| 74 | <b>makan bareng-bareng sama teman-teman.</b>                      |  |
| 75 | Artinya buat hiburan ya mas.                                      |  |
| 76 | <b><u>Hiburan</u> itu mas.</b>                                    | Hiburan                                    |
| 77 | Kalau, apa namanya, biasanya kalau menang                         |  |
| 78 | selain buat makan itu buat apa lagi mas?                          |  |
| 79 | <b>Ya biasa ms.</b>   |  |
| 80 | <i>Ngedrink</i> (minuman keras)                                   |  |
| 81 | <b><u>Beli bir</u>, buat beli rokok. Intinya buat senang-</b>     | Beli Bir                                   |
| 82 | <b>senang sama teman-teman. Kalau dapat.</b>                      |  |
| 83 | Sering dapat mas?   |  |
| 84 | <b>Ya sering, kadang <u>seminggu dapat dua kali,</u></b>          | Seminggu dapat dua kali                    |
| 85 | <b>kadang tidak dapat sama sekali.</b>                            |  |
| 86 | Kalau lagi gak mentu perasaannya sedih ya mas?                    |  |
| 87 | <b><u>Sedih mas....</u></b>                                       | Sedih mas                                  |

|     |   |   |
|-----|---|---|
| 88  | Ingin marah mas?  |   |
| 89  | <b>Iya mas, <u>rasanya emosi</u>. Tapi kalau masalah</b>    | Rasanya emosi                               |
| 90  | <b>togel, <u>tidak akan menyerah</u> kalau tidak dapat.</b> | Tidak akan menyerah                         |
| 91  | <b>Halah, pikiran itu malah <u>semakin semangat</u></b>     | Semakin semangat                            |
| 92  | <b>gitu.</b>  |   |
| 93  | Ibaratnya tertantang.                                       |   |
| 94  | <b>Iya <u>tertantang, penasaran</u>.</b>                    | Tertantang, penasaran                       |
| 95  | Terus gini mas, <i>sampean</i> (kamu) tau permainan         |   |
| 96  | itu dari siapa mas?   |   |
| 97  | <b><u>Ngerti dari teman-teman</u> toh. Terutama zakel.</b>  | Ngerti dari teman-teman                     |
| 98  | Teman-teman intinya ya ms?                                  |   |
| 99  | <b>Iya, teman-teman.</b>                                    |   |
| 100 | Intinya ikut-ikutan dari pada menganggur.                   |   |
| 101 | <b>Iya toh.</b>   |   |
| 102 | Lha <i>anu</i> mas, biasanya selama ini untuk orang         |   |
| 103 | tua tau gak mas?  |   |
| 104 | <b>Wah gak tau paling mas. Orang <u>gak pernah</u></b>      | Gak pernah tanya                            |
| 105 | <b><u>tanya</u>.</b>  |   |
| 106 | Artinya tidak terlalu paham intinya.                        |   |
| 107 | <b>Kemungkinan paham, tapi kan namanya anak</b>             |   |
| 108 | <b>kecil ya seperti itu toh. Masih seneng-seneng.</b>       |   |
| 109 | <b>Cuma paham-paham saja. Masalah uang</b>                  |   |
| 110 | <b>taruhan <u>tidak pernah minta sama orang tua</u></b>     | Tidak pernah minta sama orang tua           |
| 111 | <b>soalnya.</b>   |   |
| 112 | Terus lagi, kalau sering masang buntutan, itu kan           |   |
| 113 | ada beberapa macam ya mas?                                  |   |
| 114 | <b>Iya.</b>   |   |
| 115 | Ada yang buntutan pasang <i>mburi</i> (belakang),           |   |
| 116 | colok. Dan sebagainya. Biasanya yang mas                    |   |
| 117 | pasang yang buntutan apa?                                   |   |
| 118 | <b>Yang <u>buntutan</u> belakang.</b>                       | Buntutan                                    |
| 119 | Kalau colok gimana mas?                                     |   |
| 120 | <b>Kalau <u>colok kan satu angka</u>.</b>                   | Colok kan satu angka                        |
| 121 | Yang mas ketahui tentang colok apa mas?                     |   |
| 122 | <b>Ya yang buntutan itu, kalau colok saya kurang</b>        |   |
| 123 | <b>terlalu paham. Soalnya saya <u>tidak pernah</u></b>      | Tidak pernah masang colokan                 |
| 124 | <b><u>masang colokan</u> itu.</b>                           |   |
| 125 | Tapi banyak yang masang mas?                                |   |
| 126 | <b>Banyak, colokan banyak yang masang mas.</b>              |   |
| 127 | Terus <i>anu</i> mas, biasanya kalau seperti itu, kalau     |   |
| 128 | mau pasang nomor, tidak mungkin asal masang                 |   |
| 129 | sich?   |   |
| 130 | <b>Iya</b>  |   |
| 131 | Kemungkinan ada. Entah itu petunjuk, atau waktu             |   |
| 132 | jalan-jalan dapat nomor, “kayaknya ini kok pas”.            |   |
| 133 | Biasanya itu dari mana saja mas?                            |   |
| 134 | <b>Biasanya ya mas, kadang ya <u>lewat mimpi</u>,</b>       | Lewat mimpi                                 |
| 135 | <b><u>kadang waktu jalan-jalan nyaruk</u> (kesandung)</b>   | Waktu jalan-jalan <i>nyaruk</i> (kesandung) |
| 136 | <b><u>kertas buku ngono iku</u> (seperti itu). di ambil</b> | kertas buku <i>ngono iku</i> (seperti itu)  |
| 137 | <b>ada nomornya, nah seperti itu nanti di acak.</b>         |   |

|     |   |                                     |
|-----|---|-------------------------------------|
| 138 | <b>Seadanya mas. Kadang juga dari <u>kertas rokok</u>.</b>      | Kertas rokok                        |
| 139 | Maksudnya kurang pasti ?  |                                     |
| 140 | <b>Kurang mesti.</b>  |                                     |
| 141 | Pernah ke tempat orang pintar gak ms?                           |                                     |
| 142 | <b>Gak pernah mas sama sekali.</b>                              |                                     |
| 143 | Sama sekali mas?  |                                     |
| 144 | <b><i>Blas</i> (sama sekali). Kalau teman-teman sering.</b>     |                                     |
| 145 | <b>Kalau aku tidak pernah.</b>                                  |                                     |
| 146 | Kalau kayak di tempat-tempat angker, katanya                    |                                     |
| 147 | juga, bisa di buat untuk mencari nomor. Pernah                  |                                     |
| 148 | juga gak mas?   |                                     |
| 149 | <b>Ora pernah neng nggon ngono iku. (tidak</b>                  |                                     |
| 150 | <b>pernah di tempat kayak gitu).di <u>tempat</u></b>            | Tempat angker, gak pernah           |
| 151 | <b><u>angker, gak pernah.</u></b>                               |                                     |
| 152 | Gak pernah ms?  |                                     |
| 153 | Iya mas. <i>wedi</i> (takut) aku.                               |                                     |
| 154 | Kalau masang atau beli, mas masih punya                         |                                     |
| 155 | perasaan malu gak?  |                                     |
| 156 | <b>Wah kalau <u>masalah nomor</u>. <u>Tidak punya</u></b>       | Masalah nomor, Tidak punya perasaan |
| 157 | <b><u>perasaan malu</u> sama sekali. Gak punya saya.</b>        | malu                                |
| 158 | <b><u>Santai.</u></b>   | Santai                              |
| 159 | Kenyataannya teman-teman juga kayak gitu kok                    |                                     |
| 160 | ya. Soalnya yang masang juga banyak.                            |                                     |
| 161 | <b>Iya, yang masang banyak soalnya. Ibaratnya,</b>              |                                     |
| 162 | <b>saya itu <u>paling kecil sendiri</u> kalau masang.</b>       | Paling kecil sendiri                |
| 163 | <b>Yang lainnya <u>orang tua semua</u>.</b>                     | Orang tua semua                     |
| 164 | Biasanya kalau apa namanya totokl ya?                           |                                     |
| 165 | <b>Iya totokl.</b>  |                                     |
| 166 | Itu mulainya dari jam berapa sampai jam berapa                  |                                     |
| 167 | mas?  |                                     |
| 168 | <b>Ya, kalau di daerah sini, mulai buka habis</b>               |                                     |
| 169 | <b>magrib sampai rekap habis. Jam 9 malam</b>                   |                                     |
| 170 | <b>habis ya tutup jam 9 mas.jam 10 habis ya</b>                 |                                     |
| 171 | <b>tutup jam 10.</b>  |                                     |
| 172 | Sampai harus begadang juga ya mas                               |                                     |
| 173 | <b><u>Begadang sampai keluaranya nomor</u> itu.</b>             | Begadang sampai keluaranya nomor    |
| 174 | <b>biasanya keluaranya nomor kan jam 12 malam</b>               |                                     |
| 175 | <b>keatas. Baru keluar.</b>                                     |                                     |
| 176 | Apa yang mas pahami tentang perasaannya mas                     |                                     |
| 177 | waktu menang?   |                                     |
| 178 | <b>Wah, <u>bangga</u>. Seakan-akan <u>impian kita sudah</u></b> | Bangga, impian kita sudah tercapai  |
| 179 | <b><u>tercapai</u>. Bangga pokoknya mas. Senangnya</b>          |                                     |
| 180 | <b><u>minta ampun</u>. Pikiran itu rasanya senang tok.</b>      |                                     |
| 181 | Padahal dapatnya tidak seberapa ya mas.                         |                                     |
| 182 | <b>Iya dapatnya tidak seberapa.padahal</b>                      |                                     |
| 183 | <b>ibaratnya antara uang yang di pasangkan</b>                  |                                     |
| 184 | <b>sama yang didapat, itu <u>tidak sebanding</u>. Lebih</b>     | Tidak sebanding                     |
| 185 | <b>banyak yang di pasangkan itu.</b>                            |                                     |
| 186 | Kalau seperti itu, menurutnya mas, kalau ada                    |                                     |
| 187 | buntutan lagi, menurut mas bagus tidak?                         |                                     |

|     |  |                            |
|-----|--|----------------------------|
| 188 | <b>Buntutan lagi?iya bagus toh. Gak apa-apa.</b>           | Bagus toh, tidak apa-apa   |
| 189 | Kalau menurutnya mas gimana? Apa bisa                      |                            |
| 190 | mencerdaskan atau bagaimana?                               |                            |
| 191 | <b>Iya, <u>asah otak</u> itu mas. <u>Mencerdaskan.</u></b> | Asah otak, mencerdaskan    |
| 192 | <b><u>Matematikanya</u> tambah cerdas itu mas. Tapi</b>    | Matematika                 |
| 193 | <b>kalau ada lagi.</b>                                     |                            |
| 194 | Sering ngerekap-ngerekap mas ya mas?                       |                            |
| 195 | <b>Sering. Dua angka jadi beberapa angka itu</b>           |                            |
| 196 | <b>nanti.</b>  |                            |
| 197 | Biasanya ada gurunya atau punya rumus sendiri              |                            |
| 198 | mas?   |                            |
| 199 | <b><u>Ada gurunya.</u></b>                                 | Ada gurunya                |
| 200 | Heheheh...kalau di sini siapa gurunya mas?                 |                            |
| 201 | <b>Kalau di situ, gurunya itu...orang tua mas.</b>         |                            |
| 202 | <b>Saya tidak tau namanya. Kalau di tempatnya</b>          |                            |
| 203 | <b>Bagong. Kurang paham mas. Tidak tau</b>                 |                            |
| 204 | <b>namanya saya.</b>                                       |                            |
| 205 | Iya. Di kasih tau?   |                            |
| 206 | <b>Iya di kasih tau. Kalau di situ ramai terus ya</b>      |                            |
| 207 | <b>mas?</b>  |                            |
| 208 | Ramai terus itu.   |                            |
| 209 | <b>Ramai terus mas. mulai habis maghrib sampai</b>         |                            |
| 210 | <b>jam 8 belajar terus. Habis itu baru berangkat</b>       |                            |
| 211 | <b>kesana.</b>   |                            |
| 212 | Belajar itu tadi ya mas?                                   |                            |
| 213 | <b>Iya mas. <u>Mbranjang (menjala nomor).</u></b>          | Mbranjang (menjala nomor). |
| 214 | Terus mas, andai kata pernah mimpi. Mas pernah             |                            |
| 215 | mimpi tentang apa?   |                            |
| 216 | <b><u>Kalau mimpi tidak pernah tembus. Gak</u></b>         | Mimpi tidak pernah tembus  |
| 217 | <b>pernah mas.</b>   |                            |
| 218 | Selain karena teman. Ada faktor yang lain lagi             |                            |
| 219 | mas? Wah iseng-iseng atau ada keinginan-                   |                            |
| 220 | keinginan yang disitu membuat mas masang                   |                            |
| 221 | buntutan? Intinya selain dari teman.                       |                            |
| 222 | <b>Ada. Ya itu tadi. Ibaratnya togel itu dalam</b>         |                            |
| 223 | <b>pikiran saya hanya buat senang-senang saja.</b>         |                            |
| 224 | <b>Tidak ada lainnya.</b>                                  |                            |
| 225 | Untuk mengisi waktu luang berarti?                         |                            |
| 226 | <b>Iya toh.</b>  |                            |
| 227 | Biasanya, nominal yang sering mas pertaruhkan              |                            |
| 228 | untuk masang berapa ribu?maksudnya jumlah                  |                            |
| 229 | uangnya mas.   |                            |
| 230 | <b>Kalau itu, yang <u>paling sering 5 ribu.</u></b>        | Paling sering 5 ribu       |
| 231 | Dibagi berapa itu mas?                                     |                            |
| 232 | <b>Kalau 5 ribu kebawah tidak pernah. Kalau 5</b>          |                            |
| 233 | <b>ribu keatas sering. Kadang kalau kelihatannya</b>       |                            |
| 234 | <b>yakin, saya pasang 2 ribu atau 3 ribu setiap</b>        |                            |
| 235 | <b>nomornya. Di bolak-balik masangnya mas.</b>             |                            |
| 236 | <b>Sisa nomor lainnya saya pasang 1 ribuan, uang</b>       |                            |
| 237 | <b>sisa tadi. Tinggal uang tadi sisa berapa? Baru</b>      |                            |

|     |   |               |
|-----|---|---------------|
| 238 | <b>nanti buat masang nomor yang kiranya yakin</b>           |               |
| 239 | <b>nanti keluar.</b>  |               |
| 240 | Terus gini mas, menurut sepemahaman mas,                    |               |
| 241 | kayak aparatnya itu juga banyak yang masang?                |               |
| 242 | <b>Wah kalau itu kurang paham mas. Kalau soal</b>           |               |
| 243 | <b>aparat. Tapi, sering di tempat itu (pengecer).</b>       |               |
| 244 | <b>Kadang 1, 2 biasa mas minta jatah. Tapi soal</b>         | 1,2           |
| 245 | <b>masang atau tidak, saya kurang paham mas.</b>            |               |
| 246 | Kalau yang mas pasang itu modelnya apa                      |               |
| 247 | mas?agen atau pengecer.                                     |               |
| 248 | <b><u>Pengecer</u> itu. cabang kok mas.</b>                 | Pengecer      |
| 249 | Bukan agennya mas?  |               |
| 250 | <b>Bukan. Kalau agennya di demak kota mas.</b>              |               |
| 251 | <b>Daerah wonosalam.</b>                                    |               |
| 252 | Berarti yang sering mas pasang itu di                       |               |
| 253 | pengecernya?  |               |
| 254 | <b>Iya di pengecernya. Cabang.</b>                          |               |
| 255 | Terus mas. Waktu masang mas ada keinginan                   |               |
| 256 | rasanya kok ingin berhenti? Atau tidak ingin lagi?          |               |
| 257 | <b>Ya ada pikiran kayak gitu. Masalahnya toh</b>            |               |
| 258 | <b>mas. Kalau dalam seminggu tidak dapat,</b>               |               |
| 259 | <b>pikirannya itu yang tidak-tidak. <u>Males masang</u></b> | Males masang  |
| 260 | <b>lebih jelasnya. Masang buntut yang keluar</b>            |               |
| 261 | <b>paling satu angka. Satunya lagi tidak. Nah itu</b>       |               |
| 262 | <b>yang membuat males. Tapi besok lagi yang</b>             |               |
| 263 | <b><u>ingin lagi.</u></b>                                   | Ingin lagi    |
| 264 | Apalagi kalau dapat ilham.                                  |               |
| 265 | <b>Ingin lagi mas...</b>                                    |               |
| 266 | Kayak gitu ramai ya mas?                                    |               |
| 267 | <b>Ramai mas. <i>Full</i> seakan tidak muat mas.</b>        |               |
| 268 | Ibaratnya, seakan-akan seperti <i>jaban</i> (khajatan       |               |
| 269 | nikah).   |               |
| 270 | <b><u>Kayak katuran</u> (selamatan.terj. jawa).</b>         | Kayak katuran |
| 271 | Iya mas, mungkin cukup itu dulu. Kapan-kapan                |               |
| 272 | bisa di sambung lagi.                                       |               |
| 273 | <b>Ukey, ukey....</b>                                       |               |
| 274 | Sebelumnya terima kasih mas.                                |               |
| 275 | <b>Iya sama-sama juga.</b>                                  |               |

## Transkrip Verbatim Subjek LM

Pelaksana : Gst Putu Noer Yaman  
 Nama : LM (Subjek I/ *Informan*)  
 Umur : 24 tahun  
 Jenis kelamin : laki-laki  
 Lokasi : di Rumah Subjek  
 Alamat : Dusun Karangsono RT 02/RW 01 Tridonorejo, Bonang, Demak  
 Tanggal : Minggu, 23 September 2012  
 Waktu : 10.37 – 10.53 WIB

KODE : W II

| Baris | Interviuw   | Reduksi Fenomenologi                    |
|-------|---|---|
| 1     | Lagi ngapain mas?   | Mainan HP                               |
| 2     | <b>Ini lho lagi santai-santai mas.</b>                                |   |
| 3     | Sibuk gak?  |   |
| 4     | <b>Sibuk toh <u>mainan HP</u>.</b>                                    |   |
| 5     | SMS sama cewek?   |   |
| 6     | <b>Gak.</b>   |   |
| 7     | FB an?  |   |
| 8     | <b><u>Buka FB</u> ini lho, pada koment.</b>                           | Buka FB                                 |
| 9     | Gimana kabarnya mas? Sehat?   | Sehat <i>alhamdulillah</i>              |
| 10    | <b><u>Sehat alhamdulillah</u></b>                                     |   |
| 11    | Oh ya mas, ini lho mau nyambung soal kemarin lho.                     | Kalau harapan untuk ada lagi yang punya |
| 12    | Wawancara kita.intinya pingin tau lagi. Ibaratnya                     |   |
| 13    | sekarang kan sudah tidak ada buntutan karena seringnya                |   |
| 14    | ada razia. Nah kira-kira, andai kata sekarang ada lagi,               |   |
| 15    | dirimu punya harapan agar ada lagi tidak?                             |   |
| 16    | <b>Ya ada. <u>Kalau harapan untuk ada lagi yang punya.</u></b>        |   |
| 17    | <b>Tapi berhubung untuk sementara berhenti ya</b>                     |   |
| 18    | <b>istirahat dulu</b>   |   |
| 19    | Istirahat santai.   |   |
| 20    | <b>Angan-angan ada ya punya. Tapi berhubung</b>                       |   |
| 21    | <b>berhentinya lama ya, istirahat dulu saja.</b>                      |   |
| 22    | Lha biasanya kalau masang itu ramai-ramai apa                         |   |
| 23    | sendirian?  |   |
| 24    | <b>Ramai-ramai toh mas.</b>   |   |
| 25    | Bareng-bareng   |   |
| 26    | <b>Bareng-bareng habis maghrib belajar dulu.</b>                      |   |
| 27    | Biasanya di tempatnya siapa mas?                                      |   |
| 28    | <b>Tempatnya bagong. Habis isya' baru berangkat beli.</b>             |   |
| 29    | Biasanya kalau masang, malamnya itu tidur tidak mas?                  |   |
| 30    | <b>Ya gak mas, nunggu sampai keluarnya nomor itu.</b>                 |   |
| 31    | <b>kan keluarnya nomor sekitar jam 12 ke atas. Kalau</b>              |   |
| 32    | <b>keluar ya uangnya di buat senang-senang bersama.</b>               |   |
| 33    | <b>Kalau tidak keluar ya tidur. Sedih rasanya.</b>                    |   |
| 34    | Terus, biasanya dalam seminggu mas masang berapa                      |   |
| 35    | kali?   |   |
| 36    | <b>Satu minggu <i>full</i> kalau seminggu <i>full</i>. Tapi kalau</b> |   |
| 37    | <b>sebulan kadang ya, tidak masang dua kali, kadang</b>               |   |

|    |  |                                |
|----|--|--------------------------------|
| 38 | <b>tiga kali. Kalau seminggu biasanya <i>full</i>.</b>                 |                                |
| 39 | Andaikata ini mas, mas ada uang 5 ribu, pilih di belikan               |                                |
| 40 | nomor, apa rokok?  |                                |
| 41 | <b>Saya belikan nomor ya, 5 ribu.</b>                                  |                                |
| 42 | Iya...   |                                |
| 43 | <b>Rokok nanti mas, belakangan. <u>Yang penting nomor</u></b>          | Yang penting nomor             |
| 44 | <b>dulu.</b>   |                                |
| 45 | Terus gini mas, andai kata ada tawaran kerja sama                      |                                |
| 46 | dirimu, sehari 50 ribu, mas milih nomornya apa kerja?                  |                                |
| 47 | <b>Pilih nomornya.</b>   |                                |
| 48 | Lha pertimbanganmu bagaimana mas?                                      |                                |
| 49 | <b>Nomor itu <u>enak kok</u>. Bisa buat senang-senang sama</b>         | Enak kok                       |
| 50 | <b>teman-teman. Kalau kerja lain lagi mas. Uangnya</b>                 |                                |
| 51 | <b>kan buat pribadi. Kalau dapat bayaran.</b>                          |                                |
| 52 | Orientasinya senang-senang sama teman-teman. Terus,                    |                                |
| 53 | pernah tidak di marahin sama orang tua? Atau ada yang                  |                                |
| 54 | mengingatkan dirimu?   |                                |
| 55 | <b>Pernah mas, paling-paling ya, beli nomor tidak</b>                  |                                |
| 56 | <b>pernah dapat gitu kok beli terus....orang tua,</b>                  |                                |
| 57 | <b>alhamdulillah belum tau. Ya, tau tapi diam saja.</b>                |                                |
| 58 | Terus perasaan mu gimana waktu di gitukan mas?                         |                                |
| 59 | <b>Ya, <u>mangkel juga</u>. Rasanya <u>gonduk (marah)</u> kalau di</b> | Mangkel, <i>gonduk</i> (Marah) |
| 60 | <b>gitukan kok.</b>  |                                |
| 61 | Mending di biarkan saja gitu ya mas?                                   |                                |
| 62 | <b>Iya toh. <u>Suatu saat pasti dapat</u>.</b>                         | Suatu saat pasti dapat         |
| 63 | Tobat-tobat nanti saja lah ibaratnya kayak gitu. Terus                 |                                |
| 64 | mas, biasanya kalau mau pasang nomor kan mesti cari                    |                                |
| 65 | nomor sich, biasanya yang paling sering mas alami itu                  |                                |
| 66 | nomornya mas dapatnya dari mana?                                       |                                |
| 67 | <b>Dapatku, saya tidak tau kok mas yang aneh-aneh di</b>               |                                |
| 68 | <b>tempat angker-angker. <i>Peteng-petengan</i> tidak</b>              |                                |
| 69 | <b>pernah saya. Paling apa, seumpama lagi jalan-jalan</b>              |                                |
| 70 | <b>kemudian nendang kertas, ya, di lihat nomornya.</b>                 |                                |
| 71 | <b>Lalu di beli. Kadang rokok. Gak pernah yang aneh-</b>               |                                |
| 72 | <b>aneh.</b>   |                                |
| 73 | Kalau tanya-tanya sama nur ali gitu?                                   |                                |
| 74 | <b>Gak pernah saya.</b>  |                                |
| 75 | Terus yang mas pahami ketika menang atau kalah                         |                                |
| 76 | rasanya itu seperti apa toh?   |                                |
| 77 | <b>Kalau saya beli terus dapat itu rasanya bangga</b>                  |                                |
| 78 | <b>sekali. Senang, pokoknya campur aduk lah rasanya.</b>               |                                |
| 79 | <b>Senang sekali. Bangga pokoknya. Seakan-akan</b>                     |                                |
| 80 | <b>impiannya sudah tercapai. Tapi kalau tidak dapat</b>                |                                |
| 81 | <b>ya sudah, marah-marah, <u>maki-maki sesukanya</u></b>               | Maki-maki sesukanya sendiri.   |
| 82 | <b><u>sendiri</u>.</b>   |                                |
| 83 | Dibandingkan dapatnya, antara masang dan dapat itu                     |                                |
| 84 | kan tidak sebanding iya kan mas?                                       |                                |
| 85 | <b>Gak sebanding dengan yang di pasang. paling</b>                     |                                |
| 86 | <b>pasang dapatnya 60 ribu, habisnya uang ya,</b>                      |                                |
| 87 | <b>mencapai 120 ribu. Dapatnya tidak sebanding lah.</b>                |                                |



|     |  |  |
|-----|--|--|
| 88  | Terus, pernah tidak lewat sholat atau puasa untuk dapat nomor mas?   |  |
| 89  |  |  |
| 90  | <b>Gak pernah saya. Alah netral pokoknya. Kalau lagi nendang kertas atau bungkus rokok, beli gitu aja.</b>   |  |
| 91  |  |  |
| 92  | Waktu zaman nomeran, yang mas pahami dalam pikiran mas itu cari nomor, cari nomor, cari nomor kayak gitu mas?  |  |
| 93  |  |  |
| 94  |  |  |
| 95  | <b>Gak biasa saya mas.</b>   |  |
| 96  | Atau lagi mimpi aneh, terus di maknai nomor mas?   |  |
| 97  | <b>Kalau itu pernah mas. Nah iya, ngimpi. Bukan nomor ya, <u>di nomor-nomorkan</u>....kayak omongannya <i>nang</i> (anak cakep) amin.</b>  | Di nomor-nomorkan                        |
| 98  |  |  |
| 99  |  |  |
| 100 | Lha soal ular yang pernah mas ceritakan itu bagaimana?   |  |
| 101 | <b>Iya, ular itu kan pas waktu saya tidur di depan TV.</b>   |  |
| 102 | <b>Lha tangan saya tak buat bantalan. Lah waktu tangan saya, saya turunkan tiba-tiba ada ular. Wah kaget saya. Ular melingkar kecil kayak gitu. Saya kaget lalu bangun. Terus mbangunin ayah. Tapi sebelum ngusir ular itu, saya lihatin dulu bentuknya gimana? Sudah <u>tau bentuknya</u>, baru saya mbangunin bapak. Baru keluar. Waktu mau di pukul bapak, malah ularnya hilang. Terus saya balik kesitu lagi, ternyata ularnya di pojokan. Sudah toh, habis itu baru di pukul bapak.</b> | Tahu bentuknya.                          |
| 103 |  |  |
| 104 |  |  |
| 105 |  |  |
| 106 |  |  |
| 107 |  |  |
| 108 |  |  |
| 109 |  |  |
| 110 |  |  |
| 111 |  |  |
| 112 | Ular nya mas lihatin dulu?   |  |
| 113 | <b>Iya,saya lihatin dulu. Bentuknya itu kayak <u>angka dua, angka tiga, angka lima</u>, lha terus saya <u>ramal</u>. Bilang sama orang tua-tua.</b>  | Angka 2, 3, 5.<br>Ramal                  |
| 114 |  |  |
| 115 |  |  |
| 116 | Lha waktu itu keluar mas?  |  |
| 117 | <b>Keluarnya satu angka tok. Kadang 3 nya kadang 2 nya. 3 hari berturut-turut saya pasang terus.</b>   |  |
| 118 |  |  |
| 119 | Mas tunggu juga tidak muncul-muncul?   |  |
| 120 | <b><u>Tidak muncul-muncul</u>. Munculnya ya satu angka saja. Kalau tidak 3 ya 2, kadang 5 nya. Waduhhhh...<u>gak pernah tembus</u>.</b>  | Tidak Muncul-muncul<br>Gak pernah tembus |
| 121 |  |  |
| 122 |  |  |
| 123 | Terus gini mas, waktu mau pasang nomor itu, kadang mas <i>bismillah</i> tidak? Atau yang penting meyakininya?  |  |
| 124 |  |  |
| 125 | <b>Gak-gak, yang penting <i>mantep</i> (<u>yakin</u>) gitu aja. Percaya aja nanti malam keluar.</b>  | Yakin                                    |
| 126 |  |  |
| 127 | Kalau masang, biasanya di tempat kumpul-kumpul kayak gitu di daerah mana?  |  |
| 128 |  |  |
| 129 | <b>Daerah Panjunan.</b>  |  |
| 130 | Itu bentuknya pengecer ya mas?   |  |
| 131 | <b>Pengecer toh mas. Kalau agennya di wonosalam sana. Ibaratnya itu cabangnya. Demak kan ada 4 atau 5 cabang di sini. Tapi agennya kan di wonosalam.</b>   |  |
| 132 |  |  |
| 133 |  |  |
| 134 |  |  |
| 135 | Mas tau permainan ini dari mana?   |  |
| 136 | <b>Dari teman-teman. <u>Ikut-ikutlah</u>. Ada yang ngasih tau soal nomor. <i>Angger</i> ikut-ikut. Pertama ya zakel</b>  | Ikut-ikutlah                             |
| 137 |  |  |

|     |  |   |
|-----|--|---|
| 138 | itu.   |   |
| 139 | Coba-coba?   |   |
| 140 | <b>Iya ikut-ikutan. Lama-lama ketagihan. Rasanya</b>         |   |
| 141 | <b><u>pingin masang terus</u> kok. Walaupun punya uang 3</b> | Pingin masang terus.                      |
| 142 | <b>ribu, 3 ribu dikumpulkan mas.</b>                         |   |
| 143 | Di situ siapa mas yang jadi pakarnya?                        |   |
| 144 | <b>Pakar di situ ya zakel sama orang-orang tua. Entah,</b>   |   |
| 145 | <b>saya tidak tau namanya kok.</b>                           |   |
| 146 | Pakarnya itu ya mas?   |   |
| 147 | <b><i>Tulen</i> (lama)</b>                                   |   |
| 148 | Ibaratnya rumus itu sudah paham semua iya mas.               |   |
| 149 | <b>Iya....sudah <u>paham semua</u>.</b>                      | Paham semua                               |
| 150 | Motivasi atau dorongan dirimu bermain kayak gitu apa         |   |
| 151 | toh mas? Saya ingin beli rokok atau ingin beli ini, atau     |   |
| 152 | bagaimana mas?   |   |
| 153 | <b>Kalau motivasi saya itu sekedar buat senang-senang</b>    |   |
| 154 | <b>tok kok mas.seandainya dapat toh mas, uangnya itu</b>     |   |
| 155 | <b>tidak mungkin saya makan sendiri. Tak buat</b>            |   |
| 156 | <b>senang-senang sama teman-teman.</b>                       |   |
| 157 | Artinya mas paham kalau itu uang gitu ya?                    |   |
| 158 | <b>Paham toh...mas. itu <u>uang judi. Lotre...</u></b>       | Uang judi, lotre....                      |
| 159 | Artinya dari pada di buat sendiri, lebih baik di buat        |   |
| 160 | bareng-bareng sekalian lah. waktu itu, ketika masih ada      |   |
| 161 | buntutan, ada keinginan untuk berhenti memasang tidak        |   |
| 162 | mas?   |   |
| 163 | <b>Ya punya. Waktu beli terus dan tidak pernah dapat.</b>    |   |
| 164 | <b>Pikiran itu toh, ingin berhenti. Besok gak mau beli</b>   |   |
| 165 | <b>lagi. Masang-masang gak pernah dapat kok. Besok</b>       |   |
| 166 | <b>kumpul-kumpul lagi, terus teman-teman punya</b>           |   |
| 167 | <b>nomor. Sebenarnya ingin tidak masang. Tapi ternyata</b>   |   |
| 168 | <b>akhirnya ya masang. Ya gak tau, kenyataannya</b>          |   |
| 169 | <b>sudah <u>ketagihan</u> kok mas. Mau bagaimana lagi.</b>   | Ketagihan                                 |
| 170 | <b>Aslinya, kalau tidak pernah dapat ya rasanya pingin</b>   |   |
| 171 | <b>berhenti.</b>   |   |
| 172 | Soalnya sudah terlanjur senang kok ya.                       |   |
| 173 | <b>Lha iya, <u>sudah terlanjur</u> senang mau bagaimana</b>  | Sudah terlanjur                           |
| 174 | <b>lagi?</b>   |   |
| 175 | Kadang ada yang mengingatkan mas, ini lho tempat             |   |
| 176 | mendapatkan nomor yang bagus.                                |   |
| 177 | <b>Ya ada toh. Kalau yang ngasih tau, langsung saya</b>      |   |
| 178 | <b>beli mas.langsung saya beli mas. Siapa saya yang</b>      |   |
| 179 | <b>ngasih tau, entah itu <u>orang besar, anak kecil,</u></b> |   |
| 180 | <b><u>maupun orang tua</u>, langsung saya beli.</b>          | Orang besar, anak kecil, maupun orang tua |
| 181 | Kalau zaman itu mas ya, yang main permainan itu              |   |
| 182 | banyak mas?  |   |
| 183 | <b>Wah, banyak mas.</b>                                      |   |
| 184 | Artinya gak tua, gak kecil pada masang?                      |   |
| 185 | <b>Gak itu, besar kecil, muda semuanya banyak yang</b>       |   |
| 186 | <b>masang kok. Rata pasang semua. Togel itu.</b>             |   |
| 187 | <b>buntutan kok.</b>   |   |

|     |  |                             |
|-----|--|-----------------------------|
| 188 | Intinya membuat gila ya?   |                             |
| 189 | <b>He eh....<u>membuat gila</u>.....penasaran tok.</b>                     | Membuat gila                |
| 190 | Waktu lagi makan atau beraktivitas sehari-hari, mas                        |                             |
| 191 | sambil memikirkan gitu? Ini cari wangsit.                                  |                             |
| 192 | <b>Kadang ada pikiran kayak gitu, kadang juga tidak.</b>                   |                             |
| 193 | <b>Biasanya kalau lagi punya pikiran kayak gitu,</b>                       |                             |
| 194 | <b>biasanya kalau pas malam beli buntutan, terus yang</b>                  |                             |
| 195 | <b>keluar satu nomor saja, nah itu.....yang membuat</b>                    |                             |
| 196 | <b>penasaran. Biasanya yang kayak gitu keingat terus</b>                   |                             |
| 197 | <b>itu. pokoknya penasaran tok itu.</b>                                    |                             |
| 198 | Ibaratnya masang <i>nyempret</i> (kurang sedikit). Wah                     |                             |
| 199 | beneran mas, yang membuat penasaran ya itu.                                |                             |
| 200 | <b>Kalau tidak malah gak apa-apa. <u>Kalau nyempret</u></b>                | Kalau <i>nyempret</i>       |
| 201 | <b>wah serius mas, rasanya ingin beli.....terus.</b>                       |                             |
| 202 | Pernah di ingatkan orang tua mas? Kalau di ingatkan                        |                             |
| 203 | tidak pernah mas?  |                             |
| 204 | <b>Kalau saya nomoran <u>paling diam</u> saja.</b>                         | Paling diam                 |
| 205 | Kalau diingatkan teman mas?  |                             |
| 206 | <b>Gak pernah mas....</b>  |                             |
| 207 | Waktu itu, yang sering di perbincangkan teman-teman                        |                             |
| 208 | itu buntutan toh mas?  |                             |
| 209 | <b>Wah, terus, terus, bangun tidur langsung, yang <u>di</u></b>            | Di bicarakan                |
| 210 | <b><u>bicarakan</u> nomor. Terus pokoknya. Tidak di</b>                    |                             |
| 211 | <b><u>mushola</u>, tidak di <u>jalan</u>, tidak di <u>tongkrongan</u>,</b> | Mushola, Jalan, Tongkrongan |
| 212 | <b>pokoknya nomor terus yang di bicarakan.</b>                             |                             |
| 213 | Dirimu sudah tau mas? Kalau nomor itu sebenarnya                           |                             |
| 214 | sudah lama ada.  |                             |
| 215 | <b>Sudah ada. Tapi saya belum pernah masang mas.</b>                       |                             |
| 216 | <b>Nomor itu sudah ada sejak tahun berapa itu? sudah</b>                   |                             |
| 217 | <b>ada. Tapi saya belum pernah masang mas. Masang</b>                      |                             |
| 218 | <b>paling lagi-lagi kok mas. Ini pun baru berapa</b>                       |                             |
| 219 | <b>bulan...terus berhenti.</b>   |                             |
| 220 | Di karenakan ada operasi terus itu ya?                                     |                             |
| 221 | <b>Iya operasi terus.</b>  |                             |
| 222 | Oh iya mas, mas itu berapa bersaudara?                                     |                             |
| 223 | <b>Lima...eh tiga dech...</b>  |                             |
| 224 | Anak nomor berapa mas?   |                             |
| 225 | <b>Nomor 2.</b>  |                             |
| 226 | Ini seandainya mas, andaikata, permainan judi buntutan                     |                             |
| 227 | itu ada lagi, kira-kira mas ingin masang lagi tidak?                       |                             |
| 228 | <b>Ingin toh mas. Ada ya, paling saya bermain itu lagi.</b>                |                             |
| 229 | <b><u>Tetap masang saya mas.</u></b>                                       | Tetap masang saya           |
| 230 | Tapi kalau menurut mas, permainan yang sejenis kayak                       |                             |
| 231 | gitu itu, yang paling sering mas ikut bermain itu                          |                             |
| 232 | permainan apa mas?   |                             |
| 233 | <b>Kalau judi, paling bola. <u>Judi bola</u> sama togel itu tok</b>        | Judi bola                   |
| 234 | <b>mas. Yang sering yang dua itu.</b>                                      |                             |
| 235 | Kalau yang lainnya mas?  |                             |
| 236 | <b>Gak pernah mas. Pokoknya, selain dua itu gak</b>                        |                             |
| 237 | <b>pernah mas.</b>   |                             |

|     |   |             |
|-----|---|-------------|
| 238 | Terus, pernah tidak mas, waktu jalan-jalan, terus               |             |
| 239 | ketemu orang, wah ini orang pintar ini. terus mas tanya         |             |
| 240 | sama dia, pernah tidak mas?                                     |             |
| 241 | <b>Gak pernah saya mas. Kalau teman-teman ya sering.</b>        |             |
| 242 | <b>Pada lari ke tempat <u>dukun-dukun</u>. Kalau saya tidak</b> | Dukun-dukun |
| 243 | <b>pernah kayak gitu. Paling teman-teman dapat</b>              |             |
| 244 | <b>nomor dari dukun, baru saya ikut tanam modal</b>             |             |
| 245 | <b>mas. Kalau saya tidak pernah lari ke dukun atau</b>          |             |
| 246 | <b>orang pintar.</b>  |             |
| 247 | Habis begadang apa mas? Capek mas?                              |             |
| 248 | <b>Kalau capek gak mas, <u>ngantuk</u>....</b>                  | Ngantuk     |
| 249 | Hehehehe.   |             |
| 250 | <b>Jam 4 lho mas....minumanya lho masih.</b>                    |             |
| 251 | Masih?  |             |
| 252 | <b>Masih mas..belum habis mas.</b>                              |             |
| 253 | Lha kemarin beli berapa <i>krat</i> (tempat minuman keras)      |             |
| 254 | <b>Gak tau mas. Masih kok. Terus ini mas.</b>                   |             |
| 255 | Ya sudah mas, kalau mau istirahat mas. Terima kasih ya          |             |
| 256 | mas.  |             |
| 257 | <b>Sama-sama</b>  |             |
| 258 | Kapan-kapan sambung lagi mas.                                   |             |
| 259 | <b>Ukey, ukeyyy....</b>   |             |

## Transkrip Verbatim Subjek SO AZ

Pelaksana : Gst Putu Noer Yaman  
 Nama : AZ (*Sighnificant Others*)  
 Umur : 26 Tahun  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Lokasi : Di Rumah Subjek LM  
 Alamat : Dusun Karangsono RT 02/RW 01 Tridonorejo, Bonang, Demak  
 Tanggal : Senin, 24 September 2012  
 Waktu : 09.10 – 09.24 WIB

KODE : W III

| Baris | Interviuw   | Reduksi Fenomenologi               |
|-------|---|------------------------------------|
| 1     | Pagi mas...   | Santai-santai                      |
| 2     | <b>Yach, pagi juga...</b>                                     |                                    |
| 3     | Lagi ngapain ini mas?   |                                    |
| 4     | <b>Ini lagi <u>santai-santai</u></b>                          |                                    |
| 5     | Bisa mengganggu waktunya sebentar mas?                        |                                    |
| 6     | <b>Wach amat sangat bisa.</b>                                 |                                    |
| 7     | Gini mas, ini kan, apa namanya tanya-tanya soal               |                                    |
| 8     | judi buntutan itu lho. Yang kemarin-kemarin                   |                                    |
| 9     | sempat merebak di sini.                                       |                                    |
| 10    | <b>Oh iya boleh-boleh</b>                                     |                                    |
| 11    | Tapi sebelum lebih jauh, saya ingin tau nama                  | Shoimul zaky                       |
| 12    | lengkapnya mas.   |                                    |
| 13    | <b>Nama lengkap saya <u>shoimul zaky</u>.</b>                 |                                    |
| 14    | Panggilannya?   |                                    |
| 15    | <b>Zakel.</b>   | 26 tahun                           |
| 16    | Umurnya berapa tahun mas?                                     |                                    |
| 17    | <b>Umurnya <u>26 tahun</u>.</b>                               |                                    |
| 18    | Kalau aktivitas kesehariannya di rumah?                       | Break-break<br>Di perantauan       |
| 19    | <b>Aktivitas kesehariannya untuk saat ini saya</b>            |                                    |
| 20    | <b>lagi <u>break-break</u> saja soalnya kan aku jarang di</b> | Iseng-iseng, kesibukan sehari-hari |
| 21    | <b>rumah. Soalnya kan hidupnya <u>di perantauan</u>.</b>      |                                    |
| 22    | Lagi santai lah...  |                                    |
| 23    | <b>Lagi santai.</b>   |                                    |
| 24    | Kalau menurut mas zaky ya...apa sich yang mas                 |                                    |
| 25    | zaky pahami tentang judi buntutan itu?                        |                                    |
| 26    | <b>Yach menurut saya, yang aku pahami tentang</b>             |                                    |
| 27    | <b>itu. ya gimana ya? Satu bagi saya pribadi itu</b>          |                                    |
| 28    | <b>ya buat <u>iseng-iseng kesibukan sehari-hari</u>.</b>      |                                    |
| 29    | <b>Karena untuk aku sendiri ya, untuk sibuk</b>               |                                    |
| 30    | <b>banget ya enggak. Dan terus terang itu pun</b>             | Aktivitas                          |
| 31    | <b>juga sudah jadi, dalam arti bisa di bilang</b>             |                                    |
| 32    | <b><u>aktivitas yach.....santailah</u>.</b>                   | Pengisi waktu                      |
| 33    | Santailah. Pengisi waktu luang.                               |                                    |
| 34    | <b>Ya santai...<u>pengisi waktu</u>.</b>                      | Pernah                             |
| 35    | Biasanya mas pernah masang?                                   |                                    |
| 36    | <b>Ya.. <u>pernah</u>, pernah.</b>                            |                                    |
| 37    | Biasanya kalau masang ramai-ramai atau gak?                   |                                    |

|    |  |                                 |
|----|--|---------------------------------|
| 38 | <b>Ya....<u>tergantung</u>. biasanya kalau pas kumpul</b>    | Tergantung                      |
| 39 | <b>ya <u>ramai-ramai</u> dalam artinya karena kita</b>       | Ramai-ramai                     |
| 40 | <b>juga berteman. Ya...itupun juga bukan Cuma</b>            |                                 |
| 41 | <b>saya yang suka. Dalam arti untuk pasang</b>               |                                 |
| 42 | <b>seperti itu. paling tidak <u>butuh konsultasi</u>,</b>    | Butuh konsultasi                |
| 43 | <b>keluarnya nanti apa? Kira-kira apa? Kadang</b>            |                                 |
| 44 | <b>juga dari saya sendiri.</b>                               |                                 |
| 45 | Kenal mas latep?   |                                 |
| 46 | <b>Wah <u>kenal banget</u>.</b>                              | Kenal banget                    |
| 47 | Sudah lama gak kenalnya?                                     |                                 |
| 48 | <b>Mungkin <u>teman dari kecil</u> itu. bisa di bilang</b>   | Teman dari kecil                |
| 49 | <b>teman dari kecil.</b>                                     |                                 |
| 50 | Kalau boleh tau mas, seberapa jauh toh mas                   |                                 |
| 51 | memahami mas latep?  |                                 |
| 52 | <b>Ya....mungkin bisa di bilang tentang</b>                  |                                 |
| 53 | <b>kehidupan dia, tentang dalam segi sifat,</b>              |                                 |
| 54 | <b>perilaku mungkin <u>hampir 90 %</u> aku tau.</b>          | Hampir 90%                      |
| 55 | <b>Soalnya aku dari kecil hidupnya bareng sama</b>           |                                 |
| 56 | <b>dia.</b>  |                                 |
| 57 | Saya mau tanya mas. Mas tau kalau mas latep itu              |                                 |
| 58 | main judi buntutan?  |                                 |
| 59 | <b>Tau, tau, kadang dia <u>pasang bareng aku</u>,</b>        | Pasang bareng aku               |
| 60 | <b>kadang dia pasang <u>sendiri</u>. Soalnya kan yang</b>    | Sendiri                         |
| 61 | <b>namanya orang mungkin kan <u>punya inisiatif</u></b>      | Punya inisiatif                 |
| 62 | <b>tertentu. Wah besok keluarnya ini.keluarnya</b>           |                                 |
| 63 | <b>ini. jadikan mungkin dia pingin sendiri.</b>              |                                 |
| 64 | Setaunya mas zaky, mas latep dalam seminggu itu              |                                 |
| 65 | bisa pasang berapa kali?                                     |                                 |
| 66 | <b>Setahu aku, dia <u>minimal</u> pasang dalam</b>           | Minimal                         |
| 67 | <b><u>seminggu itu 5 kali</u>. Itu minin. Soalnya hampir</b> | Seminggu itu 5 kali             |
| 68 | <b><u>setiap malam</u>, dia pasang.</b>                      | Setiap malam                    |
| 69 | Apa sich mas, kalau mungkin mas latep pernah                 |                                 |
| 70 | cerita motivasi atau dorongan untuk memasang                 |                                 |
| 71 | itu?   |                                 |
| 72 | <b>Dorongan dia untuk memasang?</b>                          |                                 |
| 73 | Iya tujuannya.   |                                 |
| 74 | <b>Tujuannya mungkin, ya sama sich. Mungkin</b>              |                                 |
| 75 | <b>hampir sama dengan saya. Soalnya</b>                      |                                 |
| 76 | <b>pekerjaanya juga sama dengan sama. Kurang</b>             |                                 |
| 77 | <b>lebih sama-sama orang perantauan. Saat ini di</b>         |                                 |
| 78 | <b>rumah kan, ya....<u>pingin mengisi waktu luang</u>.</b>   | Pingin mengisi waktu luang      |
| 79 | <b>Itupun juga gimana yach...<u>seneng-seneng</u>.</b>       | Seneng-seneng                   |
| 80 | <b>namanya juga orang pasang seperti itu kan</b>             |                                 |
| 81 | <b><u>itung-itung siapa tau beruntung</u> gitu. Ibarat</b>   | Itung-itung siapa tau beruntung |
| 82 | <b>kata itu kan ya....kalau memang <u>dibuat bejo</u></b>    | Dibuat <i>bejo</i> (beruntung)  |
| 83 | <b><u>(beruntung)</u> itu kan bisa dapat. Lumayan buat</b>   |                                 |
| 84 | <b><u>tambah-tambah</u> gituan.</b>                          | Tambah-tambah                   |
| 85 | Artinya kan dari pada menganggur.                            |                                 |
| 86 | <b>Iya betul....dari pada <u>menganggur</u>. Soalnya</b>     | Menganggur                      |
| 87 | <b>kita juga <u>tergiur lah pada buntutan</u>. Uang</b>      | Tergiurlah pada buntutan        |

|     |  |   |
|-----|--|---|
| 88  | <b>seribu dapatnya 60 ribu kan lumayan. Kalau</b>                  | Seribu dapat 60 ribu                    |
| 89  | <b>asal-asalan siapa tau, yang namanya orang</b>                   |   |
| 90  | <b>bejo kan? Seperti itu.</b>                                      |   |
| 91  | Menurut mas zakel, mas latep itu orangnya seperti                  |   |
| 92  | apa toh mas? Artinya apakah suka bergaul?                          |   |
| 93  | <b>Iya suka. Dia <u>orangnya terbuka. Bergaul</u></b>              | Orangnya terbuka, bergaul dengan        |
| 94  | <b><u>dengan siapa saja, orangnya terbuka.</u></b>                 | siapa saja                              |
| 95  | Santai..   |   |
| 96  | <b><u>Santai, dia rileks.</u> Dia orangnya santai. Dia</b>         | Santai, dia rileks                      |
| 97  | <b>orangnya <u>tidak banyak usil.</u> Dalam artian</b>             | Tidak banyak usil                       |
| 98  | <b>santai. Setahu saya seperti itu. makanya aku</b>                |   |
| 99  | <b><u>dekat banget</u> sama dia kan karena itu.</b>                | Dekat banget                            |
| 100 | Orangnya apa bahasanya?? Enakan ya?                                |   |
| 101 | <b>He em <u>enakan.</u> Terus dia, dia <i>coro jowone endi</i></b> | Enakan, <i>endi seng ono</i> (mana yang |
| 102 | <b><u>seng ono</u> (cara jawanya <u>mana yang ada</u>)</b>         | ada)                                    |
| 103 | Terus, setahu mas zakel juga. Katakan mas latep                    |   |
| 104 | mau masang itu sering gak berkonsultasi sama                       |   |
| 105 | mas zakel? Artinya nomornya yang keluar                            |   |
| 106 | berapa?  |   |
| 107 | <b>Ya.... itu mungkin dari teman-teman yang lain.</b>              |   |
| 108 | <b>Itukan kalau kita mau masang, kita kan</b>                      |   |
| 109 | <b><u>kumpul-kumpul dulu.</u> Tapi dari yang lain,</b>             | Kumpul-kumpul dulu                      |
| 110 | <b>yang terbuka soal nomor itu dia. Dalam arti</b>                 |   |
| 111 | <b>terbuka aku mau masang ini, kalau ini cocok</b>                 |   |
| 112 | <b>gak? Dalam arti konsultasi. Kalau cocok,</b>                    |   |
| 113 | <b>kemarin keluarnya sekian, nomornya sekian,</b>                  |   |
| 114 | <b>kita kan <u>tau deretan hari-hari</u> kemarin,</b>              | Tau deretan hari-hari                   |
| 115 | <b><u>tanggal-tanggal sebelumnya</u> kan tau. Kita</b>             | Tanggal-tanggal sebelumnya              |
| 116 | <b>sudah tau semuanya. Jadi kita terbuka. Itu</b>                  |   |
| 117 | <b>pernah atau sering. Tapi juga tertutup juga</b>                 |   |
| 118 | <b>pernah. Orang kan siapa tau, mungkin dia</b>                    |   |
| 119 | <b>dapat nomor dari siapa kek, dari siapa kita</b>                 |   |
| 120 | <b>gak tau.</b>  |   |
| 121 | Berarti punya rumus mas ya? Ada rumusnya gak?                      |   |
| 122 | <b>Ya....<u>rumus dan feeling</u> lah..</b>                        | Rumus dan <i>feeling</i>                |
| 123 | Artinya yakin kalau nomor ini akan keluar.                         |   |
| 124 | <b>He emm...ya, soalnya kalau kita <u>gak yakin</u></b>            | Gak yakin                               |
| 125 | <b>gimana kita mau dapat. Itu kan tergantung</b>                   |   |
| 126 | <b>dari kita.<u>kalau mantep siapa tau kan?</u></b>                | Kalau mantep siapa tau kan?             |
| 127 | Biasanya kalau menang, biasanya buat apa mas?                      |   |
| 128 | <b>Ya namanya juga, gimana ya, kita pun masih</b>                  |   |
| 129 | <b><u>anak remajakan..dapat uang</u> dari hal seperti</b>          | Anak remaja, dapat uang                 |
| 130 | <b>itu kita <u>larinya juga tidak jauh dari hal itu.</u></b>       | Larinya juga tidak jauh dari hal itu    |
| 131 | <b>tidak jauh beda dari hal-hal seperti itu.</b>                   |   |
| 132 | <b>mungkin kumpul-kumpul lah. buat <u>makan,</u></b>               | Makan                                   |
| 133 | <b><u>kumpul-kumpul</u>lah seneng-seneng seperti itu.</b>          |   |
| 134 | Kalau untuk mas zakel sendiri pernah gak diajak                    |   |
| 135 | mas latep untuk ikut mencari nomor di tempatnya                    |   |
| 136 | mbah ini?  |   |
| 137 | <b>Kalau setahu aku, dia tidak pernah ngajak.</b>                  |   |

|     |  |                                  |
|-----|--|----------------------------------|
| 138 | <b>Cuman dia <u>langsung tiba-tiba datang</u>, nemuin</b>      | Langsung tiba-tiba datang        |
| 139 | <b>saya aku tadi dapat nomor dari ini. terus aku</b>           |                                  |
| 140 | <b>tanya? Dari siapa? Pokoknya. Tapi, kadang</b>               |                                  |
| 141 | <b>aku sendiri yang punya ide..mungkin aku kan</b>             |                                  |
| 142 | <b>punya <u>orang kepercayaan</u>.mungkin <u>telpon</u>,</b>   | Orang kepercayaan, telpon        |
| 143 | <b>mbah <u>nomornya berapa mbah</u>? Sekian, sekian,</b>       | Nomornya berapa mbah.            |
| 144 | <b>kalau saya <i>mantep</i> (yakin) ya tak pasang. kalau</b>   |                                  |
| 145 | <b>latep mantep dengan usulanku, dia juga ikut</b>             |                                  |
| 146 | <b>nitip aku. Jadi mana yang yakin sama</b>                    |                                  |
| 147 | <b>nomornya, ya kita ikutin.</b>                               |                                  |
| 148 | Modelnya <i>mbranjang</i> ya mas?                              |                                  |
| 149 | <b>Nah kalau <u>mbranjang</u> kan modelnya kita</b>            | <i>Mbranjang</i>                 |
| 150 | <b><u>masangnya sedikit, tapi nomornya banyak.</u></b>         | Masangnya sedikit, tapi nomornya |
| 151 | <b>Berapa nomorrer gitu. Beda kalau kita pasang</b>            | banyak                           |
| 152 | <b>kayak buntutan. Kita <u>yakin buntutan</u>, kita</b>        | Yakin buntutan                   |
| 153 | <b><u>pasang 10 ribu buntutan</u> itu saja. Tapi kalau</b>     | Pasang 10 ribu buntutan          |
| 154 | <b><i>mbranjang</i> kita pasang nomor</b>                      |                                  |
| 155 | <b>banyak....bedanya di situ.</b>                              |                                  |
| 156 | Terus, sepengetahuan mas zakel, ada berapa jenis               |                                  |
| 157 | togel?   |                                  |
| 158 | <b>Maksudnya dalam arti judi menurut</b>                       |                                  |
| 159 | <b>masangnya gitu?</b>   |                                  |
| 160 | Contoh kan, ada judi buntutan, ada SDSB, terus                 |                                  |
| 161 | colokan, dan sebagainya.                                       |                                  |
| 162 | <b>Ya seperti itulah....tidak jauh beda kayak itu</b>          |                                  |
| 163 | <b>tadi. Buntutan, colokan, <u>colok jitu, terus colok</u></b> | Colok jitu, terus colok acak     |
| 164 | <b><u>acak</u> juga ada. Kalau di tempat kita colok acak</b>   |                                  |
| 165 | <b>juga ada. Gak pasti kalau pasang colok kita itu</b>         |                                  |
| 166 | <b>masangnya agak besar.</b>                                   |                                  |
| 167 | Karena dapatnya sedikit.                                       |                                  |
| 168 | <b>He em...sedikit-sedikit kalau kita masangnya</b>            |                                  |
| 169 | <b>banyak kan dapatnya juga banyak. Beda kalau</b>             |                                  |
| 170 | <b>buntutan, kita pasang seribu dapatnya 60 ribu</b>           |                                  |
| 171 | <b>kan lumayan. Bedanya di situ.</b>                           |                                  |
| 172 | Kalau menurut mas pribadi, apa sich manfaat dari               |                                  |
| 173 | buntutan itu sendiri?  |                                  |
| 174 | <b>Maksudnya?</b>  |                                  |
| 175 | Manfaat lho...dari adanya nomor itu tadi.                      |                                  |
| 176 | Mungkin dari tempat angker jadi tidak angker                   |                                  |
| 177 | gara-gara sering di datangi orang, atau bisa                   |                                  |
| 178 | mengasah otak untuk mengingat rumusan, atau                    |                                  |
| 179 | bagaimana?   |                                  |
| 180 | <b>Dalam arti gini, <u>jujur</u> saja di tempat kita,</b>      | Jujur                            |
| 181 | <b>dalam satu gerombolan kita itu kita malah</b>               |                                  |
| 182 | <b><u>sering dapatnya yang buntut</u>. Soalnya kalau</b>       | Sering dapatnya yang buntut      |
| 183 | <b>buntut itu, katakan kemarin keluarnya 07,</b>               |                                  |
| 184 | <b>besok keluarnya gak jauh beda. Mungkin 0</b>                |                                  |
| 185 | <b>nya ikut, atau di balik, mungkin besok 09 atau</b>          |                                  |
| 186 | <b>90. Jadi kita ngacaknya lebih enak di buntut</b>            |                                  |
| 187 | <b>gitu. Dari pada kita langsung <u>masang 4 angka</u></b>     | Masang 4 angka                   |



|     |  |                                    |
|-----|--|------------------------------------|
| 188 | langsung, <u>susah</u> . Dalam arti susah. itu             | Susah                              |
| 189 | ngacaknya susah. Lebih gampang yang buntut.                |                                    |
| 190 | Kalau untuk mas zakel pribadi ya...biasanya yang           |                                    |
| 191 | paling nemenin mas itu mas latep?                          |                                    |
| 192 | Iya, biasanya temen-temen itu pada nitip.                  |                                    |
| 193 | Yang berangkat ya <u>yang masang ke</u>                    | Yang masang ke pengecernya         |
| 194 | <u>pengecernya</u> ya <u>aku sama dia</u> (mas latep). Ya  | Aku sama dia                       |
| 195 | nanti kalau aku sendiri yang dapet atau latep              |                                    |
| 196 | sendiri yang dapat aku nanti juga yang                     |                                    |
| 197 | berangkat. temenpun kalau dapat, ya yang                   |                                    |
| 198 | ngambil duitnya itu saya. Jadi <u>kebersamaan</u>          | Kebersamaan tentang togel          |
| 199 | <u>soal togel</u> . Masang-masang itu malah <u>hampir</u>  | Hampir setiap hari                 |
| 200 | <u>setiap hari</u> . Terus bareng. Keluarnya kan,          | Terus bareng                       |
| 201 | andai kata kita masang jam-jam <u>setengah 7</u>           | Setengah 7 malam                   |
| 202 | <u>malam</u> , keluarnya kan <u>di atas jam 12 malam</u> . | Di atas jam 12 malam               |
| 203 | Kita <u>tidak tidur</u> , kumpul bareng. Sambil            | Tidak tidur                        |
| 204 | nunggu keluarnya berapa. Andai kata diantara               |                                    |
| 205 | kita ada yang dapat, ya udah, aku sama si                  |                                    |
| 206 | latep yang berangkat. Soalnya yang belanja                 |                                    |
| 207 | saya, mungkin <u>pembelinya juga lebih percaya</u>         | Pembelinya juga lebih percaya sama |
| 208 | <u>sama saya</u> yang membawa. Bedanya di situ             | saya                               |
| 209 | mas.   |                                    |
| 210 | Yang mas pahami, agamis gak mas latep? Atau                |                                    |
| 211 | nasionalis?  |                                    |
| 212 | Orangnya <u>nasionalis</u> .                               | Nasionalis                         |
| 213 | Nasionalis ya?   |                                    |
| 214 | Iya, dalam artian dia bergaul dengan siapa                 |                                    |
| 215 | saja ukey...kalau dia orangnya agamis,                     |                                    |
| 216 | otomatis, maaf, otomatis dia tidak mau bergaul             |                                    |
| 217 | dengan saya kan gitu. Terus, walaupun dia                  |                                    |
| 218 | tidak jauh dari masalah buntut, tapi dia                   |                                    |
| 219 | orangnya nasional. Waktu agamis ya ikut                    |                                    |
| 220 | agamis, waktunya ikut kumpul bareng sama                   |                                    |
| 221 | teman yang seperti itu ya ukey lah, seperti itu.           |                                    |
| 222 | Fleksibel ya mas?  |                                    |
| 223 | Nah.... <u>fleksibel</u> .                                 | Fleksibel                          |
| 224 | Mungkin cukup itu dulu mas..terima kasih                   |                                    |
| 225 | sebelumnya atas waktu yang sudah di luangkan               |                                    |
| 226 | untuk saya. Kapan-kapan bisa di sambung lagi               |                                    |
| 227 | ya..   |                                    |
| 228 | Ukey-ukey....makasih                                       |                                    |
| 229 | Terima kasih mas. Silahkan di lanjut mas                   |                                    |
| 230 | Ukey siap...   |                                    |

## Transkrip Observasi Subjek LM

Nama : LM (Subjek I/ *Informan*)  
 Peneliti : Gst Putu Noer Yaman  
 Umur : 24 Tahun  
 Jenis kelamin : laki-laki  
 Anak ke : 2 dari 3 Bersaudara  
 Lokasi : Lingkungan Sekitar Subjek, Dusun Karangsono  
 Tanggal : 18 & 23 September 2012  
 Hari : Selasa dan Minggu  
 Tujuan penelitian : Mendapatkan Gambaran Subjek Dan Keseharian Subjek

### KODE : OS I

| No   | Aspek                       | Catatan Observasi   | Analisis Gejala   |
|--|-----------------------------|---|-------------------|
| 1<br>2<br>3<br>4<br>5<br>6<br>7<br>8<br>9<br>10<br>11                      | Kondisi Fisik               | Tinggi badan subjek hampir setara dengan peneliti, kemungkinan sekitar 179 cm. Rambut cepak kemerahan. Katanya karena di warnai. Kulit putih, jalannya tegap, badan jauh lebih gempal dan berisi dari pada kedua subjek sebelumnya, umur subjek sekitar 24 tahunan, belum menikah, biasanya tidur sampai jam 8 pagi. Perut terlihat lebih berdaging. Muka agak pucat, ini terlihat dari garis di bawah mata yang kehitaman, bagian putih yang ada di mata lebih sering kemerahan.   | Proses Wawancara  |
| 12<br>13<br>14<br>15<br>16<br>17<br>18<br>19<br>20<br>21<br>22<br>23<br>24 | Interaksi dengan Lingkungan | Subjek termasuk tokoh pemuda, ini terlihat dari seringnya para pemuda bermain dirumahnya, subjek juga sering ikut serta dalam kegiatan-kegiatan kampung, membantu pembangunan jalan, dan luas relasi pergaulannya. Di sisi lain, subjek juga suka mabuk. Ini terlihat sekitar jam 10 pagi, subjek dan sekitar 5 orang temannya minum-minuman keras, merek CZ (congzang), arak. Subjek ringan tangan, suka membantu teman-temannya. Ini terlihat dari ketika peneliti di ajak subjek untuk menjenguk AZ yang sedang sakit di rumahnya. | Keseharian Subjek |
| 25<br>26<br>27<br>28<br>29<br>30<br>31                                     | Keagamaan                   | Peneliti beberapa kali melihat subjek ikut berjama'ah terutama pada saat sholat maghrib, di kamar subjek juga sajadah selalu tergelar. Namun, dari pengamatan yang di lakukan, subjek tergolong penganut agama sebagaimana pada umumnya. Subjek juga kurang mahir dalam membaca al-quran.   | Keseharian Subjek |

### Kategorisasi Wawancara Subjek LM

| No | Tema                        | Kode/Baris  | Verbatim   |
|----|-----------------------------|---|--|
| 1  | Diskripsi Subjek            | W I : 11<br>W I : 17<br>22<br><br>W III : 61  | Aslinya Rohim Maulana<br>24 Tahun kelahiran '89<br>Anak Nomor<br><br>Punya inisiatif   |
| 2  | Perilaku berjudi buntutan   | W I : 44<br>W I : 53<br>79<br>81<br>97<br>104<br>118<br>125<br>134<br>135<br><br>138<br>150<br>173<br>199<br>213<br>263<br>270<br><br>W II : 107<br>W II : 136<br>179<br>211<br>233 | Sekitar 3 bulanan aku <i>ngerti</i> (tahu)<br>Seminggu <i>full</i> pasang terus<br>Beli rokok, beli makan<br>Beli <i>Bir</i><br><i>Ngerti</i> dari teman-teman<br>Gak pernah tanya<br>Buntutan<br>Tidak pernah pasang colok<br>Lewat mimpi<br>Waktu jalan-jalan <i>kesandung</i> (tersandung)<br>kertas buku<br>Kertas rokok<br>Tempat angker, gak pernah<br>Begadang sampai keluar<br>Ada gurunya<br><i>Mbranjang</i> (menjala nomor)<br>Ingin lagi<br>Kayak <i>Katuran</i><br><br>Tahu bentuknya<br>Ikut-ikutan<br>Orang besar, orang kecil, orang tua<br>Mushola, jalan, tongkrongan<br>Judi bola |
| 3  | Interaksi dengan lingkungan | W II : 04<br>W II : 204<br><br>W III : 48<br>W III : 93<br><br>96<br>97<br>101<br>212<br>223  | Mainan HP<br>Paling diam<br><br>Teman dari kecil<br>Orangnya terbuka, bergaul dengan siapa saja<br>Santai, dia rileks<br>Tidak banyak usil<br>Enakan, <i>endi seng ono</i> (mana yang ada)<br>Nasionalis<br>Fleksibel  |
| 4  | Keagamaan                   | W II : 10   | Sehat, <i>Alhamdulillah</i>  |
| 5  | Kondisi Psikologis          | W I : 87  | Sedih mas  |

|   |                              |   |  |
|---|------------------------------|---|--|
|   |                              | W I : 89<br>90<br>91<br>94<br>259<br><br>W II : 43<br>W II : 49<br>59<br>81<br>98<br>125<br>185 | Rasanya emosi<br>Tidak akan menyerah<br>Semakin semangat<br>Tertantang, penasaran<br>Males masang<br><br>Yang penting nomor<br>Enak kok<br>Mangkel, <i>nggonduk</i> (marah)<br>Maki-maki sesukanya sendiri<br>Di nomor-nomorkan<br>Yakin<br>Membuat gila |
| 6 | Dorongan Berjudi<br>Buntutan | W I : 68<br>W I : 76<br><br>W III : 28  | Senang-Senang<br>Hiburan<br><br>Iseng-iseng, Kesibukan sehari-hari   |

## Transkrip Verbatim Subjek AD

interviuwer : Gst Putu Noer Yaman  
 Nama : AD (Subjek II/ *Informan*)  
 Umur : 28 Tahun  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Lokasi : Di Rumah AD  
 Alamat : Dusun Karangsono, RT 02/RW 01, Desa Tridonorejo, Bonang, Demak  
 Tanggal : Sabtu, 15 September 2012  
 Waktu : 13.25 – 14.05 WIB

KODE : W I

| Baris | Interviuw  | Reduksi Fenomenologi    |
|-------|--|-------------------------|
| 1     | Selamat siang. Ya terima kasih sebelumnya telah                    |                         |
| 2     | memberikan waktunya dan kesempatan kepada saya                     |                         |
| 3     | untuk bisa bertemu dengan bapak. Sebelum lebih jauh,               |                         |
| 4     | saya ingin memperkenalkan diri saya. Nama saya Gst                 |                         |
| 5     | putu noer yaman. Saya sifatnya disini adalah sebagai               |                         |
| 6     | peneliti untuk apa namanya, fenomena judi buntutan.                |                         |
| 7     | Sebelumnya, saya juga ingin mengenal bapak lebih                   |                         |
| 8     | jauh tentang biografinya bapak. Kalau boleh tau nama               |                         |
| 9     | bapak siapa? Agar nanti tidak salah ucap.                          |                         |
| 10    | <b>Nama saya adalah <u>Muhammad adib darojat</u>.</b>              | Muhammad Adib Darojat   |
| 11    | <b>Panggil saya adib gitu aja.</b>                                 |                         |
| 12    | Bapak adib, kalau boleh tau umurnya bapak sekitar                  |                         |
| 13    | berapa?  |                         |
| 14    | <b>Umur saya kurang lebih <u>28 tahun</u></b>                      | 28 Tahun                |
| 15    | Terus apa namanya, aktivitas bapak sekarang apa?                   |                         |
| 16    | <b>Aktivitas saya sekarang ya...dipercaya untuk apa</b>            |                         |
| 17    | <b>namanya <u>Kadus</u> di balai desa atau <u>bekel</u> dengan</b> | Kadus atau <i>Bekel</i> |
| 18    | <b>kata lain seperti itu.</b>                                      |                         |
| 19    | jadi bapak sekarang sudah ada aktivitas sebagai salah              |                         |
| 20    | satu staf di balai desa. Terus untuk tempat tinggal                |                         |
| 21    | mukimnya dimana pak?   |                         |
| 22    | <b>Maksudnya</b>   |                         |
| 23    | rumah tinggalnya   |                         |
| 24    | <b>Sekarang saya masih <u>ikut orang tua</u> di Dusun</b>          | Ikut Orang Tua          |
| 25    | <b>Karangsono, desa Tridonorejo, gitu aja.</b>                     |                         |
| 26    | artinya bapak adalah orang setempat berarti, ya kan?               |                         |
| 27    | Saya itu sebenarnya masih agak penasaran dengan                    |                         |
| 28    | adanya fenomena judi buntutan di desa tridonorejo,                 |                         |
| 29    | khususnya dusun karangsono. Yang pertama kali ingin                |                         |
| 30    | saya pertanyakan adalah sejak kapan toh judi buntutan              |                         |
| 31    | itu merebak di kawasan sini ?                                      |                         |
| 32    | <b>Ya....mungkin kurang lebih akhir-akhir <u>tahun ini</u></b>     | Tahun Ini Mulai Merebak |
| 33    | <b><u>mulai merebak</u>. Dulu pernah ada lah tapi, waktu</b>       |                         |
| 34    | <b>itu sudah <u>berhenti sebentar</u> dan sekarang, akhir-</b>     | Berhenti Sebentar       |
| 35    | <b>akhir tahun ini muncul lagi, gitu.</b>                          |                         |
| 36    | kalau bapak adib sendiri, lama atau tau tentang hal itu?           |                         |
| 37    | <b>Ya <u>tau lah sudah agak lama</u>. Tapi kadang-kadang</b>       | Tau Sudah Agak Lama     |

|    |   |  |
|----|---|--|
| 38 | <b>masang.</b>  |  |
| 39 | kadang-kadang masang artinya bapak pernah                               |  |
| 40 | mencobanya. Kalau boleh saya tau, kira-kira dalam                       |  |
| 41 | seminggu bapak bisa pasang berapa kali?                                 |  |
| 42 | <b>Wah gak pasti bang, itu tergantung lah. Gak pasti</b>                |  |
| 43 | <b>kadang <u>sebulan sekali</u> kadang juga gak. Gak pasti,</b>         | Sebulan Sekali                           |
| 44 | <b>jarang lah.</b>  |  |
| 45 | berarti kalau ada nomor apa namanya, <i>tek</i> , gitu ya baru          |  |
| 46 | masang. Terus apa namanya, kalau mau masang                             |  |
| 47 | nomor, biasanya ramai-ramai apa sendirian ya?                           |  |
| 48 | <b>Kadang <u>aku suruh orang atau temen</u>, titip lah gitu.</b>        | Aku Suruh Orang atau Teman               |
| 49 | <b>Kalau beli sendiri, <u>gak enak</u> lah. Ada sedikit <u>rasa</u></b> | Gak Enak, Rasa Malu                      |
| 50 | <b><u>malu</u> gitu.</b>  |  |
| 51 | berarti bapak artinya bahwasannya judi itu buntutan itu                 |  |
| 52 | tidak atau memang di larang oleh agamanya. Makanya                      |  |
| 53 | bapak muncul rasa malu gitu.  |  |
| 54 | <b>Ya di samping apa namanya <u>tidak baik menurut</u></b>              | Tidak baik menurut agama                 |
| 55 | <b><u>agama</u>, juga <u>dilarang oleh pemerintah</u> gitu. Itupun</b>  | Dilarang pemerintah                      |
| 56 | <b>jualnya sembunyi-sembunyi, tidak secara terbuka.</b>                 |  |
| 57 | oh iya pak, biasanya kalau masang itu kan, biasanya                     |  |
| 58 | kita perlu nomor yang akan dipasang. Nah itu biasanya                   |  |
| 59 | bapak dapatnya dari mana? Terus dari siapa?                             |  |
| 60 | <b>Nah kalau nomor itu, biasanya kita <u>dapat ya dari</u></b>          | Dapat dari teman                         |
| 61 | <b><u>teman</u> kadang pas <u>njagong-njagong (ngobrol-</u></b>         | <i>Njagong-njagong</i> (ngobrol-ngobrol) |
| 62 | <b><u>ngobrol</u>) atau bisa juga dapat dari <u>mimpi</u>, atau</b>     | Mimpi                                    |
| 63 | <b>apalah gitu.</b>   |  |
| 64 | jadi sekelebat itu, <i>Tek</i> gitu ya? Terus masang                    |  |
| 65 | kelihatannya nomornya asyik untuk dipasang. Terus                       |  |
| 66 | kira-kira motivasi bapak atau dorongan untuk                            |  |
| 67 | memasang judi buntutan itu, kalau menang itu mau di                     |  |
| 68 | buat apa pak?   |  |
| 69 | <b>Kalau saya <u>masang</u> tu, gak banyak. Paling kalau</b>            | Masang                                   |
| 70 | <b>dapat, buat <u>beli</u> apa atau buat <u>senang-senang</u>. Nah</b>  | Beli, Senang-Senang                      |
| 71 | <b>itu saja, tidak ada motiv lain.</b>                                  |  |
| 72 | Kalau boleh tau, beli apa atau senang-senang itu                        |  |
| 73 | maksudnya apa? Kalau bapak mau cerita. Biasanya                         |  |
| 74 | kan kalau masih seumuran bapak kan masih suka                           |  |
| 75 | banyak ngobrol, senang-senang dan berseda gurau lah.                    |  |
| 76 | <b>Kalau temen-temen saya paling ya....buat makan-</b>                  |  |
| 77 | <b>makan bebek goreng, ayam goreng. Adapun yang</b>                     |  |
| 78 | <b>suka <u>minum-minum</u>, ya beli minum, kayak</b>                    | Minum-Minum                              |
| 79 | <b>gitu...haha</b>  |  |
| 80 | hehe...terus apa namanya bapak, emmm faktor-faktor                      |  |
| 81 | atau apa namanya yang menyebabkan bapak ingin                           |  |
| 82 | memasang judi nomor (buntutan) itu apa toh pak?                         |  |
| 83 | <b>Ya gimana, <u>yo pingin ae (ya ingin saja)</u> tidak ada</b>         | <i>Yo pingin ae</i> (ya ingin saja)      |
| 84 | <b>maksud lain. Ya kalau pas <u>njagong-njagong ada</u></b>             |  |
| 85 | <b><u>nomor apik (bagus)</u> pasang. gak ada maksud lain</b>            | <i>Nomor apik</i> (Bagus)                |
| 86 | <b>lah. Gitu....</b>  |  |
| 87 | Kalau mungkin ikut-ikutan atau faktor lingkungan atau                   |  |

|     |  |                                  |
|-----|--|----------------------------------|
| 88  | faktor ekonomi. Kira-kira sampai kesitu gak ranahnya                   |                                  |
| 89  | atau hanya iseng-iseng seperti itu.                                    |                                  |
| 90  | <b><u>Iseng-iseng</u> lah seperti itu. <i>Yo seneng ae</i> (senang</b> | Iseng-iseng                      |
| 91  | <b>saja gitu). Gak ada maksud lain. Kalau <u>faktor</u></b>            | Faktor ekonomi.                  |
| 92  | <b><u>ekonomi</u> ya, paling dapatnya berapa toh? Sedikit</b>          |                                  |
| 93  | <b><u>aja, ya paling buat seneng-seneng. Ya kalau dapat.</u></b>       |                                  |
| 94  | kalau boleh tau, jenis nomor yang sering bapak adib                    |                                  |
| 95  | pasang itu kayak apa? Kan banyak jenisnya soal                         |                                  |
| 96  | nomor lotre atau nomor buntutan itu. Seperti kuda                      |                                  |
| 97  | lari, singapour, dan sebagainya. Bapak biasanya                        |                                  |
| 98  | pasang yang apa?   |                                  |
| 99  | <b>Biasanya saya pasang yang <u>kuda lari</u>. Tapi yang</b>           | Kuda Lari                        |
| 100 | <b><u>dua nomor di belakang atau buntutannya</u> itu saja.</b>         | Dua nomor di belakang (Buntutan) |
| 101 | <b>Kalau yang empat nomor gak pernah. Ya pernah</b>                    |                                  |
| 102 | <b>lah tapi jaranglah, masalahnya <u>susah</u> dapat. Kalau</b>        | Susah                            |
| 103 | <b>dua nomor kan <u>kemungkinan dapat nya kan besar</u>.</b>           | Kemungkinan dapat lebih besar    |
| 104 | Terus sebelum bapak mengenal. Mungkin kan bapak                        |                                  |
| 105 | belum tau apa itu buntutan. Artinya judi buntutan itu                  |                                  |
| 106 | apa toh?sampai akhirnya bapak mau mengenal dan                         |                                  |
| 107 | mencoba itu. kira-kira bapak termotivasi untuk meniru                  |                                  |
| 108 | orang-orang tua zaman dulu atau bapak memang tau                       |                                  |
| 109 | dari temen-temen atau bagaimana prosesnya?                             |                                  |
| 110 | <b>Ya, prosesnya ya mula-mula <u>dengar waktu</u></b>                  | Dengar waktu kumpul-kumpul       |
| 111 | <b><u>kumpul-kumpul sama teman-teman</u> kan gitu.</b>                 | sama teman-teman                 |
| 112 | <b><u>Tukar-tukar pengalaman</u>. Ngobrol-ngbrol kan gitu,</b>         | Tukar-tukar pengalaman           |
| 113 | <b>cobalah <u>ikut-ikutan</u> masang kan gitu.</b>                     | Ikut-ikutan                      |
| 114 | terus akhirnya tertarik ya pak?  |                                  |
| 115 | <b>Ya <u>tertarik</u> juga.</b>  | Tertarik                         |
| 116 | berarti asal muasalnya kan ada semacam ketertarikan                    |                                  |
| 117 | karena teman-teman tadi sering ngbrol-ngbrol tadi.                     |                                  |
| 118 | Kemudian, ketika bapak, katakan bapak pernah dapat                     |                                  |
| 119 | atau tembus?   |                                  |
| 120 | <b>Ya, pernah lah. <u>satu dua kali pernah</u>. Paling</b>             | Satu Dua Kali Pernah             |
| 121 | <b>masang yang 2 nomor. Paling dapatnya ya 120 ribu</b>                |                                  |
| 122 | <b>itu yang pertama. Yang kedua 180 ribu.</b>                          |                                  |
| 123 | itu perasaan bapak gimana?   |                                  |
| 124 | <b>Wah ya....<u>seneng banget bercampur happy</u></b>                  | Senang banget bercampur happy    |
| 125 | <b><u>pokoknya. Rasanya puas</u> gitu....biarpun tidak</b>             | Puas                             |
| 126 | <b>seberapa tapi perasaan puas lah. sudah bisa dapat</b>               |                                  |
| 127 | <b>gitu.</b>   |                                  |
| 128 | terus soal masalah apa namanya, ee..untung ruginya                     |                                  |
| 129 | buat bapak pribadi itu gimana? Artinya mungkin kan                     |                                  |
| 130 | ada perbandingan ya. Bapak masang sekian terus                         |                                  |
| 131 | dapatnya sekian. Itu bapak sendiri pernah gak                          |                                  |
| 132 | mengkalkulasi atau menghitungnya?                                      |                                  |
| 133 | <b>Wah kalau soal itu mas. Ya tidak bisa di <u>kalkulasi</u></b>       | Kalkulasi untung ruginya         |
| 134 | <b><u>untung ruginya</u> mas. Ya masalahnya itu masalah</b>            |                                  |
| 135 | <b>apa namanya, bukan semacam <u>dagang</u> kan gitu. Itu</b>          | Dagang                           |
| 136 | <b>lebih semacam <u>hobbi</u> atau seneng. Jadi tidak</b>              | Hobbi                            |
| 137 | <b>memikirkan untung ruginya mas gitu..</b>                            |                                  |

|     |  |                                   |
|-----|--|-----------------------------------|
| 138 | bapak tadi kan bilang masalah judi. Kira-kira sampai                   |                                   |
| 139 | kebawa ke mimpi gak? Terus nomornya ini.                               |                                   |
| 140 | <b>Kadang ya sampai kebawa mimpi mas. Memang</b>                       |                                   |
| 141 | <b>biasanya orang-orang yang masang nomor bisa</b>                     |                                   |
| 142 | <b>dapat nomor dari mimpi. Kadang ya <u>pergi ke</u></b>               | Pergi ke tempat angker            |
| 143 | <b><u>mana, ke tempat angker</u> atau <u>mbah dukun</u> kan</b>        | Mbah dukun                        |
| 144 | <b>gitu.</b>   |                                   |
| 145 | kalau boleh tau tempat angker tu biasanya dimana ya                    |                                   |
| 146 | pak?yang sering bapak tau atau teman-teman bapak                       |                                   |
| 147 | lakukan.   |                                   |
| 148 | <b>Ya...mungkin semacam <u>kuburan-kuburan kuno</u></b>                | Kuburan-kuburan                   |
| 149 | <b>atau semacam <u>tempat yang sunyi</u> lah gitu. <u>Gedung-</u></b>  | Tempat yang sunyi, Gedung-gedung  |
| 150 | <b><u>gedung tua</u> yang sudah tidak berpenghuni gitu.</b>            | tua                               |
| 151 | kemudian, untuk lingkungan bapak pribadi mengetahui                    |                                   |
| 152 | tidak kalau bapak itu suka masang buntutan?                            |                                   |
| 153 | <b>Ya saat ini mungkin kalau teman-teman seusia</b>                    |                                   |
| 154 | <b>saya ya adalah yang tau. Tapi, <u>insallah yang orang-</u></b>      | Insallah yang orang tua, keluarga |
| 155 | <b><u>orang tua, keluarga sini ya gak tahu.</u> Kadang saya</b>        | gak tahu                          |
| 156 | <b>sendiri pun gimana gitu. Ya, masih <u>sembunyi-</u></b>             | Sembunyi-semunyi                  |
| 157 | <b><u>sembunyi</u> lah ibaratnya gitu. Tidak langsung ikut</b>         |                                   |
| 158 | <b>gitu. Paling ya nitip-nitip teman.</b>                              |                                   |
| 159 | terus gini pak. Mungkin kan ada pemaknaan. Artinya                     |                                   |
| 160 | ada perasaan jika saya tidak pasang nomer itu kayak                    |                                   |
| 161 | ada yang kurang. Pernah muncul gak perasaan kayak                      |                                   |
| 162 | gitu pak?  |                                   |
| 163 | <b>Ya pernah mas. Kalau kita dapat nomor baik.</b>                     |                                   |
| 164 | <b>Kalau gak bisa masang rasanya ya kayak gimana</b>                   |                                   |
| 165 | <b>gitu. Ya gak enak lah. pokoknya <u>berusaha untuk</u></b>           | Berusaha untuk masang             |
| 166 | <b><u>masang.</u> <u>Takutnya nanti kalau keluar</u> gitu. Apalagi</b> | Takut nanti kalau keluar          |
| 167 | <b>kalau tidak dapat masang, besok keluar wah itu</b>                  |                                   |
| 168 | <b>sudah ada <u>sesuatu yang mengganjal</u> lah.</b>                   | Sesuatu yang mengganjal           |
| 169 | biasanya kalau sama teman-teman itu bareng-bareng                      |                                   |
| 170 | gitu? Artinya untuk berangkat masang atau sekedar                      |                                   |
| 171 | titip terus selesai.   |                                   |
| 172 | <b>Biasanya kan kalau kumpul-kumpul ada berapa</b>                     |                                   |
| 173 | <b>orang kan gitu. Tapi ya yang beli paling dua orang</b>              |                                   |
| 174 | <b>kan gitu. Cuma titip. Kita tulis bareng-bareng,</b>                 |                                   |
| 175 | <b>titip, <u>jadikan satu.</u> Paling ya dua orang yang beli.</b>      | Jadikan satu                      |
| 176 | <b>Tidak semua orang beli. Masalahnya itu kan</b>                      |                                   |
| 177 | <b>sembunyi-semunyi.jadi ya <u>jaga-jaga.</u></b>                      | Jaga-jaga                         |
| 178 | biasanya kalau memasang nominalnya berapa?                             |                                   |
| 179 | <b>Ya tergantung pada <u>kondisi dompet</u> kita mas.</b>              | Kondisi dompet                    |
| 180 | <b>Kalau waktu kita <u>punya uang banyak</u> ya, sampai</b>            | Punya uang banyak                 |
| 181 | <b><u>50rb atau 100rb</u> gitu. Itu kan gak Cuma satu</b>              | 50rb atau 100rb                   |
| 182 | <b>nomor. <u>Kita rombongan</u>lah.kalau gak ada uang ya</b>           | Kita rombonganlah                 |
| 183 | <b>paling <u>10rb 20rb</u> sudah cukup itu saja.</b>                   | 10rb, 20rb                        |
| 184 | itu ada berapa jenis model pasangan toh? Kan tadi                      |                                   |
| 185 | biasanya mas pasang dua nomor, ada gak jenis lainnya                   |                                   |
| 186 | yang sering di pasang?   |                                   |
| 187 | <b>Ya paling 4 nomor, 3 nomor, 2 nomor, dan yang 1</b>                 |                                   |



|     |  |                             |
|-----|--|-----------------------------|
| 188 | <b>nomor. Kalau itu <u>colok jitu</u> dan <u>colok goyang</u>.</b> | Colok jitu dan colok goyang |
| 189 | <b>Kalau colok jitu, satu nomor ya tepat posisinya.</b>            |                             |
| 190 | <b>Colok goyang ya, satu nomor walaupun dimana</b>                 |                             |
| 191 | <b>tempat keluarnya tetap dapat. Mau di belakang,</b>              |                             |
| 192 | <b>tengah, maupun depan tetap dapat. Itu kalau satu</b>            |                             |
| 193 | <b>nomor. Tapi ya, <u>dapatnya sedikit</u>.</b>                    | Dapatnya sedikit            |
| 194 | gak seperti yang dua nomor buntutan tadi. Ukey pak                 |                             |
| 195 | mungkin hari ini cukup itu dulu. Nanti mungkin bisa di             |                             |
| 196 | sambung di lain waktu. Sebelumnya terima kasih                     |                             |
| 197 | banyak karena sudah mau berpartisipasi dan                         |                             |
| 198 | membantu saya untuk mendapatkan informasi.                         |                             |
| 199 | <b>Iya terima kasih. Sama-sama. Ya kalau ada waktu</b>             |                             |
| 200 | <b>lagi ya gak apa-apa. <u>Bisa bantu</u> gitu.</b>                | Bisa bantu                  |
| 201 | ya terima kasih pak. Selamat siang.                                |                             |

## Transkrip Verbatim Subjek AD

Pelaksana : Gst Putu Noer Yaman  
 Nama : AD (Subjek II/ *Informan*)  
 Umur : 28 tahun  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Lokasi : di Rumah AD  
 Alamat : Dusun Karangsono, RT 02/RW 01, Desa Tridonorejo  
 Tanggal : Selasa, 18 September 2012  
 Waktu : 23.18 – 23.34 WIB

KODE : W II

| Baris | Interviuw  | Reduksi Fenomenologi       |
|-------|--|----------------------------|
| 1     | kalau disini kelihatnya tidak ada ya dek?                              |                            |
| 2     | <b>hari-hari ini <u>sudah sulit</u>...kalau lagi ngobrol kayak</b>     | Sudah sulit                |
| 3     | <b>gini, biasanya nunggu sampai <u>jam 12</u>. Jadi ada yang</b>       | Jam 12                     |
| 4     | <b>di nanti. Kalau sudah jam 12, balik-balik, <u>buka</u></b>          | Buka Internet              |
| 5     | <b><u>internet</u>. Buka <u>google</u> untuk melihatnya. Dari situ</b> | Google                     |
| 6     | <b>kan bisa.</b>   |                            |
| 7     | mas umam kemarin coba-coba malah dapat ya. 300                         |                            |
| 8     | ribu.  |                            |
| 9     | <b>ya seperti itu tadi, jam 12 buka. Wah dapat. Paling</b>             |                            |
| 10    | <b><u>buat mabok</u>...ya, seperti itu. paling buat kayak gitu.</b>    | Buat mabok                 |
| 11    | <b><u>Gak akan dibuat yang aneh-aneh</u>. Ngobrol-ngobrol,</b>         | Dibuat yang aneh-aneh      |
| 12    | <b>dapat, langsung di datangi. Di bukakan. Ambil terus</b>             |                            |
| 13    | <b>balik. Besok pasang lagi. Jam 12 buka kok gak</b>                   |                            |
| 14    | <b>dapat, ya sudah...pulang, pulang...</b>                             |                            |
| 15    | setiap hari sepertinya toh dek? Latep aja satu minggu                  |                            |
| 16    | kena-kena <i>full</i> .  |                            |
| 17    | <b>ngobrol-ngobrol seperti itu toh. Kalau lagi gak ada</b>             |                            |
| 18    | <b>uang, <u>2000 atau 3000 pasang</u>. kadang kalau lagi ada</b>       | 2000 atau 3000 pasang      |
| 19    | <b>uang ya tadi, <u>20 rb, 10 ribu, atau 5 ribu</u>. Kalau lagi</b>    | 20rb, 10rb, atau 5 ribu    |
| 20    | <b>gak punya uang, <u>patungan (iuran)</u> 1000, 2000 di</b>           | <i>Patungan</i> (Iuran)    |
| 21    | <b>jadikan satu.</b>   |                            |
| 22    | waktu awal-awal masang, perasaanmu gimana dek?                         |                            |
| 23    | <b>maksudnya?</b>  |                            |
| 24    | wah gak dapat ini....  |                            |
| 25    | <b>ya....namanya orang masang tetap <u>harapan</u> ingin</b>           | Harapan                    |
| 26    | <b>dapat semua toh. <u>Setiap orang pasti yakin</u>, kalau</b>         | Setiap orang pasti yakin   |
| 27    | <b>nomor yang di pasang pasti dapat. Gak dapat</b>                     |                            |
| 28    | <b>nomor, ya, nomor jelek, jelek di pasang gitu toh....ya</b>          |                            |
| 29    | <b>kalau gak dapat pasti nomornya jelek. Cuma kalau</b>                |                            |
| 30    | <b>masang, <u>anggapannya nomornya ya baik</u>.</b>                    | Anggapan nomornya ya baik. |
| 31    | rata-rata kalau masang buntutan itu paling buat seneng-                |                            |
| 32    | seneng ya dek?   |                            |
| 33    | <b>ya kayak gitu...paling buat senang-senang. Seperti</b>              |                            |
| 34    | <b>itulah intinya. Uang 2000 dapatnya 120 ribu.</b>                    |                            |
| 35    | <b>Lumayan sich. Lha uang 2000 kalau di belikan</b>                    |                            |
| 36    | <b>dapat apa?paling kalau menang ya buat seneng-</b>                   |                            |
| 37    | <b>seneng.</b>   |                            |

|    |  |                             |
|----|--|-----------------------------|
| 38 | makan  |                             |
| 39 | <b>lha.....seperti itu toh...pasang 4 nomor ya sulit.</b>          |                             |
| 40 | <b>Langka lah ibaratnya.</b>                                       |                             |
| 41 | rata-rata yang berapa?   |                             |
| 42 | <b>rata-rata ya, yang 3 nomor atau 2 nomor. Yang</b>               |                             |
| 43 | <b>modalnya besar ya, yang colok.</b>                              |                             |
| 44 | colok?   |                             |
| 45 | <b>colok...modalnya jutaan. Tapi modalnya memang</b>               |                             |
| 46 | <b>harus besar.</b>  |                             |
| 47 | seumpama pasang 10 ribu, dapatnya berapa dek?                      |                             |
| 48 | <b><u>10ribu, dapatnya 13 ribu.</u>berarti uang kembaliannya</b>   | 10rb dapatnya 13rb.         |
| 49 | <b>23 ribu...jadi, modalnya besar, untungnya kecil.</b>            |                             |
| 50 | <b>Tapi kalau yang punya uang banyak ya enak.</b>                  |                             |
| 51 | <b>Masangnya langsung 1 juta, 2 juta. Buntutan</b>                 |                             |
| 52 | <b>dapatnya lumayan kok...</b>                                     |                             |
| 53 | pandanganmu sendiri gimana dek? Apa yang kamu                      |                             |
| 54 | pahami soal buntutan itu?  |                             |
| 55 | <b>awal-awal mungkin durung ngerti sich.... sejak</b>              |                             |
| 56 | <b>zaman dulu, sejak mbah-mbah kita kan sudah ada</b>              |                             |
| 57 | <b>nomor toh....SDSB..<u>jadi sudah tidak asing lah.</u> kalau</b> | Jadi sudah tidak asing lah. |
| 58 | <b>caranya mungkin belum tau toh. Tapi udah paham</b>              |                             |
| 59 | <b>kalau yang seperti itu.</b>                                     |                             |
| 60 | kalau masang kayak gitu, kita di ingat-ingat penjualnya            |                             |
| 61 | gak dek?   |                             |
| 62 | <b>ya gak lah....<u>sebelum ada razia...</u></b>                   | Sebelum ada razia           |
| 63 | ya lagi sekarang-sekarang ini toh.                                 |                             |
| 64 | <b>kayaknya setelah <u>semarang ganti KAPOLDA.</u> Terus</b>       | Semarang ganti KAPOLDA.     |
| 65 | <b>di tutup aseng itu. Dulu kan bandarnya aseng</b>                |                             |
| 66 | <b>sich...kalau dulu juga di marahi, tapi Cuma <u>marah-</u></b>   | Marah-marah bercanda gitu   |
| 67 | <b><u>marah bercanda gitu</u> lho...ibaratnya kurang ketat</b>     |                             |
| 68 | <b>lah...tidak terlalu ketat lah. paling ya, selesai</b>           |                             |
| 69 | <b>operasi, selesai. <u>Formalitas.</u></b>                        | Formalitas                  |
| 70 | pernah di ingatkan seseorang dek?                                  |                             |
| 71 | <b>gak pernah. Masalahnya sudah biasa. Kita bicara</b>             |                             |
| 72 | <b>nomor kan sama orang yang biasa bermain nomor</b>               |                             |
| 73 | <b>toh...gak mungkin ngomongin nomor sama kaji</b>                 |                             |
| 74 | <b>zeni...gak mungkin toh...</b>                                   |                             |
| 75 | malah dalilnya keluar ya...pernah gak dek, sebenarnya              |                             |
| 76 | dari rumah sudah punya nomor, tapi waktu kumpul,                   |                             |
| 77 | tiba-tiba ganti nomor?   |                             |
| 78 | <b>ya, kita tetap pakai nomor kita sendiri. Ya itu tadi</b>        |                             |
| 79 | <b>man, <i>mbranjang</i>. Kalau ada sisa, baru nanti di</b>        |                             |
| 80 | <b>pasang di nomor-nomor miliknya teman-teman.tapi,</b>            |                             |
| 81 | <b>yang paling banyak tetap nomor kita.</b>                        |                             |
| 82 | pernah ke tempatnya orang pintar dek?                              |                             |
| 83 | <b>gak pernah kalau saya...paling ya sama teman</b>                |                             |
| 84 | <b>tanya-tanya. Dapat nomor berapa gitu.</b>                       |                             |
| 85 | nur ali dek?   |                             |
| 86 | <b>dulu ya ada namanya <u>mbah jenggot.</u> Tapi ya sama</b>       | Mbah jenggot                |
| 87 | <b>saja. <u>Gak pernah tembus....</u></b>                          | Gak pernah tembus           |

|     |  |                                   |
|-----|--|-----------------------------------|
| 88  | apa pernah bertanya kesana teman-teman dek?                  |                                   |
| 89  | ya pernah dulu tapi....modelnya rokok kalau itu.             |                                   |
| 90  | rokok apa ya dulu? Tuton kalau gak salah ingat.              |                                   |
| 91  | Masih segelan.   |                                   |
| 92  | di buka kayak gitu terus ada nomornya dek?                   |                                   |
| 93  | kurang paham. Tapi kalau di buka di salah satu               |                                   |
| 94  | <u>batang rokoknya itu ada nomornya.</u> Kadang <u>korek</u> | Batang rokoknya itu ada nomornya, |
| 95  | <u>api kayu</u> gambar <u>barongan</u> . Kalau dulu memang   | korek api kayu, <i>barongan</i>   |
| 96  | sering tembus. Gak paham kalau sekarang. Agak                |                                   |
| 97  | sulit.   |                                   |
| 98  | kalau di malaysia dulu sering pasang dek?                    |                                   |
| 99  | kalau disana yang sering tak pasang ya <u>TOTO,</u>          | Toto                              |
| 100 | <u>magnum, kuda pacu...</u> kalau masangnya di toto          | Magnum, kuda pacu                 |
| 101 | keluarnya di magnum ya gak dapat.                            |                                   |
| 102 | berarti di tulis pasang dimana gitu dek?                     |                                   |
| 103 | ya gak toh...agennya beda-beda. Seumpama saya                |                                   |
| 104 | pasang di toto, terus nomor keluarnya di magnum,             |                                   |
| 105 | wah, menyesalnya kayak apa gitu.... <u>kalah menang,</u>     | Kalah menang                      |
| 106 | akhirnya ya di pasangin semuanya sekalian.                   |                                   |
| 107 | kalau katanya lek masrum, kalau ada itu toh                  |                                   |
| 108 | man....mencerdaskan lho...                                   |                                   |
| 109 | iya toh.... <u>pikirannya berkembang.</u> <u>Pengalaman.</u> | Pikiran berkembang, pengalaman    |
| 110 | Berhitungnya <u>makin cerdas</u> pokoknya. Kalau yang        | Makin cerdas                      |
| 111 | <u>maniak,</u> buku ramalannya ya banyak                     | Maniak                            |
| 112 | banget...ingatan orangnya. <u>Daya ingatnya terasah.</u>     | Daya ingat terasah                |
| 113 | Kemarin habis keluar ini. baiknya ya banyak,                 |                                   |
| 114 | jeleknya ya banyak nomor itu. <u>mengurangi</u>              | Mengurangi membicarakan orang     |
| 115 | <u>membicarakan orang lain.</u>                              | lain (menggunjing).               |
| 116 | iya, kalau ada itu, yang di bicarakan bukan orang-orang.     |                                   |
| 117 | iya....nomor yang biasanya di bicarakan itu. lagi            |                                   |
| 118 | duduk-duduk kayak gini, nomor dulu yang di                   |                                   |
| 119 | bicarakan. <u>Ada bahasan yang enak.</u>                     | Ada bahasan yang enak             |

## Transkrip Verbatim Subjek SO AA

Pelaksana : Gst Putu Noer Yaman  
 Nama : AA (*Sighnificant Others*)  
 Umur : 25 tahun  
 Jenis kelamin : laki-laki  
 Lokasi : di Rumah AA  
 Alamat : Dusun Karangsono RT 02/RW 01 Tridonorejo, Bonang, Demak  
 Tanggal : Sabtu, 22 September 2012  
 Waktu : 11.35 – 11.47 WIB

KODE : W III

| Baris | Interviuw   | Reduksi Fenomenologi               |
|-------|---|------------------------------------|
| 1     | Siang mas.  |                                    |
| 2     | <b><u>Nggeh monggo (ya silahkan).</u></b>                   | <i>Nggeh monggo (ya silahkan).</i> |
| 3     | Lagi ngapain ini?   |                                    |
| 4     | <b><u>Ini lagi ngrokok sama ngopi</u></b>                   | <i>Ngrokok, ngopi</i>              |
| 5     | Sibuk nggak?  |                                    |
| 6     | <b><u>Wes ngene iki (ya, seperti ini).</u></b>              |                                    |
| 7     | Saya mau mengganggu sebentar. Ini mau tanya-                |                                    |
| 8     | tanya.  |                                    |
| 9     | <b><u>Ya gak apa-apa.</u></b>                               |                                    |
| 10    | Kalau boleh tau, sebelum lebih jauh nama                    |                                    |
| 11    | lengkap mas amin siapa sich?                                |                                    |
| 12    | <b><u>Kulo paringi asmo (nama saya Akhsan amin).</u></b>    | Akhsan amin                        |
| 13    | <b><u>Amin boleh, akhsan boleh.</u></b>                     |                                    |
| 14    | Umurnya berapa mas amin?                                    |                                    |
| 15    | <b><u>Kurang lebih 25 tahun</u></b>                         | 25 tahun                           |
| 16    | Aktivitasnya?   |                                    |
| 17    | <b><u>Pengangguran di rumah.</u></b>                        | Pengangguran di rumah              |
| 18    | Sudah punya istri ms?                                       |                                    |
| 19    | <b><u>Alhamdulillah sudah.</u></b>                          | <i>Alhamdulillah sudah</i>         |
| 20    | Ya, gini lho dk. <i>sampean</i> (anda) kenal adib?dk        |                                    |
| 21    | adib?   |                                    |
| 22    | <b><u>Lha itu kan kakak saya.</u></b>                       | Kakak saya                         |
| 23    | Tau aktivitasnya?   |                                    |
| 24    | <b><u>Kalau piambak e (dia) sekarang kan jadi</u></b>       |                                    |
| 25    | <b><u>perangkat desa. Ya...aktivitasnya ya ngantor,</u></b> | Perangkat desa, <i>ngantor</i>     |
| 26    | <b><u>sama mengurus desa, menariki pajak, ya</u></b>        | Mengurus desa,menariki pajak       |
| 27    | <b><u>seperti itu.</u></b>                                  |                                    |
| 28    | Terus, e...hidup kesehariannya sering kumpul                |                                    |
| 29    | tidak?  |                                    |
| 30    | <b><u>Kadang ya kumpul, kadang ya jarang.</u></b>           | Kumpul, jarang                     |
| 31    | <b><u>Soalnya sudah sama dewasanya. Aktivitasnya</u></b>    | Sama dewasanya                     |
| 32    | <b><u>sendiri-sendiri.</u></b>                              |                                    |
| 33    | Mas tau gak kadang-kadang dek adib itu                      |                                    |
| 34    | bermain buntutan?   |                                    |
| 35    | <b><u>Ya kadang pernah cerita. Ya tahu, dulu tapi,</u></b>  | Pernah cerita                      |
| 36    | <b><u>waktu dia masih kerja di malaysia. Kadang</u></b>     | Kerja di Malaysia                  |
| 37    | <b><u>pekerjaan agak sepi. Kadang-kadang</u></b>            | Pekerjaan agak sepi                |

|    |  |                               |
|----|--|-------------------------------|
| 38 | <b>komunikasi dengan saya. Gimana ini?</b>                   |                               |
| 39 | <b>seumpama....ya seperti itu.</b>                           |                               |
| 40 | Kadang tanya?  |                               |
| 41 | <b>Ya seperti itu. kadang <u>tanya soal permainan</u></b>    | Tanya soal permainan buntutan |
| 42 | <b><u>buntutan</u> itu.</b>                                  |                               |
| 43 | Berarti sudah lama ya?                                       |                               |
| 44 | <b>Ya pada waktu di malaysia. Itu sekitar <u>2</u></b>       | 2 tahun 3 tahun               |
| 45 | <b><u>tahun 3 tahun</u> yang lalu.</b>                       |                               |
| 46 | Kalau untuk yang terakhir-terakhir kemarin kan               |                               |
| 47 | sempat ramaikan? Pernah tau tidak?                           |                               |
| 48 | <b>Pernah tau bagaimana?</b>                                 |                               |
| 49 | Ya pernah tau kalau dek adib bermain buntutan                |                               |
| 50 | itu?   |                               |
| 51 | <b>Kalau dirumah tidak tau saya.</b>                         |                               |
| 52 | Ketika dirumah sering ngobrol-ngobrol tidak?                 |                               |
| 53 | <b>Ketika ada <u>masalah keluarga</u>, ada apa-ada</b>       | Masalah keluarga              |
| 54 | <b>apa, ya kadang komunikasi. Itu juga karena</b>            |                               |
| 55 | <b><u>masih satu rumah</u>, kadang ya bicara.ngobrol,</b>    | Masih satu rumah              |
| 56 | <b>ya seperti itu?</b>                                       |                               |
| 57 | Kadang pernah gak, artinya bertukar                          |                               |
| 58 | pengalaman tentang judi buntutan seperti itu?                |                               |
| 59 | ketika dia tidak sibuk dirumah.                              |                               |
| 60 | <b>Ya kalau dirumah tidak pernah. Cuma dulu</b>              |                               |
| 61 | <b>waktu di malaysia. Kadang-kadang <u>togel</u>.</b>        | Togel                         |
| 62 | <b>Gimana caranya, apa <u>semedi di kuburan</u>, ya</b>      | Semedi di kuburan             |
| 63 | <b>beres.</b>  |                               |
| 64 | Terus, dek adib itu aktif ya di sosial? terhitung            |                               |
| 65 | orang aktif gak di masyarakat?                               |                               |
| 66 | <b><u>Ya aktif.</u></b>                                      | Ya aktif                      |
| 67 | Sering bergaul juga?   |                               |
| 68 | <b>Ya <u>sering</u>.</b>                                     | Sering                        |
| 69 | Temannya banyak dek?   |                               |
| 70 | <b>Iya <u>banyak</u>.</b>                                    | Banyak                        |
| 71 | Kalau soal ibadah gimana dek?                                |                               |
| 72 | <b>Ibadah di kategorikan, ya.....<u>melakukan. aktif</u></b> | Melakukan, aktif 5 waktu      |
| 73 | <b><u>lah 5 waktu. Ya kadang ada bolongnya</u></b>           | Ada bolongnya                 |
| 74 | <b><u>sedikit. 1 atau 2 itu sudah biasa. Intinya</u></b>     | 1 atau 2 itu sudah biasa.     |
| 75 | <b><u>melakukan.</u></b>                                     |                               |
| 76 | Kira-kira dirimu pernah di ceritain orang atau               |                               |
| 77 | dapat informasi tidak? Kalau dek adib itu                    |                               |
| 78 | bermain begituan?  |                               |
| 79 | <b>Ya kalau lewat orang itu tidak pernah. Cuma</b>           |                               |
| 80 | <b>ya <u>kadang dengar</u>. Ngomong-ngomong. Tapi</b>        | Kadang dengar                 |
| 81 | <b>kalau orangnya ngomong secara langsung</b>                |                               |
| 82 | <b>tidak pernah.</b>   |                               |
| 83 | Artinya anda pernah dapat informasi ya?                      |                               |
| 84 | <b>Pernah.</b>   |                               |
| 85 | Pernah tidak, katakan dari informasi itu ingin tau           |                               |
| 86 | lebih jauh tentang dorongan untuk melakukan                  |                               |
| 87 | permainan judi buntutan itu tadi?                            |                               |

|     |  |                               |
|-----|--|-------------------------------|
| 88  | <b>Ya tidak pernah. Itu kan yang tak lihat <u>Cuma</u></b>               | Cuma iseng                    |
| 89  | <b><u>iseng</u>. <u>Teman sekampung</u> itu banyak yang</b>              | Teman sekampung               |
| 90  | <b>agak <u>nakal</u>, <u>mabuk</u>, ya pokoknya intinya</b>              | Nakal, mabuk                  |
| 91  | <b>itulah. Mabuk, <u>beli nomor</u>. Yang namanya</b>                    | Beli nomor                    |
| 92  | <b><u>kakak itu orangnya sosial</u>. walaupun itu</b>                    | Kakak itu orangnya sosial     |
| 93  | <b><u>orang tua</u>, <u>brandal</u>, itu juga <u>ditemenin</u>. Cuma</b> | Orang tua, brandal, ditemenin |
| 94  | <b><u>kadang-kadang dia itu <u>terpengaruh</u>. <u>Ikut-</u></u></b>     | Terpengaruh, Ikut-ikutan      |
| 95  | <b><u>ikutan</u> gitu. Tapi kesannya Cuma iseng saja.</b>                |                               |
| 96  | <b><u>Biar bisa ngumpul</u>.</b>   | Biar bisa Ngumpul             |
| 97  | Artinya biar cepat bisa membaur.   |                               |
| 98  | <b>Ya dia itu <u>inginnya membaur</u>.</b>                               | Inginnya membaur              |
| 99  | Terus kalau dirimu sendiri dek. Dirimu ki paham                          |                               |
| 100 | tidak dunia buntutan?  |                               |
| 101 | <b>Ya, kurang lebih sedikitnya paham lah.</b>                            |                               |
| 102 | <b>karena <u>saya sendiri juga pernah</u>. Pernah</b>                    | Saya sendiri juga pernah      |
| 103 | <b>masang seperti itu.</b>   |                               |
| 104 | Akhir-akhir ini?   |                               |
| 105 | <b>Ya, <u>sudah lama gak pernah</u></b>                                  | Sudah lama gak pernah         |
| 106 | Artinya dirimu, 2 bulanan kemarin tetap rame                             |                               |
| 107 | juga kan?  |                               |
| 108 | <b>Iya.</b>  |                               |
| 109 | Itu suasanaanya rumah kayak apa dek? Waktu                               |                               |
| 110 | ada permainan buntutan itu. apa waktu orang-                             |                               |
| 111 | orang kumpul menceritakan tentang ini? apa                               |                               |
| 112 | gimana dek?  |                               |
| 113 | <b><u>Sudah biasa</u>. Bagi saya itu sudah biasa.</b>                    | Sudah biasa                   |
| 114 | Memang apa namanya permainan itu tidak                                   |                               |
| 115 | terlalu menimbulkan pengaruh yang luar biasa di                          |                               |
| 116 | sosial.  |                               |
| 117 | <b>Ya <u>tidak terlalu berpengaruh</u>. Masalahnya</b>                   | Tidak terlalu berpengaruh     |
| 118 | <b>itukan kita di negara hukum. Lha yang</b>                             |                               |
| 119 | <b>kayak gitu saya lihat itu <u>masih illegal</u>.</b>                   | Masih illegal                 |
| 120 | <b><u>Lambat laun yang pasti <u>tertangkap</u></u>.</b>                  | Tertangkap                    |
| 121 | Pernah tidak, yang kamu ketahui dek adib itu                             |                               |
| 122 | tanya-tanya soal <i>sabeh</i> (dukun) atau ke makam?                     |                               |
| 123 | <b><u>Setahu saya pernah</u>.</b>  | Stahu Saya Pernah             |
| 124 | Tapi, tidak sering ya?   |                               |
| 125 | <b>Tidak, ya Cuma kenal orang seperti itu lha</b>                        |                               |
| 126 | <b>main terus tanya. Tapi nyatanya ya <u>gak ada</u></b>                 | Gak ada yang lolos (tembus)   |
| 127 | <b><u>yang lolos (tembus)</u>.</b>                                       |                               |
| 128 | Gak ada yang tembus?   |                               |
| 129 | <b>Gak ada yang tembus.</b>  |                               |
| 130 | Artinya maen terus iseng-iseng sekalian. untuk                           |                               |
| 131 | saat ini, dek adib sendiri sudah nikah belum?                            |                               |
| 132 | <b><u>Belum</u>.</b>   | Belum                         |
| 133 | Satu keluargamu ada berapa saudara dek?                                  |                               |
| 134 | <b><u>Empat</u></b>  | Empat                         |
| 135 | Berarti dek adib anak nomor?   |                               |
| 136 | <b><u>Tiga</u>.</b>  | Tiga                          |
| 137 | Kalau anda?  |                               |

|     |   |                                  |
|-----|---|----------------------------------|
| 138 | <b>Empat.</b>   |                                  |
| 139 | Berarti anak paling terakhir ya?                                |                                  |
| 140 | <b>Iya, anak paling terakhir. Tapi <u>saya sudah</u></b>        | Saya sudah menikah               |
| 141 | <b><u>nikah. Bandel soalnya.</u></b>                            | Badel soalnya                    |
| 142 | Artinya, apa namanya ada empat bersaudara ya.                   |                                  |
| 143 | <b>Heemm.</b>   |                                  |
| 144 | Selain aktivitasnya sebagai pamong desa, yang                   |                                  |
| 145 | anda tau aktivitasnya dek adib apa dek?                         |                                  |
| 146 | <b>Kegiatan sehari-hari paling ya...<u>ngobrol sama</u></b>     | Ngobrol sama teman-teman kampung |
| 147 | <b><u>teman-teman kampung. Ya biasa seperti</u></b>             |                                  |
| 148 | <b><u>orang umumnya. Paling ngantor, setelah</u></b>            | Orang umumnya                    |
| 149 | <b><u>ngantor paling dirumah. <u>Mbantu-mbantu</u></u></b>      | Mbantu-bantu rumah               |
| 150 | <b><u>rumah. Paling ya <u>ke sawah</u> gitu. Namanya</u></b>    | Ke sawah                         |
| 151 | <b><u>perangkat desa itu kan <u>bertani</u>. Ya seperti</u></b> | Bertani                          |
| 152 | <b><u>itulah. Gak ada kegiatan khusus dalam</u></b>             |                                  |
| 153 | <b><u>sehari-harinya itu gak ada.</u></b>                       |                                  |
| 154 | Terus di sini juga kegiatan warganya mayoritas                  |                                  |
| 155 | petani.   |                                  |
| 156 | <b>Iya.</b>   |                                  |
| 157 | Terus, apa namanya, seberapa jauh toh dek,                      |                                  |
| 158 | dirimu kenal sama dek adib?                                     |                                  |
| 159 | <b>Ya kalau saya sendiri <u>paham 90 % karakter</u></b>         | Paham 90% karakter dia           |
| 160 | <b><u>dia. Karakter, sifat dia. <u>Dari kecil kita</u></u></b>  | Dari kecil kita kumpul           |
| 161 | <b><u>kumpul</u> katakanlah.membaur. Cuma ketika</b>            |                                  |
| 162 | <b><u>dia sudah kerja diluar ya. <i>Wallahua'lam.</i></u></b>   |                                  |
| 163 | <b><u>Bagaimana kegiatannya disana ya,</u></b>                  |                                  |
| 164 | <b><u><i>wallahua'lam bishowaf.</i> Tapi saya tau,</u></b>      |                                  |
| 165 | <b><u>karakter, sifatnya. Saya tau.</u></b>                     |                                  |
| 166 | Mungkin cukup itu dulu dek asan. Terima kasih                   |                                  |
| 167 | waktunya.kapan-kapan, nanti kalau ada yang                      |                                  |
| 168 | ingin pertanyakan kita bisa ngobrol-ngobrol lagi                |                                  |
| 169 | lebih jauh.   |                                  |
| 170 | <b>Oh iya. <i>Monggo-monggo</i> (Silahkan-silahkan).</b>        |                                  |
| 171 | <b>Iya.</b>   |                                  |
| 172 | Silahkan di lanjutkan ngopinya.                                 |                                  |
| 173 | <b>Oh iya....</b>   |                                  |
| 174 | Terima kasih  |                                  |
| 175 | <b>Iya sama-sama</b>  |                                  |



## Transkrip Observasi Subjek AD

Nama : AD (Subjek II/ *Informan*)  
 Peneliti : Gst Putu Noer Yaman  
 Umur : 28 tahun  
 Jenis kelamin : laki-laki  
 Anak ke : 3 dari 4 Bersaudara  
 Lokasi : Lingkungan Sekitar Subjek, Dusun Karangsono  
 Tanggal : 15 & 18 September 2012  
 Hari : Sabtu dan Selasa  
 Tujuan Penelitian : Untuk Mendapatkan Data Keseharian Subjek

### KODE : OS II

| Baris  | Aspek                       | Catatan Observasi  | Keterangan        |
|--|-----------------------------|--|-------------------|
| 1<br>2<br>3<br>4<br>5<br>6<br>7<br>8<br>9<br>10                                  | Kondisi Fisik               | Tinggi badan subjek kisaran 165 cm. Rambut ikal sedikit berombak. Kulit lebih putih dari pada subjek MR. Ukuran badan kurus berat kisaran 55 kg. Kalau berbicara sedikit gagap. Untuk pakaian, subjek lebih sering menggunakan sarung. Pada wawancara awal, subjek malah telanjang dada. Ciri khas utama subjek AD adalah gigi depannya ada yang sedikit tertindih. Artinya kurang rata. Umur subjek sekitar 28 tahun, belum menikah   | Proses Wawancara  |
| 11<br>12<br>13<br>14<br>15<br>16<br>17<br>18<br>19<br>20<br>21<br>22<br>23<br>24 | Interaksi dengan lingkungan | Subjek pada hari itu, mengikuti kumpulan rutin RT. Karena sebagai kepala Dusun, subjek lebih sering terlihat di lingkungan sosial. ini di buktikan dari keikutsertaan dia pada beberapa kegiatan warga, seperti penggarapan jalan betonisasi, ikut membantu membangun rumah salah satu kerabat atau tetangganya. Pada waktu senggangnya subjek sering bercengkrama di depan atau samping rumahnya. Terkadang dia juga ikut kelompok karang taruna pemuda. Di sisi lain, subjek juga suka mabuk. Ini terlihat dari beberapa kali keikutsertaan subjek ketika mabuk di tempatnya bagong. Subjek agak cenderung diam. Bicara jika di perlukan. Lebih banyak aksi. | Keseharian Subjek |
| 27<br>28<br>29<br>30<br>31<br>32<br>33<br>34<br>35<br>36                         | Keagamaan                   | Untuk soal ini, dari pengamatan yang sudah di lakukan, menunjukan subjek berada pada tingkatan orang pada umumnya. Ini terlihat dari jaranganya subjek terlihat di mushola. Sedangkan ketika di rumah, peneliti hanya sekali melihat subjek sholat dan itu pada waktu sholat isya' sekitar jam 9nan malam. Termasuk orang yang sopan pada orang tuanya. Ini terlihat dari perilakunya yang sering membantu ibunya khususnya ketika di suruh-suruh.   | Keseharian Subjek |

### Kategorisasi Wawancara Subjek AD

| No | Tema                         | Kode/Baris   | Verbatim   |
|----|------------------------------|--|--|
| 1  | Diskripsi Subjek             | W I : 10<br>W I : 14<br>17<br>136<br><br>W III : 12<br>22<br>26<br>132<br>159  | Muhammad adib darojad<br>28 tahun<br>Kadus atau <i>bekel</i><br>Tiga<br><br>Akhsan amin<br>Kakak saya<br>Mengurusi desa, menariki pajak<br>Belum<br>Paham 90% Karakter dia   |
| 2  | Perilaku Berjudi<br>Buntutan | W I : 43<br>W I : 48<br>70<br>78<br>91<br>99<br>110<br><br>112<br>113<br>133<br>135<br>143<br>148<br>165<br>179<br>180<br>181<br>183<br>188<br><br>W II : 10<br>W II : 20<br>57<br>99<br>100<br>105<br><br>W III : 36<br>W III : 37<br>123 | Sebulan sekali<br>Aku suruh orang atau teman<br>Beli<br>Minum-minum<br>Faktor ekonomi<br>Kuda lari<br>Dengar waktu kumpul-kumpul sama teman-teman<br>Tukar-tukar pengalaman<br>Ikut-ikutan<br>Kalkulasi untung ruginya<br>Dagang<br>Mbah dukun<br>Kuburan-kuburan<br>Berusaha untuk masang<br>Kondisi dompet<br>Punya uang banyak<br>50rb atau 100rb<br>10rb atau 20rb<br>Colok jitu dan goyang<br><br>Buat mabok<br>Patungan atau iuran<br>Jadi sudah tidak asing lagi<br>Toto<br>Magnum, kuda pacu<br>Kalah menang<br><br>Kerja di Malaysia<br>Tanya soal permainan buntutan<br>Setahu saya pernah |
| 3  | Interaksi dengan lingkungan  | W I : 24<br>W I : 55<br>61<br><br>W III : 92<br>W III : 93   | Ikut orang tua<br><i>Njagong-njagong</i> (ngobrol-ngobrol)<br>Dilarang pemerintah<br><br>Kakak itu orangnya sosial<br>Orang tua, brandal, ditemeni   |

|   |                              |  |  |
|---|------------------------------|--|--|
| 4 | Keagamaan                    | W I : 54<br>W III : 72<br>W III : 73   | Tidak baik menurut agama<br><br>Melakukan, aktif 5 waktu<br>Ada bolongnya  |
| 5 | Kondisi Psikologis           | W I : 49<br>W I : 102<br>124<br>125<br>136<br>154<br>156<br>166<br>168<br><br>W II : 25<br>W II : 26<br>30<br>109<br>110<br>112<br>114 | Gak enak, rasa malu<br>Susah<br>Senang banget bercampur <i>happy</i><br>Puas<br><i>Hobby</i><br><i>Insallah</i> orang tua, keluarga gak tahu<br>Sembunyi-sembunyi<br>Takut nanti kalau keluar<br>Sesuatu yang mengganjal<br><br>Harapan<br>Setiap orang pasti yakin<br>Anggapan nomor ya baik<br>Pikiran berkembang, pengalaman<br>Makin cerdas<br>Daya ingat terasah<br>Mengurangi membicarakan orang lain<br>(menggunjing) |
| 6 | Dorongan Berjudi<br>Buntutan | W I : 70<br>W I : 90<br>115<br><br>W III : 98  | Senang-senang<br>Iseng-iseng<br>Tertarik<br><br>Biar bisa ngumpul  |

## Transkrip Verbatim Subjek MR

Pelaksana : Gst Putu Noer Yaman  
 Nama : MR (Subjek III/ *Informan*)  
 Umur : 44 tahun  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Lokasi : Di Rumah subjek  
 Alamat : Dusun Karangsono RT 02/RW 01 Tridonorejo, Bonang, Demak  
 Tanggal : Selasa, 25 September 2012  
 Waktu : 13.24 – 14.05 WIB

KODE : W I

| Baris | Interviuw   | Reduksi Fenomenologi                       |
|-------|---|--|
| 1     | <b>Iya toh. Dari pada <u>ngobrol-ngobrol</u> kemudian</b>                 | Ngobrol-ngobrol                            |
| 2     | <b><u>ngomongin orang lain. Di rumah ngeramal oret-</u></b>               | Ngomongin orang lain                       |
| 3     | <b><u>oret waktu tidak ada istri. Kalau beli, selesai saya</u></b>        |  |
| 4     | <b><u>catat lagi di rumah</u></b>   |  |
| 5     | Lek biasanya kalau menang kayak gitu, uangnya di                          |  |
| 6     | buat apa?   |  |
| 7     | <b><u>Buat belanja</u> dong. Mau di buat apa coba?gak</b>                 | Buat belanja                               |
| 8     | <b><u>lain-lain, ya, di buat belanja. Beli rokok</u> buat</b>             | Beli rokok                                 |
| 9     | <b><u>teman-teman. Kayak gitu lah intinya. Mau di</u></b>                 |  |
| 10    | <b><u>buat apa? Orang <u>uang kayak gitu</u> kok.</u></b>                 | Uang kayak gitu                            |
| 11    | <b><u>hahahaha...</u></b>   |  |
| 12    | Daripada di buat mabok iya kan lek...                                     |  |
| 13    | <b><u>Dibuat belanja. Urusan uang <u>halal</u> atau <u>haram</u>,</u></b> | Hala atau haram                            |
| 14    | <b><u>itu urusan sana. Yang <u>penting</u> saya <u>dapat uang</u></u></b> | Penting saya dapat uang                    |
| 15    | <b><u>dan <u>tidak mencuri</u>, kalau saya gitu tok. Kalau</u></b>        | Tidak mencuri                              |
| 16    | <b><u>mencuri kan <u>hukumnya jelas dosa</u>. Kalau itu,</u></b>          | Hukumnya jelas dosa                        |
| 17    | <b><u>hukumnya tidak paham saya. Kenyataannya ada</u></b>                 |  |
| 18    | <b><u>orang jualan. Gitu dong....kalau sama <u>saya santai</u>.</u></b>   | Orang jualan, saya santai                  |
| 19    | Biasanya dalam seminggu bisa memasang berapa                              |  |
| 20    | kali lek?   |  |
| 21    | <b><u>Berapa ya, terus ya....<u>paling sedikit 4 kali masang</u></u></b>  | Paling sedikit 4 kali masang dalam         |
| 22    | <b><u>dalam seminggu. Kadang ya gak masang waktu</u></b>                  | seminggu                                   |
| 23    | <b><u>belum ada uang. <u>Gak serius-serius</u> banget</u></b>             | Gak serius-serius                          |
| 24    | <b><u>belinya. Gak sama kayak anak-anak itu. memang</u></b>               |  |
| 25    | <b><u>saya main kayak gini <u>sudah sejak dulu</u>.tapi tidak</u></b>     | Sudah sejak dulu                           |
| 26    | <b><u>terus serius. Tidak. Di buat santai lah.</u></b>                    |  |
| 27    | Judi buntutan itu yang kayak gimana toh lek? Apa                          |  |
| 28    | yang memasang dua nomor itu?  |  |
| 29    | <b><u>Masang dua nomor toh. <u>Diambil dua nomor dari</u></u></b>         | Diambil dua nomor dari belakang            |
| 30    | <b><u>belakang. Andaikata <u>2345</u> yang di ambil ya, <u>45</u></u></b> | 2345, 45                                   |
| 31    | <b><u>nya.</u></b>  |  |
| 32    | Pernah tanya orang-orang pintar atau?                                     |  |
| 33    | <b><u>Tidak pernah</u>.tidak pernah sama sekali. Niatnya</b>              | Tidak Pernah                               |
| 34    | <b><u>ya <u>utak-utek</u> (menyibukan) diri sendiri</u></b>               | <i>Utak-utek</i> (menyibukan) diri sendiri |
| 35    | Punya rumus lah lebih tepatnya ya lek?                                    |  |
| 36    | <b><u>Dihitung sendiri</u> pokoknya. Buat apa uang <u>di</u></b>          | Dihitung sendiri, dikasih sama orang       |
| 37    | <b><u>kasih sama orang?orang pintar kayak gitu paling</u></b>             |  |

|    |   |                                     |
|----|---|-------------------------------------|
| 38 | tidak pasti ngasih uang. Lha uang itu bisa di buat                |                                     |
| 39 | <i>anu</i> (masang) sendiri kok. nah gitu....ibaratnya,           |                                     |
| 40 | <u>komputer otak kita itu digunakan.</u>                          | Komputer otak kita itu digunakan    |
| 41 | hahahaha....gak usah ke tempat orang-orang                        |                                     |
| 42 | pintar dan sebagainya. Enakan di rumah tidur.                     |                                     |
| 43 | Tapi pernah ada yang melakukannya lek?                            |                                     |
| 44 | Ya ada. <u>Banyak malahan.</u> Orang kayak gitu                   | Banyak malahan                      |
| 45 | istilahnya itu <u>benar-benar ingin dapat.</u> Ibaratnya          | Benar-benar ingin dapat             |
| 46 | <u>tidak makan tidak apa-apa</u> yang penting bisa gitu           | Tidak makan tidak apa-apa           |
| 47 | kok.terkadang pada <u>tidur di kuburan</u> juga. <u>Gak</u>       | Tidur di kuburan, gak ada yang kaya |
| 48 | <u>ada yang kaya karena nomor</u> itu gak ada. <u>Saya</u>        | karena nomor, saya bekerja          |
| 49 | <u>bekerja,</u> kalau ada ya beli, kalau gak ada ya gak.          |                                     |
| 50 | Kalau anda lek, seandainya di suruh memilih, pilih                |                                     |
| 51 | buntutan apa kerja lek?   |                                     |
| 52 | Ya <u>milih kerjanya</u> toh ya.....kayak gitu itu,               | Milih kerjanya.                     |
| 53 | ibaratnya Cuma buat <u>hiburan</u> saja. <u>Orang bodoh</u>       | Hiburan, Orang bodoh                |
| 54 | kalau sampai gak kerja. Sekedar hiburan saja.                     |                                     |
| 55 | Ah, punya <u>uang 1000</u> , siapa tau dapat. Kalau               | Uang 1000                           |
| 56 | tidak dapat ya gak apa-apa toh.kalau sampai                       |                                     |
| 57 | <u>digeluti</u> , terus uang kerja di buat beli semua toh,        | Digeluti                            |
| 58 | tidak lah.  |                                     |
| 59 | Ibaratnya santai lah.....   |                                     |
| 60 | Santai, kalau ada ya di belikan, kalau gak ada ya                 |                                     |
| 61 | gak. Barang kayak gitu kok di buat serius,                        |                                     |
| 62 | sampai gak kerja. Ya <u>keliru</u> ....terbalik itu.dapat         | Keliru                              |
| 63 | ya <u>alhamdulillah</u> gak dapat ya <u>dibuang</u> . Saya        | <i>Alhamdulillah</i> , dibuang      |
| 64 | memang senang dengan itu. senang banget....tapi                   |                                     |
| 65 | ya <u>gak sampai tertekan</u> harus beli terus, itu tidak.        | Gak sampai tertekan                 |
| 66 | <u>Harus wajib</u> beli itu tidak. Kalau <u>ada sisa</u> uang ya  | Harus wajib, ada sisa               |
| 67 | beli, kalau gak ada ya gak.                                       |                                     |
| 68 | Anda mengenal itu dari teman-teman apa tau sendiri                |                                     |
| 69 | lek?  |                                     |
| 70 | Kan ada orang jualan. Hahahahaha.... <u>ya ikut-ikut</u>          | Ya ikut-ikut                        |
| 71 | terus <u>utek-utek</u> menyibukan sendiri.                        |                                     |
| 72 | Artinya ada pengaruh dari orang lain lek?                         |                                     |
| 73 | Ya iya toh.....ya ada <u>penjual</u> ya, ada <u>pembeli</u> . Gak | Penjual, pembeli                    |
| 74 | mungkin ada penjual gak ada yang beli. Gak                        |                                     |
| 75 | mungkin....hahahahahahaha..                                       |                                     |
| 76 | Aktivitasnya anda sekarang apa lek?                               |                                     |
| 77 | <u>Sopir</u> ya....   | Sopir                               |
| 78 | Sopir mobil penyewaan gitu ya lek?                                |                                     |
| 79 | <u>Seadanya</u> man....kalau <u>sewa</u> lagi sepi, adanya        | Seadanya, sewa                      |
| 80 | <u>pasir</u> , ya pasir...adanya <u>beras</u> , ya beras.         | Pasir, beras                        |
| 81 | Sudah berkeluarga iya kan lek....oh ya, punya anak                |                                     |
| 82 | berapa lek?   |                                     |
| 83 | <u>Tiga</u> ...hahahahaha   | Tiga                                |
| 84 | Sudah besar-besar ya lek?   |                                     |
| 85 | Ya <u>sudah perawan-perawan</u> kok....hahaha                     | Sudah perawan-perawan               |
| 86 | <u>Ada kumpulan di mushola?</u>                                   | Kumpulan di Mushola                 |
| 87 | Kemungkinan iya itu lek. Hari apa ini, hari rabu apa              |                                     |

|     |  |  |
|-----|--|--|
| 88  | ya?  |  |
| 89  | <b>Selasa toh.....</b>   |  |
| 90  | Iya dech...selasa.   |  |
| 91  | <b>Ngomongin kayak gini kalau <u>di rumah kan gak enak</u>. Enak di sini. Anak ini, pasti ngajak ngobrol-ngobrol kayak gini.....hahahahaha</b>   | Di rumah gak enak  |
| 92  | Soal rumus lek, biasanya kan ada buku panduan toh lek, anda bisanya menggunakannya atau gimana lek?  |  |
| 93  | <b>Caranya ya....di hitung nomor yang <u>sudah keluar toh</u>. Baru kemudian <u>rumusnya disesuaikan</u>. Kok bisa keluarnya ini, nah ini <u>butuh kalkulasi</u>. Dapatnya kok kayak gini itu gimana, kayak gimana nah seperti itu.</b>  | Sudah keluar<br>Rumusnya disesuaikan<br>Butuh kalkulasi                    |
| 94  | Oh iya lek, nomor sekarang sama nomor dulu lebih mudah yang mana lek?  |  |
| 95  | <b><u>Mudah yang dulu</u>. Ibaratnya untuk dapat itu lebih mudah. Kalau yang sekarang kan <i>alot</i> (sulit)...<u>trobosannya sulit</u>. Di ambil yang ini, dapatnya yang ini.</b>  | Mudah yang dulu<br>Trobosannya sulit                                       |
| 96  | Tapi pernah dapat lek?   |  |
| 97  | <b>Hahahahahahahahaha....kemarin mau <u>keluar 4 angka</u>, malah gak jadi, Cuma <u>kurang satu nomor tok...tinggal yang depan saja</u>. Padahal 3 angka sudah benar. Saumpamanya punya saya 3, sana 5. Andaikata dapat, <u>anak buah yang di dekorasi mungkin ya pesta....harusnya pesta</u>.</b> | Keluar 4 angka<br>Kurang satu nomor<br>Anak buah yang di dekorasi<br>Pesta |
| 98  | Pasang 1000 untuk 4 nomor berapa menangnya lek?  |  |
| 99  | <b><u>2,5 jt kok....</u></b>   | 2,5 jt   |
| 100 | Kalau 3 nomor?   |  |
| 101 | <b><u>350.000</u>. buat apa, Cuma <u>mikir 1000 dapat 60 ribu</u> kok. Cuma mengandalkan otak. Kalau dapat. Kalau tidak dapat mendingan di buat beli rokok satu batang toh....</b>   | 350.000, 1000, 60 ribu   |
| 102 | Apa yang membuat anda suka bermain buntutan itu lek?   |  |
| 103 | <b>Saya? Senangnya ya sambil <u>mengasah otak</u>. Akan tetapi, memang tidak boleh. Buat apa uang di buat kayak gitu. Ya, itu tadi, <u>makanya sembunyi-sembunyi</u>.tapi ya, <u>dari pada melamun</u>, lebih baik <i>ngurak-ngurek</i> (corat-coret) siapa tau dapat.</b>                         | Mengasah otak<br>Makanya sembunyi-sembunyi<br>Daripada melamun             |
| 104 | <b>Sama saja kayak dulu waktu <u>Prokras</u>, orang tua yang <u>tadinya tidak bisa huruf akhirnya tau huruf</u>. Prokras, <u>ABC</u>, kalau mimpi, mimpi apa?</b>  | Prokras<br>Tadinya tidak bisa huruf<br>ABC                                 |
| 105 | <b>Oh...mimpinya di kasih mahmud, berarti hurufnya M. Kan bisa toh....nah kayak gitu. <u>seperti belajar. 1 kegiatan 2 keuntungan</u>.</b>   | Seperti belajar, 1 kegiatan 2 keuntungan                                   |
| 106 | Pernah di ingatkan sang istri lek?   |  |
| 107 | <b>Dari dulu kok nomor terus...ya pernah. Kalau dulu iya. Kalau sekarang sudah gak paham. Kalau ada ya beli, kalau gak uang mintanya aja</b>   |  |

|     |  |                                   |
|-----|--|-----------------------------------|
| 138 | sama sang istri kok..hahahahahaha. sekarang                |                                   |
| 139 | <u>sudah lama gak main.</u>                                | Sudah lama gak main               |
| 140 | Sudah satu bulanan ini ya lek?                             |                                   |
| 141 | Lebih kok.....sudah ada <u>3 bulanan</u> lebih kok.        | 3 bulanan                         |
| 142 | kalau di <u>semarang</u> ya bisa. Tapi, sudah lama gak     | Semarang                          |
| 143 | di semarang kok.   |                                   |
| 144 | Umurnya anda berapa lek?                                   |                                   |
| 145 | Kira-kira berapa menurutmu?                                |                                   |
| 146 | 50 tahunan?  |                                   |
| 147 | Belum ada, 68 itu berapa? 43 atau 44? <u>44 jalan</u>      | 44 jalan kurang lebih             |
| 148 | <u>kurang lebihnya.</u> Sudah <u>tua</u> toh? Memang sudah | Tua                               |
| 149 | tua saya ini.  |                                   |
| 150 | Kalau menurut anda lek, antara ada buntutan dan            |                                   |
| 151 | tidak ada buntutan itu enakan mana lek?                    |                                   |
| 152 | Kalau menurut ku ya...sama saja. Enaknya kalau             |                                   |
| 153 | tidak ada buntutan, uang, bisa di buat <u>nambahi</u>      | Nambahin uang jajan anak          |
| 154 | <u>uang jajan anak.</u> Kalau ada kan mengurangi           |                                   |
| 155 | jajannya anak. Kalau ada nomor, seumpama                   |                                   |
| 156 | tidak ada uang,malah nanti lebih <u>mementingkan</u>       | Mementingkan nomornya             |
| 157 | <u>nomornya...</u> tapi gak di sangka, ternyata ya ada     |                                   |
| 158 | saja uangnya.....  |                                   |
| 159 | Kalau tanya anak pernah lek?                               |                                   |
| 160 | Gak pernah....hahahahahaha...                              |                                   |
| 161 | Kalau mimpi pernah lek?                                    |                                   |
| 162 | Gak pernah mimpi...tidurnya saja nyenyak kok               |                                   |
| 163 | mimpi?mimpi apa coba?                                      |                                   |
| 164 | Di kasih tau lek?  |                                   |
| 165 | <u>Halahh....gak mujarab.</u>                              | Gak mujarab                       |
| 166 | Ibaratnya sulit tembus juga                                |                                   |
| 167 | <u>Halah...gak mujarab...hahahahaha....</u>                |                                   |
| 168 | Kata teman-teman, anda kalau kemana-mana suka              |                                   |
| 169 | bawa buku sama bulpoint ya lek?                            |                                   |
| 170 | <u>Iya.....tapi gak sembarang tempat.</u> Ada tempatnya    | Gak sembarang tempat              |
| 171 | sendiri. <u>Jangan sampai dilihat.</u> Hahahaha.           | Jangan sampai dilihat             |
| 172 | Biar orang gak tau ya lek...                               |                                   |
| 173 | <u>Iya. Di mobil</u> juga ada. Kalau lagi menunggu         | Di mobil                          |
| 174 | orang di dalam mobil <u>carteran (sewaan)</u> sambil       | Carteran (sewaan)                 |
| 175 | corat-coret...dari pada ngobrol <u>di warung</u>           | Di warung menghabiskan uang       |
| 176 | <u>menghabiskan uang.</u> Kalau di mobil kan terus         |                                   |
| 177 | bisa tidur.  |                                   |
| 178 | Lebih santai ya lek?                                       |                                   |
| 179 | He eh....tapi saya kan <u>tidak sampai merugikan</u>       | Tidak sampai merugikan orang atau |
| 180 | <u>orang atau teman-teman.</u> Urusannya sendiri-          | teman-teman                       |
| 181 | sendiri.   |                                   |
| 182 | Katanya, ada model gambar juga ya lek? Artinya             |                                   |
| 183 | buku yang sering di buat belajar buntutan itu?             |                                   |
| 184 | Ada, ada, <u>gambar mimpi</u> itu ada. Tapi saya tidak     | Gambar mimpi                      |
| 185 | pernah kayak gitu. Saya lebih merumuskan                   |                                   |
| 186 | nomor yang sudah keluar. Di komputer otaknya               |                                   |
| 187 | sendiri-sendiri. Di coba terus pokoknya...kayak            |                                   |

|     |   |  |
|-----|---|--|
| 188 | <b>sekolah matematika kok. makanya mikir</b>                      | Sekolah matematika                     |
| 189 | <b>matematika <u>cerdas</u> ya itu tadi....hahahaha.</b>          | Cerdas                                 |
| 190 | <b>padahal matematika saya itu <u>rendah</u> lho.</b>             | Rendah                                 |
| 191 | Tapi, anak-anak tidak ada yang tau lek?                           |  |
| 192 | <b>Ada, terkadang <u>ketahuan anak pertama</u>. Wah,</b>          | Ketahuan anak pertama                  |
| 193 | <b>nomor.hahahaa</b>  |  |
| 194 | Tapi tidak di kasih tau ibunya lek?                               |  |
| 195 | <b>Tidak....<u>hitung-hitungan matematika</u> kok.</b>            | Hitung-hitungan matematika             |
| 196 | <b>hahahaha. Kalau hitung HP kan gak bisa...orang</b>             |  |
| 197 | <b>tua paling HP nya buat <i>ngebel</i> (nelpon) sama</b>         |  |
| 198 | <b>SMS an saja sich. Kalau anak muda kan bisa.</b>                |  |
| 199 | <b>Hahaha. Orang saya <u>perkalian dengan HP</u> saja</b>         | Perkalian dengan HP                    |
| 200 | <b>tidak bisa. Hahhahahaha.</b>                                   |  |
| 201 | Tempat pasanganya dimana toh lek?                                 |  |
| 202 | <b>Pengecer toh.itu lho <u>daerah NW</u>. Tapi sekarang</b>       | Daerah NW                              |
| 203 | <b>sudah gak ada.</b>   |  |
| 204 | Sering ada operasi ya lek?  |  |
| 205 | <b>Iya. Beda dengan di semarang. Kalau disana,</b>                |  |
| 206 | <b>seumpama saya agennya, kalau mau <u>ada operasi</u>,</b>       | Ada operasi                            |
| 207 | <b><u>polisinya itu menelpon</u> saya dulu kok. awas ada</b>      | Polisinya itu menelpon                 |
| 208 | <b>operasi. Soalnya <u>keamanannya sudah dikasih</u></b>          | Keamanan sudah dikasih uang            |
| 209 | <b><u>uang</u>, mereka juga butuh uang kok. sama saja</b>         |  |
| 210 | <b>toh. Apa terus kalau <u>berpakaian resmi itu baik</u></b>      | Berpakaian resmi itu baik semua?       |
| 211 | <b><u>semua</u>? Ini omong-omong ya, kalau <u>kyai itu</u></b>    | Kyai itu bagus, manusianya itu lho.... |
| 212 | <b><u>bagus, manusianya itu lho....</u>bisa bicara tapi tidak</b> |  |
| 213 | <b>bisa melakukan. Kyainya bagus. manusianya.</b>                 |  |
| 214 | <b>Lha...gitu makanya sekarang itu, lalu gimana?</b>              |  |
| 215 | Sama saja.....  |  |
| 216 | <b>Sama saja...hahahahaha.yang <u>mengaji-mengaji ya</u></b>      | Mengaji-mengaji ya gitu tok.           |
| 217 | <b><u>gitu tok.</u></b>   |  |
| 218 | Biasanya kalau masang kayak gitu, pernah                          |  |
| 219 | musyawarah dulu gak lek?  |  |
| 220 | <b>Tidak...sudah jadi kok. hahahaha. Sini keluar,</b>             |  |
| 221 | <b>pokoknya nomor sudah ada.</b>                                  |  |
| 222 | <i>Mbranjang</i> (nomor spekulasi)?                               |  |
| 223 | <b>Iya.....kalau lama-lama di situ (pengecer) malah</b>           |  |
| 224 | <b>kacau. Keburu <u>kepergok banyak orang</u>. Hahaha.</b>        | Kepergok banyak orang                  |
| 225 | <b>Habis masang ya balik. Balik tidur gitu tok.</b>               |  |
| 226 | Pernah main colok juga lek?                                       |  |
| 227 | <b>Gak pernah.</b>  |  |
| 228 | Berarti model buntutan saja lek?                                  |  |
| 229 | <b>Kalau <u>colok 10 ribu</u>, di buat masang buntutan</b>        | Colok 10 ribu                          |
| 230 | <b><u>dapat nomor banyak</u>. Lagian kalau colok itu</b>          | Dapat nomor banyak                     |
| 231 | <b>dapatnya sedikit. Ibaratnya permainan kayak</b>                |  |
| 232 | <b>gitu Cuma buat iseng kok. <u>hiburan</u>.</b>                  | Hiburan                                |
| 233 | Dari pada memikirkan yang tidak-tidak.                            |  |
| 234 | <b>Nah kalau sekarang kan paling lihat <u>sepakbola</u>.</b>      | Sepakbola                              |
| 235 | <b>Lihat <u>futsal</u>an. Hahahaha.</b>                           | Futsal                                 |
| 236 | Kalau yang tiga bulanan ini katanya memang sulit                  |  |
| 237 | sekali ya lek?  |  |



|     |  |                       |
|-----|--|-----------------------|
| 238 | <b>Gak, saya gak pernah beli. Tapi gak tau kalau</b>           |                       |
| 239 | <b>nanti di semarang lagi. <u>Di belakang gudang kan</u></b>   | Di belakang gudang    |
| 240 | <b>ada. Gak tau <u>kalau menggila lagi</u>. hahahahaaha</b>    | Kalau menggila lagi   |
| 241 | Sekarang sering di semarang toh lek?                           |                       |
| 242 | <b>Ya terkadang ikut dekorasi. Itu toh punyanya lek</b>        |                       |
| 243 | <b>khakim...kadang juga di telpon anghis...lek ada</b>         |                       |
| 244 | <b>yang <i>nyarter</i> mobil..pokoknya berangkat gitu aja.</b> |                       |
| 245 | <b><u>Srabutan lah...</u></b>                                  | Srabutan lah....      |
| 246 | Apa yang lek rum harapkan dari anak-anak anda?                 |                       |
| 247 | Biar pintar apa bagaimana lek?                                 |                       |
| 248 | <b>Ya mesti toh....biarpun <u>ayahnya bodoh</u>, yang</b>      | Ayahnya bodoh         |
| 249 | <b>pentng <u>anaknya pintar-pintar</u>. Gak apa-apa.</b>       | Anaknya pintar-pintar |
| 250 | <b>Walaupun kesampaian hanya di bangku SMA</b>                 |                       |
| 251 | <b>saja ya gak apa-apa. Nyatanya saya Cuma bisa</b>            |                       |
| 252 | <b>menyekolahkan sampai SMA saja.</b>                          |                       |
| 253 | Ya sudah kalau gitu lek.                                       |                       |
| 254 | <b>Tidak masalah...kalau nganggur bisa.hahahaha</b>            |                       |
| 255 | Ya lek, silahkan di teruskan santai-santainya...               |                       |

## Transkrip Verbatim Subjek MR

Pelaksana : Gst Putu Noer Yaman  
 Nama : MR (Subjek I/ *Informan*)  
 Umur : 44 Tahun  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Lokasi : di Rumah Subjek  
 Alamat : Dusun Karangsono RT 02/RW 01 Tridonorejo, Bonang, Demak  
 Tanggal : Kamis, 27 September 2012  
 Waktu : 13.25 – 14.05 WIB

KODE : W II

| Baris | Interviuw   | Reduksi Fenomenologi     |
|-------|---|--------------------------|
| 1     | <b><i>Parani (ditemui) siapa tadi? Ditemui ayuk?</i></b>    | Ditemui ayuk?            |
| 2     | Dikasih tau dek ayuk lek. Itu lho lek rum....Iya dek        |                          |
| 3     | tak kesana. Dari tempatnya zakel tadi. Sakit mata           |                          |
| 4     | dia.  |                          |
| 5     | <b><i>Siapa?</i></b>  |                          |
| 6     | Zaky atau zakel itu lho. pendarahan di mata kok.            |                          |
| 7     | Kemungkinan radang lek. Merah tua kok lek.                  |                          |
| 8     | Kayak darah masak gitu.                                     |                          |
| 9     | <b><i>Kok parah banget?</i></b>                             |                          |
| 10    | Lha gimana lek?   |                          |
| 11    | <b><i>Heh?</i></b>  |                          |
| 12    | Sudah anda kasih tau yang sana itu lek?                     |                          |
| 13    | <b><i>Belum...orang belum ketemu kok.</i></b>               | Belum ketemu             |
| 14    | Bukunya itu di timur mana lek?                              |                          |
| 15    | <b><i>Belum ketemu.</i></b>                                 |                          |
| 16    | Yang depan NW itu lek?                                      |                          |
| 17    | <b><i>Lah.....alip juga punya. Yang jadi kernet itu</i></b> | Alip juga punya, kernet  |
| 18    | <b><i>lho....itu juga punya.</i></b>                        |                          |
| 19    | Buku rekapan lek?   |                          |
| 20    | <b><i>Lha berangkat kapan?</i></b>                          |                          |
| 21    | Besok lek. Jum'at besok lek.                                |                          |
| 22    | <b><i>Ini hari apa?</i></b>                                 |                          |
| 23    | Hari kamis. hehehehehe                                      |                          |
| 24    | <b><i>Lha membutuhkan rekapitulasi itu?</i></b>             | Membutuhkan rekapitulasi |
| 25    | Tidak lek....mau tanya-tanya kok lek. Katanya ada           |                          |
| 26    | lek.....kemarin sudah saya ceritakan toh lek? Yang          |                          |
| 27    | di koramil itu lho...                                       |                          |
| 28    | <b><i>Apa dari situ kamu?</i></b>                           |                          |
| 29    | Ya tadi, ketemuan wahid juga.                               |                          |
| 30    | <b><i>He eh....kamu dari situ?</i></b>                      |                          |
| 31    | Dari Bener  |                          |
| 32    | <b><i>Oh Bener.....lha ngobrol-ngobrol tentang itu</i></b>  |                          |
| 33    | <b><i>toh?</i></b>  |                          |
| 34    | Ya tidak lek, sekedar ngobrol-ngobrol biasa. Ada            |                          |
| 35    | mas, tapi masangnya harus pagi. Berarti tidak               |                          |
| 36    | model sore? <i>Tidak</i> . Pagi masuknya. Pagi baru di      |                          |
| 37    | bawa kemari.  |                          |

|    |  |                                     |
|----|--|-------------------------------------|
| 38 | <b>Lha iya, koramil aja kayak gitu kok. Kalau</b>                        | Koramil aja kayak gitu kok          |
| 39 | <b>ketahuan kayak apa? <u>Bisa nasehati tidak bisa</u></b>               | Bisa nasehati tidak bisa melakukan  |
| 40 | <b><u>melakukan. Prakteknya yang penting. Teorinya</u></b>               | Prateknya yang penting              |
| 41 | <b>bisa....semua bisa saja.</b>  |                                     |
| 42 | Hehehehe   |                                     |
| 43 | <b>Iya toh....lebih baik <u>ngurusi diri sendiri</u>. Tadi di</b>        | Ngurusi diri sendiri                |
| 44 | <b>kasih tau sama kasiroh....itu lho lek, dicari</b>                     |                                     |
| 45 | <b>maman. Kasihan, dari tadi duduk sendirian</b>                         |                                     |
| 46 | <b>disini. Apa? Dari tadi saya juga <u>duduk-duduk</u></b>               | Duduk-duduk di sini                 |
| 47 | <b><u>disini.</u></b>  |                                     |
| 48 | Tadi mau ke tempat e lek rum. Tapi gak enak ah                           |                                     |
| 49 | nanti malah ketahuan.  |                                     |
| 50 | <b>Ngobrolnya tadi di tempatnya bakrun...</b>                            |                                     |
| 51 | Saya mulai lek ya....?   |                                     |
| 52 | <b>Lha iya...</b>  |                                     |
| 53 | Santai kan lek <i>njenengan</i> (anda)                                   |                                     |
| 54 | <b><u>Santai toh....</u></b>   | Santai                              |
| 55 | Tidak keburu-buru toh lek?   |                                     |
| 56 | <b>Tidak....</b>   |                                     |
| 57 | Gini lek, saya kan sempat ngobrol-ngobrol, katanya                       |                                     |
| 58 | sekarang memang jauh lebih sulit dari yang dulu.                         |                                     |
| 59 | Bawa komputer sekarang.  |                                     |
| 60 | <b>Ya makanya itu sekarang itu sulit. Pakainya apa</b>                   |                                     |
| 61 | <b>atau apa kurang paham. Komputer atau apa</b>                          |                                     |
| 62 | <b>kurang paham. Sulit trobosanya. <u>Di bolak-balik</u></b>             | Di bolak-balik sekarang tetap sulit |
| 63 | <b><u>sekarang tetap sulit.</u> Di kasih tau sulit... tidak</b>          |                                     |
| 64 | <b>kayak dulu kok.</b>   |                                     |
| 65 | Tapi andai kata nanti ada lagi, anda mau masang                          |                                     |
| 66 | lagi lek?  |                                     |
| 67 | <b>Ya pingin kok. Itu hiburan. hahaa</b>                                 |                                     |
| 68 | Hahaha. Ibaratnya buat melepas penat                                     |                                     |
| 69 | <b>Lha iya <u>sepaneng (serius)</u> kok.</b>                             | Sepaneng (serius)                   |
| 70 | Sekarang gak ada yang di harapkan.                                       |                                     |
| 71 | <b>Seperti ini kan, kalau tidak ada temannya,</b>                        |                                     |
| 72 | <b>duduk-duduk bisa ngoret-ngoret....iya</b>                             |                                     |
| 73 | <b>gak?<u>ngelempe istri</u> gak apa-apa kok. Tapi kan</b>               | Ngelempe istri                      |
| 74 | <b>bisa ngoret-ngoret.</b>   |                                     |
| 75 | Kalau ketahuan, anda dimarahin tidak lek?                                |                                     |
| 76 | <b>Ketahuan siapa?</b>   |                                     |
| 77 | Istri atau anak anda?  |                                     |
| 78 | <b>Tidak.....paling ya apa???</b>  |                                     |
| 79 | Latihan berhitung ibaratnya....hehehehe                                  |                                     |
| 80 | <b>Lhaaa...tulisan apa-tulisan apa? <u>Totalan</u> gitu</b>              | Totalan                             |
| 81 | <b>toh.</b>  |                                     |
| 82 | Totalan apa lek?   |                                     |
| 83 | <b><u>Catatan.....!!!!</u>gitu aja kok <u>bingung, laki-laki itu</u></b> | Catatan, Bingung, Laki-laki seribu  |
| 84 | <b><u>seribu macam</u> kok.</b>  | macam                               |
| 85 | Hahahahaha...terus lek, waktu masang, andai kata                         |                                     |
| 86 | ada uang 5 ribu lek, anda itu lebih mementingkan                         |                                     |
| 87 | itu buntutan, atau mementingkan beli rokok, atau                         |                                     |

|     |   |  |
|-----|---|--|
| 88  | mementingkan anak?  |  |
| 89  | <b><u>Sudah ada jatahnya sendiri itu...kayak gitu</u></b>       | Sudah ada jatahnya sendiri                 |
| 90  | <b>sudah <u>slimpetannya (simpanannya)</u> kok. Ya</b>          | <i>Slimpetannya</i> (simpanannya)          |
| 91  | <b><u>mementingkan rumah dulu</u> toh....untuk kayak</b>        | Mementingkan rumah dulu                    |
| 92  | <b>gitu sudah ada sisanya.sudah di jatah.gitu</b>               |  |
| 93  | <b>dong...</b>  |  |
| 94  | Rumah sudah ada sendiri, buntutan sudah ada                     |  |
| 95  | sendiri.  |  |
| 96  | <b>Kalau bertepatan sedang tidak ada semua, ya</b>              |  |
| 97  | <b>gak usah beli toh. <u>Jaga-jaga anak minta uang.</u></b>     | Jaga-jaga, Anak minta uang                 |
| 98  | <b>Kalau anak minta, pak minta uangnya, terus</b>               |  |
| 99  | <b>lagi gak ada uang, wah <u>malunya minta ampun.</u></b>       | Malunya minta ampun                        |
| 100 | Rokokan dulu lek. Gak enak kalau gak rokokan.                   |  |
| 101 | <b>Hahahahaha....</b>   |  |
| 102 | Lha hari ini anda tidak berkerja apa?                           |  |
| 103 | <b>Tidak....</b>  |  |
| 104 | Perkiraan saya, anda sedang kecapekan karena                    |  |
| 105 | pulang dari kerja. Ahh...habis isya' sekalian aja lah.          |  |
| 106 | <b><u>Apa....habis isya' malah dipijitin sampai jam 10</u></b>  | Habis isya', di pijitin sampai jam 10      |
| 107 | <b>kok. nenek urik sama lek un kok. 2 orang</b>                 |  |
| 108 | <b>lho....habis itu, <u>kedinginan saya.</u> Pakai selimut.</b> | Kedinginan saya                            |
| 109 | <b>Seumpama ketempatku malah gak jadi, <u>kacau.</u></b>        | Kacau                                      |
| 110 | <b>Pulang aja man..gitu malahan nanti...hahahaha.</b>           |  |
| 111 | Kemarin banyak ya lek yang bermain judi?                        |  |
| 112 | <b>Ya <u>banyak</u> kok...</b>                                  | Banyak                                     |
| 113 | Gak sembunyi-semunyi lek?                                       |  |
| 114 | <b><u>Eggak....habis masang terus pulang.</u> Ngak</b>          | Habis masang terus pulang                  |
| 115 | <b>terus ngobrol di dalam itu gak...</b>                        |  |
| 116 | Anda waktu menang rasanya gimana lek?                           |  |
| 117 | <b><u>Rasanya enak</u> toh....</b>                              | Rasanya enak                               |
| 118 | Senang gitu lek? Kalau gak dapat marah-marah                    |  |
| 119 | lek?  |  |
| 120 | <b>Ya enggak, dapat gak dapat <u>sama saja.</u></b>             | Sama saja.                                 |
| 121 | Kalau mleset gimana lek?  |  |
| 122 | <b>Nah ini, <u>setannya kambuh lagi....mlesat-</u></b>          | Setannya kambuh lagi, <i>Mlesat-mleset</i> |
| 123 | <b><u>mleset</u>...setannya kambuh ini.</b>                     |  |
| 124 | Lek, njenengan waktu masang kayak gitu, ada                     |  |
| 125 | harapan untuk berhenti tidak lek?                               |  |
| 126 | <b><u>Gak ada.</u> Berhenti untuk beli gitu toh?</b>            | Gak ada                                    |
| 127 | Iya...  |  |
| 128 | <b>Halah gak ada....sebenarnya bisa, <u>berhenti itu</u></b>    | Berhenti itu bisa.                         |
| 129 | <b><u>bisa.</u> Sebenarnya itu gak penting gitu</b>             |  |
| 130 | <b>lho....intinya itu untuk hiburan lho. Ingin ya</b>           |  |
| 131 | <b>ingin, gak ya gak gitu tok. Gak harus serius itu</b>         |  |
| 132 | <b>gak....ibaratnya, kalau mau beli ya beli, kalau</b>          |  |
| 133 | <b>gak ya gak. Bukan terus kalau gak ada lalu</b>               |  |
| 134 | <b><u>hutang, itu gak.</u></b>                                  | Hutang, itu gak.                           |
| 135 | Kalau judi lainnya mungkin iya kan lek? Tapi kalau              |  |
| 136 | buntutan gak.   |  |
| 137 | <b>Kalau hutang ya <u>hutang buat kebutuhan</u></b>             | Hutang buat kebutuhan anaknya.             |

|     |  |   |
|-----|--|---|
| 138 | <b><u>anaknya. Hutang kok buat kebutuhan kayak</u></b>           |   |
| 139 | <b><u>gitu?...orang pikiranya masih normal</u></b>               | Pikirannya masih normal                   |
| 140 | <b>kok.hahahahaha....</b>  |   |
| 141 | Beda sama yang muda ya lek....                                   |   |
| 142 | <b>Iya. Andai kata tidak belanja gak apa-apa....</b>             |   |
| 143 | Sudah punya keluarga dan anak ya lek.                            |   |
| 144 | <b>Anak kok. <u>apa tidak mikir dua kali.saya</u></b>            | Apa tidak mikir dua kali, saya            |
| 145 | <b><u>memang suka</u> kayak gitu, tapi ya gak terus</b>          | memang suka                               |
| 146 | <b>serius itu gak....</b>  |   |
| 147 | Tapi ibaratnya, sudah senior juga toh lek?                       |   |
| 148 | <b>Senior ya gak, hahahahahaha...kayak di tanyain</b>            |   |
| 149 | <b>sama anak-anak, lek mau beli gak? Enggak ah.</b>              |   |
| 150 | <b>Ya udah gitu tok....atau <u>bentar tak cari-carikan</u></b>   | Bentar tak cari-carikan dulu              |
| 151 | <b><u>dulu</u>. Kalau kita lagi gak ada mending gak usah</b>     |   |
| 152 | <b>beli. Hehehehe...<u>bukan terus konsentrasi</u> itu</b>       | Bukan terus konsentrasi                   |
| 153 | <b>tidak. Serius itu tidak.</b>                                  |   |
| 154 | Waktu masih ada, dalam seminggu bisa masang                      |   |
| 155 | sampai berapa kali lek?  |   |
| 156 | <b>Kadang ya <u>seminggu penuh</u>, kadang <u>3 hari</u>,</b>    | Seminggu penuh, 3 hari                    |
| 157 | <b>sebenarnya tidak penting toh, kalau buat</b>                  |   |
| 158 | <b>pribadi. Ya, kalau lagi ingin beli ya beli, gak ya</b>        |   |
| 159 | <b>gak. <u>Kalau setannya lagi ingin ya....beli.</u></b>         | Kalau setannya lagi ingin ya...beli       |
| 160 | Hahahahahahahhehehehe....artinya di situ ada                     |   |
| 161 | unsur penasaran ya lek?  |   |
| 162 | <b>Kadang kalau <u>sangking jengkelnya</u>, gak usah-</b>        | <i>Sangking jengkelnya</i>                |
| 163 | <b>gak usah lah.....<u>tak sobek regedek, gak jadi beli.</u></b> | Tak sobek <i>regedek</i> , gak jadi beli  |
| 164 | Kalau lagi ada teman-teman belajar kayak gitu....                |   |
| 165 | <b>Gak mendekat saya...iya gak mendekat. Nomor</b>               |   |
| 166 | <b>gak keluar urusan masing-masing pokoknya.</b>                 |   |
| 167 | <b><u>Nomor itu bagus semua</u> ah.</b>                          | Nomor itu bagus semua.                    |
| 168 | Kalau soal rumus lek, andai kata hari ini dirumus                |   |
| 169 | tembus, terus besok dirumus lagi, biasanya tembus                |   |
| 170 | gak lek?   |   |
| 171 | <b>Enggak. <u>Berubah lagi.</u></b>                              | Berubah lagi                              |
| 172 | Berubah lagi?  |   |
| 173 | <b>Berubah lagi. Ibaratnya hari ini keluarnya 12,</b>            |   |
| 174 | <b>terus saya jumlahkan lagi besoknya, keluarnya</b>             |   |
| 175 | <b>12, besok gak mungkin keluar lagi. Sudah beda</b>             |   |
| 176 | <b>rumusnya.</b>   |   |
| 177 | Atau memang permainan ya lek?                                    |   |
| 178 | <b>Gak tau, pakai komputer atau apa gak paham.</b>               |   |
| 179 | <b>Terkadang ya, <u>gak urusan-gak urusan kayak</u></b>          | Gak urusan-gak urusan kayak gitu          |
| 180 | <b><u>gitu. Membuat kaya orang cina</u>. Terkadang juga</b>      | Membuat kaya orang cina                   |
| 181 | <b>ya ayooo....gitu. hahahaha...</b>                             |   |
| 182 | Hahahahah....  |   |
| 183 | <b>Kalau <u>buntutan memang masih suka</u>. Tapi</b>             | Buntutan memang masih suka                |
| 184 | <b>kalau <u>keplek (judi kartu), minum minuman</u></b>           | <i>Keplek</i> (Judi kartu), Minum-minuman |
| 185 | <b><u>keras, memang sudah gak suka.</u></b>                      | keras, Sudah gak suka                     |
| 186 | Kalau kalah banyak apa lek?                                      |   |
| 187 | <b>Ya banyak. Kadang kalau sudah panas,</b>                      | Sudah panas                               |

|     |  |                               |
|-----|--|-------------------------------|
| 188 | <b><u>semuanya bisa habis.</u></b>                           | Semuanya bisa habis           |
| 189 | Mas latep sama zakel koordinator lapangan ya lek?            |                               |
| 190 | <b>Hahahaha...he eh. kadang <u>maghrib-maghrib</u></b>       | Maghrib-maghrib sudah kesana. |
| 191 | <b><u>sudah disana.</u></b>                                  |                               |
| 192 | Maghrib-maghrib?   |                               |
| 193 | <b>Habis maghrib benar sudah disana kok.</b>                 |                               |
| 194 | <i>Kakuati.....</i>  |                               |
| 195 | <b>Saya kalau habis maghrib kan kesitu man. Dua</b>          |                               |
| 196 | <b>anak itu sudah belajar di sana (pengecer). Ada</b>        |                               |
| 197 | <b>grebekan alamat malahan.</b>                              |                               |
| 198 | Nanti ada kumpulan lek?                                      |                               |
| 199 | <b>Ya ada, di tempatnya <u>busro apa sirun</u> kayaknya.</b> | Busro apa Sirun               |
| 200 | Ya sudah lek, mungkin itu dulu.                              |                               |
| 201 | <b>Sudah banyak?</b>   |                               |
| 202 | Dirasa cukup kok lek.  |                               |
| 203 | <b>Halah kok sebentar gitu?</b>                              |                               |
| 204 | Tidak apa-apa lek.....                                       |                               |

## Transkrip Verbatim Subjek SO AM

Pelaksana : Gst Putu Noer Yaman  
 Nama : AM (*Sighnificant Others*)  
 Umur : 16 tahun  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Lokasi : di Rumah AM  
 Alamat : Dusun Karangsono RT 02/RW 01 Tridonorejo, Bonang, Demak  
 Tanggal : Rabu, 26 September 2012  
 Waktu : 15.09 – 15.25 WIB

KODE : W III

| Baris | Interviuw   | Reduksi Fenomenologi |
|-------|---|----------------------|
| 1     | Selamat sore mas.                                   |                      |
| 2     | <b>Sore</b>   |                      |
| 3     | Lagi ngapain mas?                                   |                      |
| 4     | <b><u>Ngopi.</u></b>                                | Ngopi                |
| 5     | Lagi ngopi ya? Santai-santai?                       |                      |
| 6     | <b><u>Santai</u></b>                                | Santai               |
| 7     | Lagi pulang sekolah mas?                            |                      |
| 8     | <b>Iya.</b>   |                      |
| 9     | Maaf mas, sebelumnya mau mengganggu                 |                      |
| 10    | waktunya. Sebelum lebih jauh, saya mau tanya.       |                      |
| 11    | Namanya siapa mas?                                  |                      |
| 12    | <b><u>Amin.</u></b>                                 | Amin                 |
| 13    | Nama lengkapnya?                                    |                      |
| 14    | <b><u>Amin sukron.</u></b>                          | Amin Sukron          |
| 15    | Umurnya berapa mas?                                 |                      |
| 16    | <b>Kurang lebih <u>16 tahun.</u> 16 jalan lebih</b> | 16 tahun             |
| 17    | <b>mudahnya.</b>                                    |                      |
| 18    | Masih sekolah ya mas? Kelas berapa sekarang?        |                      |
| 19    | <b>Masih. <u>Kelas 2.</u></b>                       | Kelas 2              |
| 20    | Punya saudara mas?                                  |                      |
| 21    | <b>Punya.</b>                                       |                      |
| 22    | Berapa?   |                      |
| 23    | <b>Dua.</b>   |                      |
| 24    | Gini mas, ini mau tanya. Mas kenal lek masrum?      |                      |
| 25    | <b><u>Kenal.</u></b>                                | Kenal                |
| 26    | Seberapa jauh mas kenal sama lek masrum?            |                      |
| 27    | <b><u>Teman, ya tetangga.</u></b>                   | Teman ya tetangga    |
| 28    | Artinya, tetangga rumah ya mas? Apa ada             |                      |
| 29    | hubungan keluarga?                                  |                      |
| 30    | <b>Nggak. Hubungan beli nomor. Apa itu</b>          |                      |
| 31    | <b>namanya?</b>                                     |                      |
| 32    | Beli buntutan?                                      |                      |
| 33    | <b>Nah, buntutan. Togel.</b>                        |                      |
| 34    | Kalau lek?  |                      |
| 35    | <b><u>Iya.</u></b>                                  | Iya                  |
| 36    | <i>Paklek (bapak cilik)</i>                         |                      |
| 37    | <b>Iya.</b>   |                      |

|    |   |   |
|----|---|---|
| 38 | Manggilnya <i>paklek</i> gitu? Berarti mas                    |   |
| 39 | keponokannya?   |   |
| 40 | <b>Iya, <u>keponokan</u>.</b>                                 | Koponokan                               |
| 41 | Nah ini, mas paham tidak tentang judi buntutan?               |   |
| 42 | <b><u>Paham sedikit-sedikit mas?</u></b>                      | Paham sedikit-sedikit                   |
| 43 | Pernah masang gak mas?  |   |
| 44 | <b><u>Pernah</u>. hehehehe</b>                                | Pernah                                  |
| 45 | Menurut sepengetahuan mas amin, lek masrum itu                |   |
| 46 | pernah tidak bermain buntutan?                                |   |
| 47 | <b><u>Pernah</u>.</b>   |   |
| 48 | Seberapa sering toh mas?                                      |   |
| 49 | <b>Lho...bisa dikatakan <u>mata pencaharian</u> kok.</b>      | Mata pencaharian                        |
| 50 | Mata pencaharian?   |   |
| 51 | <b>Iya kok.</b>   |   |
| 52 | Selain buntutan, lek masrum kerja gak?                        |   |
| 53 | <b>Oh kerja...</b>  |   |
| 54 | Kerja, kerjanya apa mas?                                      |   |
| 55 | <b>Jadi <u>sopir</u>.</b>                                     | Sopir                                   |
| 56 | Selain sopir?   |   |
| 57 | <b>Ya <u>ngurek-ngurek (coret-coret) buku</u>.</b>            | <i>Ngurek-ngurek (coret-coret) buku</i> |
| 58 | Lek masrum itu sudah berkeluarga mas?                         |   |
| 59 | <b><u>Sudah</u>.</b>  | Sudah                                   |
| 60 | Menurut sepengetahuannya mas amin ya, lek                     |   |
| 61 | masrum itu sudah lama tidak tau tentang judi                  |   |
| 62 | buntutan itu?   |   |
| 63 | <b><u>Nganu sejak mudanya</u> sudah <u>kecanduan</u></b>      | Sejak mudanya, kecanduan buntutan       |
| 64 | <b><u>buntutan</u> kok.</b>                                   |   |
| 65 | Sudah pakar ya?   |   |
| 66 | <b><u>Mbah nya</u> buntutan.</b>                              | Mbahnya                                 |
| 67 | Tau gak mas aktivitasnya dulu waktu buntutan                  |   |
| 68 | masih marak-maraknya di sini? Apa suka maen ke                |   |
| 69 | dukun, apa bawa buku segala.                                  |   |
| 70 | <b>Oh <i>nganu</i>. Gimana ya? Pokoknya gitu lah.</b>         |   |
| 71 | Gitu gimana mas? Mungkin mas bisa jelaskan                    |   |
| 72 | Lebih jauh. Artinya mungkin bawa kertas sama                  |   |
| 73 | bulpoint  |   |
| 74 | <b>Bawa <i>nganu</i>, kebiasaanya <u>bawa kertas buku</u></b> | Bawa kertas buku                        |
| 75 | <b><u>dimana-mana</u>. <u>Main-main</u> bawa buku</b>         | Dimana-mana                             |
| 76 | <b><u>rekapan-rekapan</u> kayak gitu</b>                      | Rekapan-rekapan                         |
| 77 | Setiap hari?  |   |
| 78 | <b><u>Setiap hari</u>. <u>Setiap sore</u>.</b>                | Setiap hari, setiap sore                |
| 79 | <i>Ngelempe</i> (bermain petak umpet) dengan isrinnya?        |   |
| 80 | <b>Iya, <u>ngelempe istrinya</u>.</b>                         | <i>Ngelempe istrinya</i>                |
| 81 | Berarti orangnya punya buku sendiri min? Buku                 |   |
| 82 | khusus lho. Buku yang biasanya buat ngerekap?                 |   |
| 83 | <b>Oh.....buku itu. itu <u>tanggalan (kalender)</u> yang</b>  | <i>Tanggalan (kalender)</i>             |
| 84 | <b>sudah <u>tidak terpakai</u>.</b>                           | Tidak terpakai                          |
| 85 | Buat ngerekap nomornya?                                       |   |
| 86 | <b>Iya, buat <u>ngerekap nomor</u>.</b>                       | Ngerekap nomor                          |
| 87 | Setahunya mas amin ya, lek masrum itu buat apa                |   |



|     |   |                                       |
|-----|---|---------------------------------------|
| 88  | toh kalau masang buntutan?                                    |                                       |
| 89  | <b>Katanya ya buat <u>hiburan</u> lah. tapi hiburan kok</b>   | Hiburan                               |
| 90  | <b>tiap hari? Kecanduan kalau itu.</b>                        |                                       |
| 91  | <b>heheheheh....mata pencaharian. hehehehehe</b>              |                                       |
| 92  | Hheheeee. Kalau menurutnya mas amin itu buat                  |                                       |
| 93  | senang-senang ya?   |                                       |
| 94  | <b>Iya. Buat itulah. <u>Hitung-hitung daripada</u></b>        | Hitung-hitung daripada mengganggu     |
| 95  | <b><u>mengganggu.</u></b>                                     |                                       |
| 96  | Terus, menurutnya mas amin sendiri, apa sich                  |                                       |
| 97  | motivasinya orang pada suka memasang                          |                                       |
| 98  | buntutan?   |                                       |
| 99  | <b>Emmmm....ya ada yang <u>berangan-angan biar</u></b>        | Berangan-angan biar dapat hadiahnya.  |
| 100 | <b><u>dapat hadiahnya.</u> Nah gitu.</b>                      |                                       |
| 101 | Kalau dapat biasanya di buat apa mas?                         |                                       |
| 102 | <b>Oh...hehe....ya, buat memenuhi <u>kebutuhan</u></b>        | Kebutuhan kehidupan sehari-hari       |
| 103 | <b><u>kehidupan sehari-hari</u> toh mas. Ya, seperti beli</b> |                                       |
| 104 | <b>apa-beli apa. Pokoknya <u>barang yang di</u></b>           | Barang yang diinginkan                |
| 105 | <b><u>inginkan</u> lah. ya, gitu lah.</b>                     |                                       |
| 106 | Kalau biasanya buat beli apa itu mas?dirimu                   |                                       |
| 107 | pernah masang toh mas?  |                                       |
| 108 | <b>Ya pernah mas.</b>   |                                       |
| 109 | Biasanya buat apa mas?  |                                       |
| 110 | <b>Buat apa? Buat...<u>mengisi waktu kosong.</u> Dari</b>     | Mengisi waktu kosong                  |
| 111 | <b><u>pada mengganggu.</u></b>                                |                                       |
| 112 | Apa namanya, kadang pernah tidak sampai tanya-                |                                       |
| 113 | tanya sama orang-orang pintar?                                |                                       |
| 114 | <b><u>Ngak, gak.</u></b>                                      | Ngak                                  |
| 115 | Biasanya ngerekap sendiri ya mas?                             |                                       |
| 116 | <b>Hehehehe....apa mas, tanya teman-teman.</b>                |                                       |
| 117 | Kalau menurutnya mas amin sendiri ya, dalam                   |                                       |
| 118 | kesehariannya, lek masrum itu suka bersosial                  |                                       |
| 119 | tidak? Artinya ngumpul-ngumpul.                               |                                       |
| 120 | <b><u>Suka, suka.</u></b>                                     | Suka                                  |
| 121 | Maksudnya tipekal orangnya santai gitu ya mas?                |                                       |
| 122 | <b>Santai. <u>Diam-diam menghanyutkan</u> lebih</b>           | Diam-diam menghanyutkan               |
| 123 | <b><u>tepatnya mas.</u></b>                                   |                                       |
| 124 | Ketika pasang nomor, sering tidak cerita-cerita               |                                       |
| 125 | sama dirimu?  |                                       |
| 126 | <b>Wah sering toh. Orang kalau punya nomor itu</b>            |                                       |
| 127 | <b><u>berbagi.</u> Ini aku punya nomor.</b>                   | Berbagi                               |
| 128 | Menurut sepengetahuanmu min ya, kalau lek                     |                                       |
| 129 | masrum masang itu pernah tidak, artinya tanya-                |                                       |
| 130 | tanya orang pintar, atau main-main ke tempat-                 |                                       |
| 131 | tempat kramat?  |                                       |
| 132 | <b>Sepengetahuanku tidak kok.</b>                             |                                       |
| 133 | Tapi teman-teman ada ya yang kayak gitu?                      |                                       |
| 134 | <b>Oh...ada. itu <u>temannya lek masrum.</u></b>              | Temannya lek masrum                   |
| 135 | <b>Senangnya di <u>tempat-tempat kramat.</u> Pakai</b>        | Tempat-tempat keramat                 |
| 136 | <b><u>kembang (bunga), air, terus dimasukin ember.</u></b>    | Kembang (bunga), air, dimasukin ember |
| 137 | Terus min ya, biasanya kalau masang, buntutan                 |                                       |

|     |  |  |
|-----|--|--|
| 138 | itu biasanya sama siapa lek masrum?                                |  |
| 139 | <b>Oh...sepengetahuan saya itu <u>sama saya juga</u>.</b>          | Sama saya juga                                 |
| 140 | <b>hahahahahaha</b>  |  |
| 141 | Hahahahahahah  |  |
| 142 | <b>Hahahahah....<u>boncengan</u> kayak gitu itu.</b>               | <i>Boncengan</i>                               |
| 143 | Yang pernah di ceritakan sama kamu tentang                         |  |
| 144 | buntutan itu apa?  |  |
| 145 | <b>Oh....buntutan, ya tidak cerita, tapi <u>dulu waktu</u></b>     | Dulu waktu muda saya ( <i>lek masrum</i> ) itu |
| 146 | <b><u>muda saya (<i>lek masrum</i>) itu mudah sekali</u>. Tapi</b> | mudah sekali.                                  |
| 147 | <b>sekarang sulit. Ya Cuma kayak gitu-gitu tok.</b>                |  |
| 148 | <b>Gak sampai buntutan itu gini, gini. Itu tidak.</b>              |  |
| 149 | Kalau mas amin sendiri, dalam seminggu bisa                        |  |
| 150 | masang sampai berapa kali?   |  |
| 151 | <b>Lho setiap malam malahan kok. <u>Tidak pernah</u></b>           | Tidak pernah absen                             |
| 152 | <b><u>absen</u>.</b>   |  |
| 153 | Dalam seminggu hampir sering mas ya?                               |  |
| 154 | <b>Iya <u>sering</u>.</b>  | Sering   |
| 155 | Itu nomornya dari mana saja mas?                                   |  |
| 156 | <b>Nomornya di cari dengan <u>ilmu kejawen-</u></b>                | Ilmu <i>kejawen-kejawen</i>                    |
| 157 | <b><u>kejawen</u> apa rabu itu tiga, ketemu <u>ratu</u> atau</b>   | Ratu   |
| 158 | <b>apalah itu.</b>   |  |
| 159 | Kadang di kasih tau gitu ya mas?                                   |  |
| 160 | <b>Iya, di kasih tau <u>anaknya kyai</u>.</b>                      | Anaknya kyai                                   |
| 161 | Tapi kayak gitu tembus gak?  |  |
| 162 | <b>Gak tau.</b>  |  |
| 163 | <i>Zonk</i> istilahnya?  |  |
| 164 | <b><u>Zonk</u> hehehehehe</b>                                      | <i>Zonk</i>                                    |
| 165 | Hehehehehe.terus, sepengetahuannya mas amin                        |  |
| 166 | ya, lek masrum itu terbuka tidak?                                  |  |
| 167 | <b><u>Terbuka</u>, terbuka.</b>                                    | Terbuka  |
| 168 | Artinya waktu masang itu, ketika tau yang di                       |  |
| 169 | anggap biasa saja gitu ya?   |  |
| 170 | <b>Iya.istilahnya tidak di sembunyi-semboynikan</b>                |  |
| 171 | <b>gitu. Artinya kalau keluar <u>tidak di makan-</u></b>           | Tidak dimakan-makan sendiri                    |
| 172 | <b><u>makan sendiri</u> lah. kayak gitu <u>bahasanya</u></b>       | Bahasanya orang penjudi                        |
| 173 | <b><u>orang penjudi</u>.</b>                                       |  |
| 174 | Kira-kira menurutnya mas amin itu, ada perasaan                    |  |
| 175 | malu tidak waktu bermain itu?                                      |  |
| 176 | <b><u>Ndak</u>. Ndak ah....</b>                                    | Ndak   |
| 177 | Tidak ada?   |  |
| 178 | <b>Ndak, <u>biasa saja</u>.</b>                                    | Biasa saja                                     |
| 179 | Kayak gitu itu hitung-hitung apa mas amin?                         |  |
| 180 | <b>Oh....hitung-hitung dari pada punya uang</b>                    |  |
| 181 | <b>sedikit. Nah, <u>diinvestasikan</u> lah....lebih</b>            | Diinvestasikan                                 |
| 182 | <b>tepatnya itu investasi. Siapa tau, siapa tau</b>                |  |
| 183 | <b>keluar.</b>   |  |
| 184 | Menurut sepengetahuannya mas amin ya, mas                          |  |
| 185 | amin sendiri tau permainan ini, dari siapa?                        |  |
| 186 | <b><u>Dari teman-teman</u> toh...</b>                              | Teman-teman                                    |
| 187 | Dari teman-teman? Artinya mas amin tau                             |  |

|     |  |                                      |
|-----|--|--------------------------------------|
| 188 | permainan ini di kasih tau sama teman-teman                      |                                      |
| 189 | gitu?  |                                      |
| 190 | <b>Iya.</b>  |                                      |
| 191 | Biasanya apa toh mas yang dimaksud buntutan                      |                                      |
| 192 | itu?   |                                      |
| 193 | <b>Buntutan ya apa ya? Ya <u>menebak nomor</u></b>               | Menebak nomor                        |
| 194 | <b>lah....menurut sepengetahuanku. ya, paling</b>                |                                      |
| 195 | <b>Cuma nebak-nebak nomor gitu.</b>                              |                                      |
| 196 | Istilahnya masang dua angka dari belakang gitu?                  |                                      |
| 197 | <b>Kalau saya biasanya yang <u>4 nomor</u> toh ya....</b>        | 4 nomor                              |
| 198 | Oh yang 4 nomor?   |                                      |
| 199 | <b>Dapatnya kan <u>lebih banyak</u>. Walaupun <u>sering</u></b>  | Lebih banyak, sering <i>zonk</i>     |
| 200 | <b><u>zonk</u></b>   |                                      |
| 201 | Pernah gak mas amin di marahin orang tua gara-                   |                                      |
| 202 | gara bermain kayak gini?   |                                      |
| 203 | <b>Wah, gak tua.....ngelempe kok. Kalau</b>                      |                                      |
| 204 | <b>ketahuan, ya pasti <u>dimarahin</u> toh. <u>Dosa</u> kok.</b> | Dimarahin, dosa                      |
| 205 | <b>Ya iya toh....</b>  |                                      |
| 206 | Kalau menurut mas amin pribadi ya, bagaimana                     |                                      |
| 207 | pendapat mas amin, kalau nanti ada buntutan lagi                 |                                      |
| 208 | disini?  |                                      |
| 209 | <b><u>Sudah tidak mau masang mas. Orang gak</u></b>              | Tidak mau masang, gak pernah dapat   |
| 210 | <b><u>pernah dapat. Buang-buang uang.kecanduan</u></b>           | Buang-buang uang                     |
| 211 | <b><u>lagi. Kalau berhenti gak mau, tapi kalau gak</u></b>       | Berhenti gak mau, gak dapat menyesal |
| 212 | <b><u>dapat menyesal. Gila....</u></b>                           | Gila                                 |
| 213 | Dalam kesehariannya lek masrum, pernah gak lek                   |                                      |
| 214 | masrum cerita-cerita bahwasannya kalau dari                      |                                      |
| 215 | orang ini lho, nomornya mudah tembus.....                        |                                      |
| 216 | <b><u>Gak pernah kok.tapi kalau punya nomor, pasti</u></b>       | Pasti dilihat-lihatin                |
| 217 | <b><u>di lihat-lihatin. Ini lho nomornya yang keluar.</u></b>    |                                      |
| 218 | <b><u>Kalau ngasih tau di tempat orang tidak</u></b>             |                                      |
| 219 | <b><u>pernah.</u></b>  |                                      |
| 220 | Pernah gak mas amin itu dapat nomor dari                         |                                      |
| 221 | mimpi?   |                                      |
| 222 | <b><u>Wah kalau itu, tidak mimpi nomor ya di</u></b>             | Dimimpi-mimpikan                     |
| 223 | <b><u>mimpi-mimpikan mas. harus mimpi nomor.</u></b>             |                                      |
| 224 | <b><u>Entah mimpinya nomor berapa ya di pasang.</u></b>          |                                      |
| 225 | Berarti waktu musim nomoran, orang-orang                         |                                      |
| 226 | sering kayak gitu ya? Pada mencari mimpi, ke                     |                                      |
| 227 | makam-makam.   |                                      |
| 228 | <b>Iya.</b>  |                                      |
| 229 | Pernah tidak tanya sama nur ali?                                 |                                      |
| 230 | <b><u>Nur ali, pernah tapi ya njawabnya gak tau.</u></b>         | Nur ali, gak tau                     |
| 231 | <b><u>Andai di lihatin HP di suruh mijit yang mana</u></b>       | HP disuruh mijit                     |
| 232 | <b><u>nomor yang akan keluar nanti malam. Dia</u></b>            |                                      |
| 233 | <b><u>juga gak mau. Tau kalau dosa mungkin. Gila</u></b>         | Gila                                 |
| 234 | <b><u>kok.</u></b>   |                                      |
| 235 | Istilahnya tidak tau berhasil ya?                                |                                      |
| 236 | <b>Tidak tau mas.</b>  |                                      |
| 237 | Terus mas, ada faktor untuk memenuhi kebutuhan                   |                                      |

|     |  |  |
|-----|--|--|
| 238 | ekonomi tidak? Ketika lek masrum memasang                        |  |
| 239 | buntutan itu?  |  |
| 240 | <b>Kalau dulu ya.....kalau dapat mungkin toh.</b>                |  |
| 241 | <b>Sampai pernah <u>janji</u>, kalau dapat mau <u>dibuat</u></b> | Pernah Janji, dibuat tidur di Muria        |
| 242 | <b><u>tidur di Muria</u>. Lha....dapat.ya kayak gitu toh</b>     |  |
| 243 | <b>mas. Dapat, sampai tidur <u>semalam</u> di sana.</b>          | Semalam                                    |
| 244 | Artinya kalau dapat tidak dikasih sama keluarga                  |  |
| 245 | ya?  |  |
| 246 | <b>Gak tau, ya <u>kemungkinan</u> buat <u>jajan anaknya</u></b>  | Kemungkinan, Jajan anaknya                 |
| 247 | <b>kali.</b>   |  |
| 248 | Kalau menurut sepengetahuannya mas amin saja.                    |  |
| 249 | <b>Gak ah....paling buat <u>seneng-seneng</u> sama</b>           | Seneng-seneng                              |
| 250 | <b>teman-temannya.</b>   |  |
| 251 | Istilahnya buat mabuk gitu?                                      |  |
| 252 | <b><u>Nah, gitu....</u></b>                                      | Nah gitu                                   |
| 253 | Buat senang-senang. Sepengetahuannya mas amin                    |  |
| 254 | ya, orang daerah sini itu agamis gak mas?                        |  |
| 255 | <b><u>Agamis</u> toh mas...</b>                                  | Agamis                                     |
| 256 | Lek masrum?  |  |
| 257 | <b>Lho agamis...</b>   |  |
| 258 | Agamis, artinya orangnya sering ke mushola.                      |  |
| 259 | Atau nasionalis?   |  |
| 260 | <b>Agamis ya <u>nasionalis</u>. Ya biasalah.</b>                 | Nasionalis                                 |
| 261 | Artinya kayak umumnya orang di sinilah....                       |  |
| 262 | <b>Nah gitu. <u>Kesana ikut kesana, kesini ikut</u></b>          | Ke sana ikut ke sana, ke sini ikut ke sini |
| 263 | <b><u>kesini</u>.</b>  |  |
| 264 | Ya udah mas amin, mungkin cukup itu dulu mas.                    |  |
| 265 | Terima kasih atas waktunya kapan-kapan bisa di                   |  |
| 266 | sambung lagi kalau saya ingin tau tentang                        |  |
| 267 | informasi judi. Mohon maaf kalau ada kekeliruan                  |  |
| 268 | ya....   |  |
| 269 | <b>Sama-sama...</b>  |  |
| 270 | Silahkan di enakin lagi ngopinya mas. Selamat                    |  |
| 271 | sore mas.  |  |

### Transkrip Observasi Subjek III

Nama : MR (Subjek III/ *Informan*)  
 Peneliti : Gst Putu Noer Yaman  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Umur : 44 Tahun  
 Status : Sudah Berkeluarga dan Punya 3 Anak  
 Lokasi : Lingkungan Sekitar Subjek, Dusun Karangsono  
 Tanggal : 25 & 27 September 2012  
 Hari : Selasa dan Kamis  
 Tujuan penelitian : Mengetahui Kehidupan Sehari-Hari Subjek

KODE : OS III

| No   | Aspek              | Catatan Observasi  | Analisis Gejala |
|--|--------------------|--|-----------------|
| 1<br>2<br>3<br>4<br>5<br>6<br>7<br>8<br>9<br>10<br>11<br>12                      | Kondisi Fisik      | Tinggi subjek sekitar 160 cm, rambut kriting, botak depan, kulit warna coklat matang, berpakaian kaos, dengan bawahan celana kadang sarung. Gigi kuning dengan sedikit flek hitam, ukuran tubuh terhitung sedang, urat-urat pembulu darah mulai menonjol di beberapa bagian. Terutama di wilayah muka dan dahi, umur sekitar 44 tahun. Antara alis dan bawah mata sudah mulai cekung, kadang batuk-batuk. Bibir hitam kecoklatan. Hari terakhir observasi, subjek sempat minum obat bodrex. Katanya, kepalanya pusing.   |                 |
| 13<br>14<br>15<br>16<br>17<br>18<br>19<br>20<br>21<br>22<br>23<br>24<br>25<br>26 | Sosial-<br>Ekonomi | Subjek ke makam untuk berziarah. Ikut membantu penambalan jalan yang rusak di kampungnya. Duduk-duduk di tongkrongan pinggir jalan sambil ngobrol dengan beberapa orang di sekitarnya, ada 2 orang, 1 seumuran dengan subjek, yang satu sedikit lebih muda. Ikut kerja bakti pembangunan masjid di Dusun Bener. Duduk-duduk di tempat permak jok sepeda motor sekitar siang hari. Ikut kumpulan mingguan RT. Subjek suka membantu kerabat depan dan samping rumahnya. Ini terlihat dari keikutsertaan subjek mengangkati perabotan rumah seperti meja dan kursi di depan rumahnya. |                 |
| 27<br>28<br>29<br>30<br>31<br>32<br>33<br>34                                     | Keagamaan          | Secara umum dari hasil pengamatan, subjek selama dua tersebut tidak terlihat di mushola. Tapi pada hari-hari yang lainnya, subjek terlihat di mushola pada sholat jama'ah maghrib. Subjek kurang pandai baca al-quran, ini terlihat dari pengucapannya ketika ada acara di mushola. Biasanya mendekati hari-hari <i>selapanan</i> .  |                 |

### Kategorisasi Wawancara Subjek MR

| No | Tema                         | Kode/Baris  | Verbatim  |
|----|------------------------------|---|---|
| 1  | Diskripsi Subjek             | W I : 77<br>W I : 79<br>80<br>83<br>85<br>147<br>245  | Sopir<br>Sewa<br>Pasir, Beras<br>Tiga<br>Sudah Perawan-Perawan<br>44 jalan kurang lebih<br>Serabutan  |
| 2  | Perilaku Berjudi<br>Buntutan | W I : 02<br>W I : 07<br>08<br>21<br><br>23<br>25<br>33<br>34<br>40<br>47<br>52<br>57<br>66<br>70<br>97<br>98<br>123<br>126<br>139<br>141<br>142<br>165<br>170<br>173<br>189<br><br>W II : 73<br>W II : 83<br>122<br>126<br>134<br>162<br>163<br>183<br>184<br>185<br>W III : 49<br>W III : 151<br>W III : 241 | Ngomongin orang lain<br>Buat belanja<br>Beli rokok<br>Paling sedikit 4 kali masang dalam<br>seminggu<br>Gak serius-serius<br>Sudah sejak dulu<br>Tidak pernah<br><i>Utek-u tek</i> (menyibukan) diri sendiri<br>Komputer otak kita digunakan<br>Tidur di kuburan<br>Milih kerjanya<br>Digeluti<br>Ada sisa<br>Ikut-ikutan<br>Rumusnya disesuaikan<br>Butuh kalkulasi<br>Mengasah otak<br>Dari pada melamun<br>Sudah lama gak main<br>3 bulanan<br>Semarang<br>Gak mujarab<br>Gak sembarang tempat<br>Di mobil<br>Cerdas<br><br><i>Ngelempe</i> istri<br>Laki-laki seribu macam cara<br>Setannya kambuh lagi<br>Tidak ada<br>Hutang<br><i>Sangkeng</i> jengkelnya<br>Tak sobek <i>regedek</i> gak jadi beli<br>Bututan memang masih suka<br><i>Keplek</i> (judi kartu), minum-minuman keras<br>Sudah gak suka<br>Mata pencaharian<br>Tidak pernah <i>absent</i><br>Pernah janji di buat tidur di muria |

|   |                             |   |  |
|---|-----------------------------|---|--|
| 3 | Interaksi dengan Lingkungan | W I : 15<br>W I : 153<br>179<br><br>W II : 51<br>W II : 99<br><br>W III : 167                                   | Tidak mencuri<br>Nambahin uang <i>jajan</i> anak<br>Tidak sampai merugikan orang atau teman-teman<br><br>Mementingkan rumah dulu<br>Malunya minta ampun<br><br>Terbuka   |
| 4 | Keagamaan                   | W I : 13<br>W I : 16<br>63<br>86  | Halal atau haram<br>Hukumannya jelas dosa<br><i>Alhamdulillah</i><br>Kumpulan di Mushola   |
| 5 | Kondisi Psikologis          | W I : 14<br>W I : 18<br>47<br>65<br>W I : 105<br>125<br>133<br>171<br>188<br><br>W II : 83<br>W II : 117<br>139 | Penting saya dapat uang<br>Saya santai<br>Tidak ada yang kaya karena nomor<br>Gak sampai tertekan<br>Trobosannya sulit<br>Sembunyi-sembunyi<br>1 kegiatan 2 keuntungan<br>Jangan sampai dilihat<br>Sekolah matematika<br><br>Gak usah bingung<br>Rasanya enak<br>Pikirannya masih normal |
| 6 | Dorongan Berjudi Buntutan   | W I : 53  | Hiburan  |

## **CURRICULUM VITAE**

Nama : GST PUTU NOER YAMAN

TTL : Pangkalan Bun, 14 November 1988

Alamat Asal : Dusun Karangsono, RT 02/RW 01, Desa Tridonorejo,  
Bonang, Kab. Demak. Jateng

### **Riwayat Pendidikan**

- TK Tarbiyatul Athfal
- SDN 1 Tridonorejo (1994-2000)
- Pondok Modern GONTOR 2 (2000-2001)
- MTS N 1 Bonang (2001-2004)
- MAN 1 Demak (2004-2007)
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Prodi Psikologi (2012)

### **Riwayat Organisasi**

- Calon ketua OSIS MTS N Bonang periode 2003-2004
- Peserta seleksi PASKIBRAKA lingkup se-kabupaten Demak (2004-2005)
- Perwakilan delegasi lomba debat ilmiah se-MAN kab. Demak (2005-2006)
- Anggota Orda (Organisasi Daerah) MASKARA jepara periode (2007-2008)
- Pengurus bagian Divisi Intelektual, Bakat, dan Minat Orda MASKARA jepara (2008-2010)
- Dewan Pertimbangan Organisasi (DPO) Orda MASKARA jepara (2010-Sampai Sekarang)
- Pengurus Divisi Intelektual, Bakat, dan Minat Orda KMDY Demak periode (2008-2010)
- Anggota Karang Taruna Laksamana Diningrat, Tridonorejo Demak (2010-2011)
- Wakil ketua Karang Taruna Laksama Diningrat, Tridonorejo Demak (2011-Sampai Sekarang)
- Anggota Kandang Jiwa Club/ KJC (2007-2010)
- Pengurus Buletin AKAR (2009-2010).
- Tamu Undangan komunitas "*ngopi nyastro*" (2011)



- Perwakilan delegasi Maskara jepara. Suksesi dan konsolidasi pembentukan IKPM Daerah Jateng (2010).



**PEMERINTAHAN KABUPATEN DEMAK**  
**KECAMATAN BONANG**  
**DESA TRIDONOREJO**

Alamat: Jln. Moro-Demak Km. 8

Nomor : 01 /DS.TRI/IX/2012  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Tridonorejo, 17 September 2012

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*


Sehubungan dengan adanya surat permohonan izin penelitian yang kami terima dari saudara :

Nama : Gst Putu Noer Yaman  
No. Induk : 07710049  
Semester : XI/2012/2013  
Prodi : Psikologi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Alamat : Dsn. Karangsono, RT 02/RW 01, Desa Tridonorejo, Demak.  
Judul Skripsi : Dinamika Perilaku Ketagihan untuk Memasang Judi Buntutan  
Metode Penl. : Kualitatif Fenomenologi

Maka, kami selaku pihak birokrasi Desa memberikan izin kepada saudara tersebut untuk melakukan penelitian di Desa kami yang mana lebih tepatnya di Dusun Karangsono. Hal ini sebagai bentuk apresiasi kepada para masyarakat kami yang berkeinginan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidangnya. Sekian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Kepala Dusun Karangsono-Bener

  
M. Adib Dharajat

Kepala Desa Tridonorejo

  
M. Miftahul Huda

